

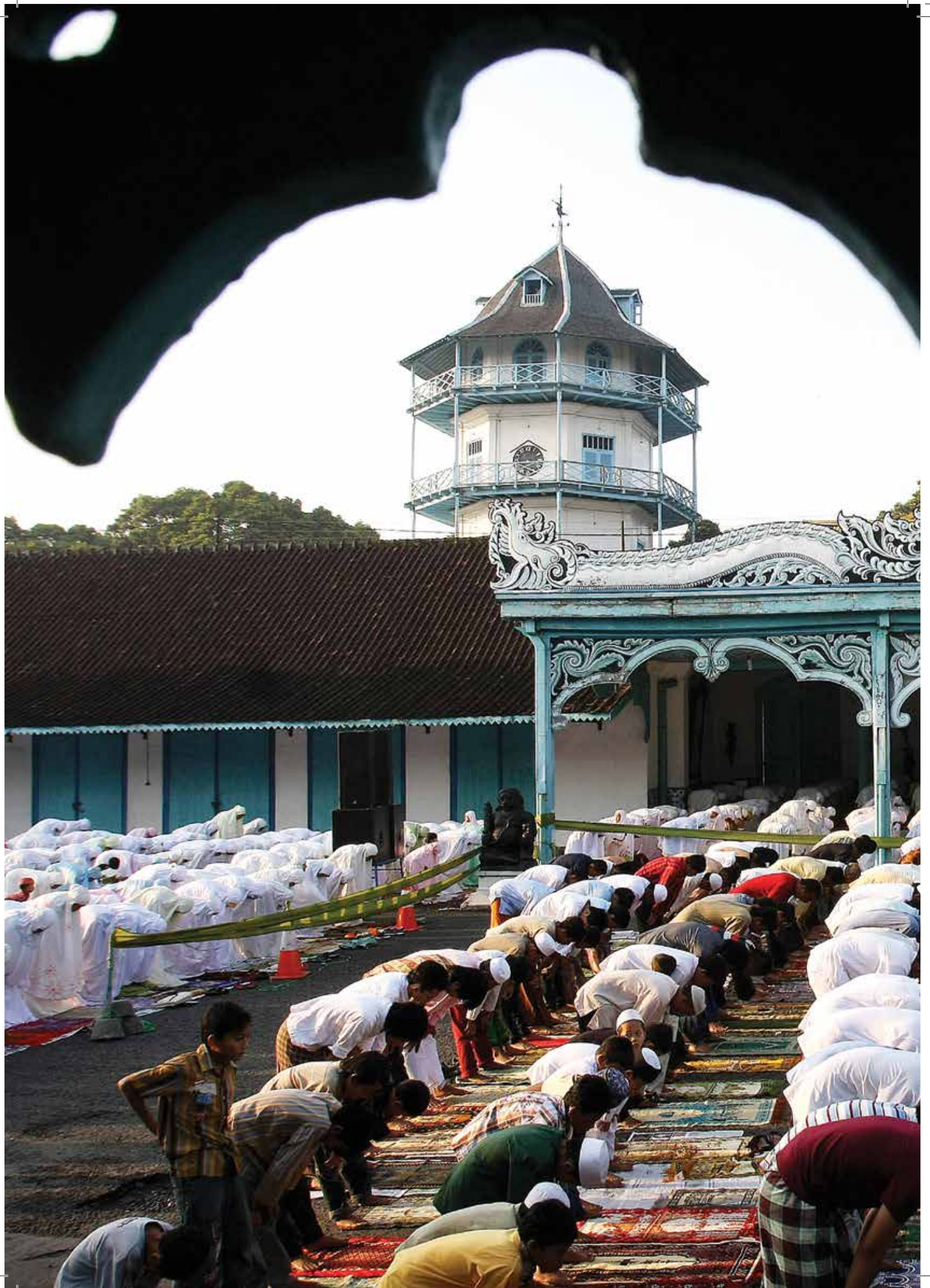


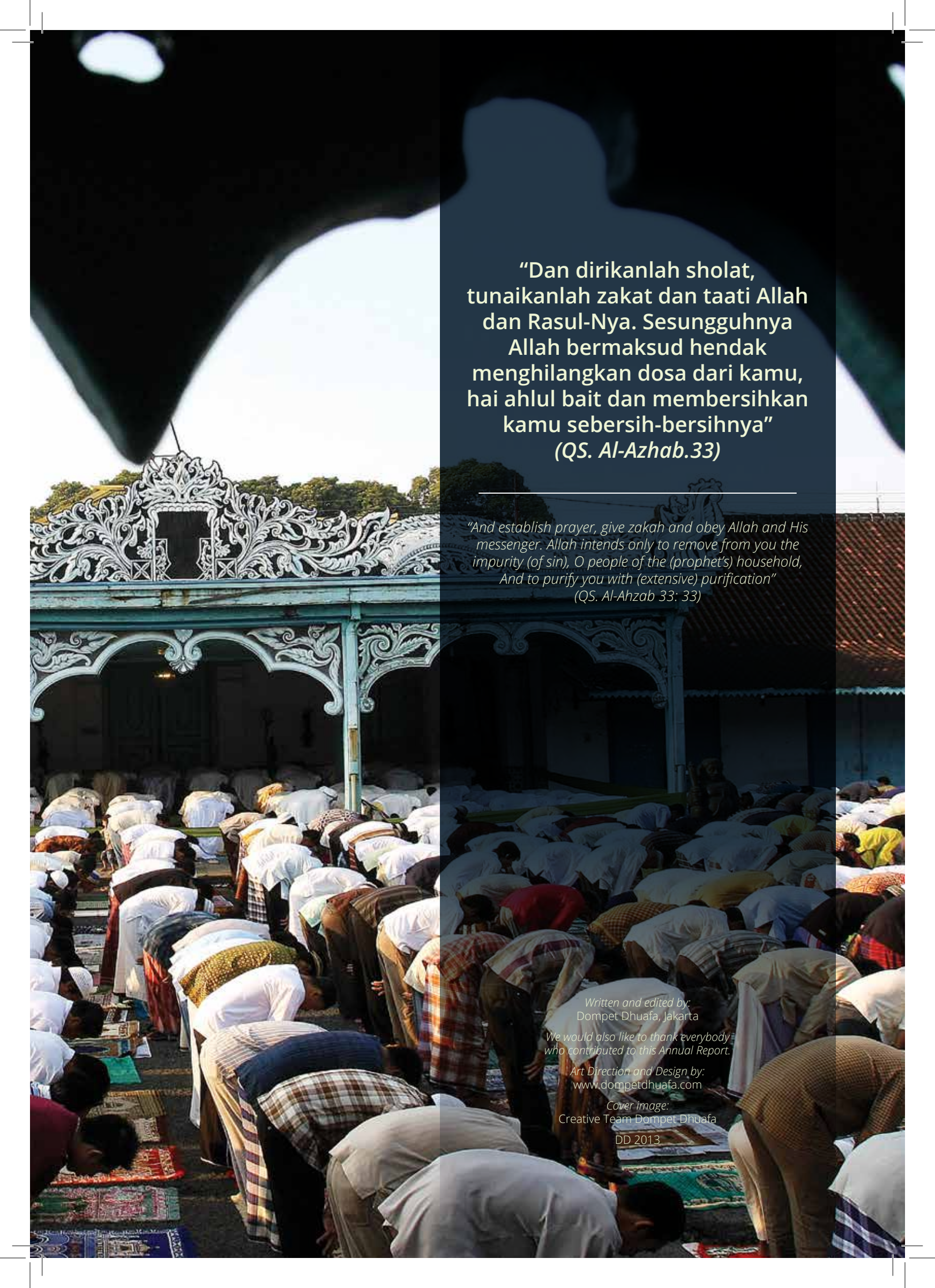
DOMPET
DHUAFA



Gelombang **Ekonomi Zakat**
ANNUAL REPORT 2013







**“Dan dirikanlah sholat,
tunaikanlah zakat dan taati Allah
dan Rasul-Nya. Sesungguhnya
Allah bermaksud hendak
menghilangkan dosa dari kamu,
hai ahlul bait dan membersihkan
kamu sebersih-bersihnya”
(QS. Al-Azhab.33)**

*“And establish prayer, give zakah and obey Allah and His messenger. Allah intends only to remove from you the impurity (of sin), O people of the (prophet’s) household, And to purify you with (extensive) purification”
(QS. Al-Ahzab 33: 33)*

*Written and edited by:
Dompét Dhuafa, Jakarta*

*We would also like to thank everybody
who contributed to this Annual Report.*

*Art Direction and Design by:
www.dompetchuafa.com*

*Cover Image:
Creative Team Dompét Dhuafa*

DD 2013

DAFTAR ISI / Contents

IKHTISAR / Summary	vi	DIVISI PENDIDIKAN / <i>Education Division</i>	55
Sambutan Ketua Dewan Pembina / <i>From the Chairman of the Board of Trustees</i>	vi	SMART Ekselensia Indonesia, Sekolah Kelas Dunia / <i>SMART Ekselensia Indonesia, an Endeavor of</i> <i>World Class School</i>	57
Sambutan Presiden Direktur / <i>From President Director</i>	viii	Sekolah Semen Cibinong, Menjawab Kepercayaan si Perekat / <i>Semen Cibinong School, to Respond the Trust</i> <i>Given by The Cohesive</i>	61
Kilas Sejarah Dompot Dhuafa / <i>The History of Dompot Dhuafa</i>	1	SMART Insan Kamil & Al Syukro Universal, Sekolah Filial SMART Ekselensia Indonesia / <i>SMART Insan Kamil and Al Syukro Universal, A</i> <i>Filial School to SMART Ekselensia Indonesia</i>	65
Visi, Misi dan Nilai-nilai Lembaga / <i>Vision, Mission and Core Values</i>	4	Sekolah Guru Indonesia, Mengawal Guru Model untuk Indonesia / <i>Indonesia School for Teacher (SGI), Oversee the</i> <i>Teacher Model for Indonesia</i>	67
Gelombang Ekonomi Zakat / <i>Zakat Economic Wave</i>	6	Makmal Pendidikan, Menjadi Lab Pendidikan Terdepan / <i>Makmal Pendidikan, Towards an Advance</i> <i>Education Laboratory</i>	71
Kilas Balik Kiprah Dompot Dhuafa 2013 / <i>Flashback of Dompot Dhuafa's Achievement in</i> <i>2013</i>	8	Beastudi Indonesia, Merawat Calon Negarawan Muda / <i>Beastudi Sindonesia, Nurture the Future</i> <i>Statesment</i>	77
Penghargaan yang diterima Dompot Dhuafa / <i>Dompot Dhuafa's Achievements and Awards</i>	12	Institut Kemandirian, Sewindu "Menceburkan" Pemuda Anti- Menganggur / <i>Institut Kemandirian, Eight Years of "Plunging" with</i> <i>Youngsters for anti-Unemployment</i>	81
Laporan Keuangan / <i>Financial Report</i>	14	Sekolah Tinggi Umar Usman, Mendongkrak Kemunculan Pengusaha- Pengusaha Muda / <i>Umar Usman Academy, Encourage the Emergence</i> <i>of Young Entrepreneur</i>	85
DIVISI EKONOMI / <i>Economic Division</i>	33	DIVISI KESEHATAN / <i>Health Division</i>	89
Pertanian Sehat Indonesia, Pemberdayaan Petani / <i>Indonesian Healthy Agriculture (PSI),</i> <i>Empowerment of Farmers</i>	35	Layanan Kesehatan Cuma-Cuma, Komitmen Sehat untuk Semua / <i>Layanan Kesehatan Cuma-Cuma, A Health</i> <i>Commitment to All</i>	91
Karya Masyarakat Mandiri, Pemberdayaan yang Mandiri / <i>Karya Masyarakat Mandiri (Self-Reliant</i> <i>Community Work), a Self-Reliant Empowerment</i>	39		
Kampoeng Ternak Nusantara, Jalan Peternak Mengangkat Harkat / <i>Kampoeng Ternak Nusantara (Nusantara</i> <i>Kampoeng Livestock), Breeder's Means to Uplifts</i> <i>Dignity</i>	47		
Inspirasi Melintas Zaman, Terdepan sebagai Lembaga Pengader / <i>To Become the Foremost Organization in Amil</i> <i>Regeneration</i>	51		

Rumah Sehat Terpadu, Layanan Premium Seharga Nol Rupiah / <i>Rumah Sehat Terpadu, a Costless Premium Health Service</i>	97	CAPAIAN DAN ANALISA MANAJEMEN / <i>Achievement and Management Analysis</i>	132
DIVISI PENGEMBANGAN SOSIAL / <i>Social Development Division</i>	101	PENGHIMPUNAN / <i>FUNDRAISING</i>	133
Disaster Management Center, Sigap Hadir Saat Bencana Tiba / <i>Disaster Management Center, To be Agile Whenever Disaster Occurred</i>	103	Penghimpunan Zakat / <i>Fundraising of Zakat</i>	137
Migrant Institute, Sukses di Rantau, Mandiri di Negeri Sendiri / <i>Migrant Institute, Successful Abroad, Self-Reliant In Own Country</i>	115	Penghimpunan Infak dan Sedekah / <i>Fundraising of infaq and Sadaqa</i>	139
Lembaga Pelayan Masyarakat, Teguh Melayani / <i>Community Service Organization, Persistent to Serve</i>	119	Penghimpunan Wakaf : Tabung Wakaf Indonesia / <i>Fundraising of Waqf : Tabung Wakaf Indonesia</i>	143
Program Semesta Hijau, Berderma untuk Bumi dan Sesama / <i>Semesta Hijau, Charity for the Earth and Fellow Baing</i>	123	Penghimpunan Tebar Hewan Kurban / <i>Fundraising of Tebar Hewan Kurban</i>	147
Program Corps Dai Dompot Dhuafa (Cordofa) / <i>Dompot Dhuafa's Corps Dai (Cordofa)</i>	129	QUALITY MANAGEMENT SYSTEM (QMS) / <i>QUALITY MANAGEMENT SYSTEM (QMS)</i>	149
		AUDIT INTERNAL / <i>INTERNAL AUDIT</i>	151
		MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA / <i>HUMAN RESOURCES MANAGEMENT</i>	155
		ALIANSI STRATEGIS / <i>STRATEGIC ALLIANCE</i>	159
		KIPRAH INTERNASIONAL / <i>INTERNATIONAL ACHIEVEMENT</i>	163
		JARINGAN ORGANISASI / <i>ORGANIZATIONAL NETWORK</i>	169

Sambutan Ketua Dewan Pembina / *from the Chairman of the Board of Trustees*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa. Shalawat dan salam untuk junjungan kita, Rasulullah Muhammad shallallahu alaihi wasallam.

Berkat ridho dan rahmat Allah, *Alhamdulillah*, Dompét Dhuafa genap berusia dua dasawarsa pada 2 Juli 2013. Sebuah usia yang cukup matang untuk proyek kemanusiaan dengan tujuan yang tak pernah berakhir. *A never ending goal*. Mengapa? Karena orang miskin dan dhuafa, mereka yang menderita, sampai kapan pun, selama dunia berkembang, akan tetap ada. Hanya ukurannya yang berbeda.

Menyadari hal tersebut, Dompét Dhuafa atau DD masih perlu dan harus terus belajar. DD atau siapa pun harus belajar sepanjang hayat agar tetap eksis sesuai tuntutan zaman. Sebagai lembaga, DD memang dirancang sebagai organisasi pembelajaran (*a learning organization*). Struktur organisasi DD sejak kelahirannya, secara terus menerus mengalami perubahan. Hal ini dilakukan dengan niat untuk menyesuaikan diri bersama dengan semangat dan tuntutan zaman, tanpa meninggalkan jati diri sebagai lembaga pemberdayaan kaum dhuafa.

Perubahan dan penyesuaian struktur—dengan segala trials and errors—terbukti berdampak positif. Ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah danayang dikumpulkan dan disalurkan, jenis pelayanan, jumlah muzaki dan mustahik, cakupan wilayah pelayanan, jumlah amil, serta aset DD. Semoga demikian pula manfaat yang dirasakan kaum dhuafa dan rahmat Allah senantiasa melimpahi para muzaki, donatur, serta para mitra kerja.

Dewan pembina DD melalui serangkaian kajian dan diskusi dengan berbagai pihak, terutama Dewan Pengawas dan Dewan Pengawas Syariah, memutuskan struktur organisasi baru DD dan personalianya. Terhitung mulai 2 Juli 2013, struktur organisasi Yayasan Dompét Dhuafa Republika terdiri dari Dewan Pembina, Dewan Pengawas, Dewan Pengawas Syariah, Pengurus Yayasan yang tidak lagi operasional seperti selama ini. Maksudnya, pengurus yayasan kini tidak lagi merangkap sebagai pimpinan dan anggota direksi.

Alhamdulillah, all praise and gratitude be to Allah the Almighty. Salawat and salaam to the prophet Muhammad shallallahu alaihi wasallam.

We are aware that Dompét Dhuafa (DD) as organization still need and must keep on improving. DD or whoever it is must keep on learn and improve all of his/her life, so that they could exist through times. Related to that, as an institution DD was designed as "a learning organization". DD structure, since its establishment on July 2nd 1993, was continuously keeps having modification. This so in intend so that DD could adjust their self with the spirit and demand of the era, of course this was done without leaving the identity as an empowerment institution for the poor (dhuafa).

Various changes and structure adjustment – with all the trials and errors – was proved to be positive. This can be seen through observing various indicators, i.e. the increase of fund that are collected and distributed, type of services, the amount of muzakki and mustahiq, the coverage of service area, the number of amil, and DD's assets. May the same benefit was felt by the poor, and God's grace always bestow to muzakki, donors and partners.

DD Board of Trustees, through various depth-discussion and study with multi-stakeholder, especially with Board of Supervisor and Board of Shariah Supervisor, has decided a new DD organizational structure and personnel. Since July 2nd, 2013, Dompét Dhuafa Republika Foundation consists of Board of Trustees, Board of Supervisor, Board of Shariah Supervisor, and Foundation Committee that are not operational like it used to be. By meaning, the Committee onward cannot act as chair or member of the foundation management.

DD Republika Foundation also expand its organizing committee into 2 (two) autonomy body, from which this 2 autonomy body directly responsible to Board of Founder through management. These two autonomy bodies consist of Dompét Dhuafa Filantropi (DDF) and Dompét Dhuafa Corpora (DDC).



Parni Hadi
Ketua Dewan Pembina

Juga kini dilakukan pemekaran organisasi pelaksana kegiatan Yayasan menjadi dua badan otonom yang masing-masing bertanggung jawab langsung kepada Dewan Pembina melalui Pengurus. Kedua badan otonom adalah Dompot Dhuafa Filantropi (DDF) dan Dompot Dhuafa Corpora (DDC).

DDF melanjutkan tugas dan fungsi penghimpunan, pendistribusian dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (*Ziswaf*) sesuai *asnaf* dan peruntukannya masing-masing berdasar syariah seperti selama ini. Sedangkan DDC, sebuah *holding* bisnis usaha sosial yang didirikan Yayasan dan hampir seratus persen sahamnya dimiliki Yayasan, bertugas mengembangkan usaha sosial sesuai syariah yang tujuan utamanya adalah manfaat (*benefit*), bukan keuntungan (*profit*). Seluruh sisa hasil usaha DDC diserahkan kepada DDF sebagai dana tambahan untuk dipergunakan bagi pemberdayaan kaum dhuafa.

Mengikuti teladan Rasulullah SAW, semua tugas kami coba niatkan sebagai ibadah kepada Allah. Artinya, dengan berbekal kemampuan profesional, kami mencoba melakukan tugas dengan keikhlasan, sukarela, dan suka cita untuk menolong sesama dengan dan karena cinta sebagai ibadah kepada Allah, Sang Maha Pecinta untuk mewujudkan Islam sebagai *rahmatan lil alamin*.

Capaian DD selama ini, kami yakini, bukan semata karena kemampuan kami, melainkan rahmat Allah yang mewujudkan dalam kepercayaan publik (muzaki dan mustahik) dan mitra kerja atas kinerja kami. Atas segala dukungan dan kepercayaan para muzaki, mustahik, dan para mitra kerja, kami mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah membalas amal ibadah Anda semua. Aamiin.

Parni Hadi
Ketua Dewan Pembina

DDF will responsible and continue the duty and function of collecting, distribution of Zakat, Infaq, Shadaqah and Waqaf (ZISWAF) in accordance with shariah regulation, ashnaf of zakat. Whilst DDC, as a holding for social business established by Dompot Dhuafa Republika Foundation which almost its entire share owned by the foundation, is in charge to developed social business program while still maintain its fit with shariah regulation. DDC main goal is benefit, not profit. Whole income net by DDC will be given to DDF as additional fund to be used solely for the empowerment of dhuafa.

By following the examples of Rasulullah SAW, through all of our daily activities, we intend it as a sign of worship to Allah SWT. Meaning, with professional capability that we have, we will try our best to finish daily duty with sincerity, voluntarily and joy to help others with and because of our love to Allah, The Great Devotee to realize the concept of "Islam as rahmatan lil alamin".

What DD have achieved today, we believe it is happened not because of our capability, but by The Grace of Allah through public trust – whether muzakki and mustahiq – and partners. For all the support and trust from muzakki, mustahiq and colleague, from the deepest of our heart, we thank you. We pray Allah SWT will return the deeds. Ameen.

Parni Hadi
Chairman of the Board of Trustees

Sambutan Presiden Direktur / from President Director

Kami patut bersyukur telah melewati tahun 2013 dengan berbagai aktivitas dan capaian karya di tengah-tengah masyarakat. Hari-harinya telah menjadi ladang pelayanan kami kepada para donatur dan terutama untuk kaum dhuafa di berbagai penjuru negeri serta manca negara. Pekan-pekanannya telah menjadi sarana pengabdian kami untuk meningkatkan kemandirian masyarakat, dan bulan-bulannya telah menjadi kehormatan kami untuk turut serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat miskin.

Tahun 2013 lalu (20 tahun sejak pendiriannya), kami masih diamanahi dana dari masyarakat yang terus tumbuh berkembang. Ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang masih besar. Kepercayaan masyarakat ini harus kami jaga dan kelola dengan sebaik-baiknya. Kami sangat menyadari bahwa kepercayaan masyarakatlah yang sangat menentukan perkembangan organisasi Dompot Dhuafa.

Memanfaatkan dana yang telah diamanahkan oleh masyarakat, kami terus bekerja melakukan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Empat fokus utama bidang kegiatan kami adalah kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi dan kegiatan sosial. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat ini senantiasa kami perbaiki kualitasnya. Pada saat yang sama kami pun terus memperluas cakupan area pelayanan kami di seluruh Indonesia. Pada tahun 2013 juga meneguhkan peran kami untuk semakin intens berkiprah di Indonesia Timur.

Dalam kaitan aktivitas pemberdayaan masyarakat, kami mengetahui bahwa pemerintah dan dunia usaha juga berusaha melakukan kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kami berusaha menjadi komplemen yang saling mendukung keberhasilan pencapaian program. Kami memahami bahwa melakukan pemberdayaan masyarakat bukanlah monopoli kegiatan satu elemen masyarakat, tetapi menjadi kewajiban semua unsur yang ada di masyarakat. Kerjasama semua pihak yang berorientasi pada pencapaian keberhasilan pemberdayaan masyarakat harus selalu di dahulukan.

We should be grateful to have passed the year 2013 with various activities and programs' achievement for the people. Those days have become our means of service for donors and specifically it was for the good of poor people throughout the nation and entire world. Those weeks have become our fields of devotion to elevate the society resourcefulness. And the following months have become our privilege to be able directly involved in improving the quality of life and the welfare of the poor.

Last 2013, it has been 20 years since Dompot Dhuafa's establishment; the society still mandated us with a continuously-growing fund. It shows that the level of trust from the society is still high. We must maintain and preserved this credibility with our all of our best effort. We fully understand that the trust from the society is the main key that determined the evolution of Dompot Dhuafa.

Through utilizing the funds that were given by the society, we will keep on working and conduct various activities on empowerment and improvement the society welfare. Our four main focuses of activities are as following: health, education, economic empowerment and social development. The implementation of empowerment and improving the society welfare, we will maintain its qualities. At the same time, we also expand our service coverage throughout Indonesia. In the year of 2013, we also strengthen our role intensively in East Indonesia region.

Related to the society empowerment activities, we realize that the government and the business sector have also tried to improve the welfare of the society. Therefore, we seek to be the complement element that mutually supports the success of the programs. We do understand that doing community empowerment is not the monopoly of one society element only, but it is the obligation of all elements. Hence, cooperation of all elements that oriented on achievement of success of community empowerment must be put forward.

Ahmad Juwaini
Presiden Direktur



Pada tahun 2013, kami juga terus mengepakkan sayap kegiatan organisasi dengan mengembangkan cabang di luar negeri. Cabang luar negeri yang kami inisiasi pendiriannya pada tahun 2013 adalah pendirian cabang di Amerika Serikat. Pendirian cabang di Amerika Serikat ini kami dedikasikan untuk melayani kegiatan pengenalan Islam Indonesia yang humanis dan toleran, mengembangkan pendidikan dan kerjasama peningkatan pengembangan kapasitas masyarakat. Selain di Amerika Serikat, kami juga memulai program pemberian beasiswa bagi mahasiswa Indonesia yang menempuh studi di Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir.

Akhirnya, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang selama ini telah mendukung perkembangan Dompot Dhuafa, baik donatur, mitra kerjasama dan para relawan. Semoga segala dukungan tersebut terus dapat dilanjutkan dan ditingkatkan pada tahun-tahun yang akan datang.

Semoga Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa menjadikan semua yang kita lakukan sebagai pengabdian mulia dan bernilai pahala tinggi di hadapan-Nya.

Ahmad Juwaini
Presiden Direktur

By the year of 2013, we have manage to expand our organization affiliation by establishing branch oversea. Foreign branch that we initiate are United States of America. The intends to establish the United States of America branch are to cater the needs to introduce a more humanist and tolerant point of view about Islam in Indonesia, to develop education and as a way to improve collaboration on developing the society capacity building. Besides the USA, we also started scholarship program for Indonesian that are currently undertaking study at University of Al-Azhar, Cairo, Egypt.

Finally, through this opportunity, we would like to express our gratitude to all parties, donors, colleague and volunteer that have help and support the development of Dompot Dhuafa. Hopefully all of this support is able to continued and improved in the following years.

We wish that Allah the Almighty conclude all of the activities that we all do as a noble devotion and highly-reward in His presence.

Ahmad Juwaini
President Director

Mengangkat Martabat Hingga

INDONESIA BERDAYA

Raise the Dignity until
INDONESIAN
RESOURCEFULNESS



Pada 2 Juli 1993, sebuah rubrik di halaman muka Harian Umum Republika dengan tajuk "Dompét Dhuafa" pun dibuka.

APRIL 1993

April 20 tahun lalu, di sebuah rumah makan yang tak jauh dari Stadion Kridosono Kota Yogyakarta, rombongan awak Republika yang disokong oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) bertemu dengan aktivis Corps Dakwah Pedesaan (CDP) dibawah pimpinan Ustadz Umar Sanusi. CDP adalah wadah pegiat dakwah di pedalaman Gunung Kidul, Yogyakarta. Dalam bincang-bincang sambil santap siang, pimpinan CDP melaporkan kegiatan mereka yang meliputi pengajaran ilmu pengetahuan umum, ilmu agama Islam, dan pemberdayaan masyarakat miskin.

2 JULI 1993

Tidak lebih dari tiga purnama, kolom "Dompét Dhuafa Republika" dirilis, tepatnya pada 2 Juli 1993 (di kemudian hari, tanggal ini ditetapkan sebagai hari lahir Yayasan Dompét Dhuafa Republika). Hanya kolom kecil di sudut halaman, berisikan daftar para donatur berikut nominal uang yang disumbangnya untuk kegiatan-kegiatan kemanusiaan Republika. Hasilnya, pada hari pertama saja terhimpun Rp 425 ribu dari zakat dan donasi pembaca! Sebuah angka spektakuler untuk ukuran masa itu. Pada akhir tahun pertama, total dana terkumpul sebanyak Rp 300 juta.

14 SEPTEMBER 1994

Menyadari besarnya sambutan masyarakat, muncul kebutuhan untuk memformalkan aktivitas yang awalnya dikelola Keluarga Peduli di Republika. Pada 14 September 1994, Yayasan Dompét Dhuafa Republika pun didirikan. Empat orang pendirinya adalah Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Erie Sudewo. Erie Sudewo ditunjuk mengawal Yayasan Dompét Dhuafa mengumpulkan dan menyalurkan dana Ziswaf dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan kedaruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa.

10 OKTOBER 2001

Pada 10 Oktober 2001, Dompét Dhuafa Republika dikukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI. Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, S.H. tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No.163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, DD merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang PENGUKUHAN DOMPET DHUAFa REPUBLIKA sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional

APRIL 1993

April, about 20 years ago, on a small restaurant near Kridosono Stadium in Yogyakarta, several crews of Daily Republika supported by ICMI (Indonesian Muslim Scholars Bond) met activist from CDP (Urban Dakwah Corps) under the leader of Umar Sanusi, a dedicated local-Muslim scholar. CDP is an institution that organize Muslim preachers in remote area of Mount Kidul, Yogyakarta. Whilst having lunch and small conversation, the leader of CDP reported their activities that include teaching of general knowledge, theology knowledge and the empowerment for the poor.

JULY 2nd, 1993

No more than 3 months since the meeting with CDP activist was occurred, a column entitled "Dompét Dhuafa Republika" was released. The day was July the 2nd, 1993 and in the future the date was set to be the day Dompét Dhuafa Republika Foundation born. Just a small column at the corner of the page, consist of donor's list with the amount of fund that's being donated for Republika's humanitarian activities. The result, on its first day the column arose, zakat and charity fund with amount of IDR 425,000 was collected from the readers! A spectacular amount of money for that time. And by the end of the year, a total of IDR 300 million was collected by Dompét Dhuafa.

SEPTEMBER 14th, 1994

Recognizing the magnitude of the public support of Dompét Dhuafa Republika, an idea arose to formalize activities that formerly managed by Keluarga Peduli at Republika. On September 14th, 1994 The Dompét Dhuafa Republika Foundation was established. The four founders of the foundation are: Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip and Erie Sudewo. The latter was appointed to manage Dompét Dhuafa Foundation, where its main activities were collecting and distributing ZISWAF's fund in the form of humanitarian program for emergency needs, economic, health and education for the poor.

OCTOBER 10th, 2001

October 10th, 2001, Dompét Dhuafa Republika for the first time was confirmed as National Zakat Organization (LAZNAS) by the minister of religious affair. The declaration of Dompét Dhuafa as foundation was done before notary H. Abu Yusuf, SH. On September 14th, 1994 and was published in the Berita Negara RI No. 163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL. Under the Zakat Management Law no. 38 of 1999, DD was recognized as zakat institution that was initiated by the community. On October 8th, 2001, the Minister of Religious Affair of The Republic of Indonesia issued decree no. 439 of 2001 on inauguration of Dompét Dhuafa Republika as National Zakat Management Organization

Awalnya hanya sebuah kolom kecil di koran, 20 tahun kemudian berubah wujud menjadi organisasi besar. Memiliki ratusan amil (karyawan), cabang di berbagai daerah dan negara, jutaan kaum miskin pun merasakan manfaat atas kehadirannya.

Ditempa dalam perjalanan waktu, profesionalitas Dompot Dhuafa kian terasah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan bantuan kebencanaan.

Setiap tahun, pertumbuhan penghimpunan dana masyarakat semakin meningkat. Sejalan dengan itu, cakupan program yang dijalankan Dompot Dhuafa pun semakin luas. Yang awalnya hanya menghimpun ratusan juta, kini Dompot Dhuafa dipercaya oleh masyarakat untuk mengelola ratusan miliar rupiah. Eskalasi keterlibatan DD dalam aneka program kepedulian juga telah meluas dari desa kecil di Gunung Kidul menuju skala nasional, bahkan internasional.

Hampir semua sendi-sendi kehidupan dimasuki oleh Dompot Dhuafa. Di sektor kesehatan, Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) didirikan untuk melayani masyarakat kecil yang memiliki keterbatasan dana untuk berobat. Belakangan Dompot Dhuafa juga mendirikan Rumah Sehat Terpadu sebagai jawaban atas banyaknya masyarakat miskin yang tertolak di rumah sakit swasta atau yang tidak tertangani oleh rumah sakit pemerintah.

Di bidang pendidikan, Dompot Dhuafa mendirikan sekolah akselerasi berasrama: SMART Ekselensia Indonesia. Di sekolah ini, ratusan siswa dhuafa dari berbagai daerah digembleng untuk menjadi putra terbaik bangsa. Semua lulusan SMART diterima masuk di perguruan tinggi negeri terkemuka, baik di dalam maupun di luar negeri.

Tak hanya pelajar, guru dan sekolah juga mendapat porsi perhatian lebih. Setiap tahunnya, Sekolah Guru Indonesia melatih dan mendidik guru-guru agar cakap dan terampil. Mereka dikirim ke pelosok negeri untuk mengabdikan. Sementara Makmal Pendidikan melakukan pendampingan ratusan sekolah setiap tahunnya agar memiliki manajemen yang bermutu, sehingga meluluskan siswa-siswi bermutu pula.

Tak ketinggalan, untuk meminimalkan angka pengangguran, Dompot Dhuafa mendirikan Institut Kemandirian yang melatih ribuan tenaga produktif dengan berbagai keahlian agar menjadi terampil.

Dompot Dhuafa juga berkomitmen menjadi lembaga filantropi kemanusiaan dengan respons terhadap bencana yang paling cepat dan komprehensif. Mulai dari gempa di Liwa, Lampung (awal 1990-an); tsunami di Aceh, Tasikmalaya; meletusnya Gunung Merapi dan Sinabung; hingga tornado di Filipina dan Amerika Serikat; semuanya dijangkau oleh tim dan relawan Dompot Dhuafa.

Initially, it was only a small column in the newspaper. 20 years later, it has transformed into a big organization. Having hundreds of employees (amil), branches in different regions and various nations, and millions of poor people have felt the benefit of Dompot Dhuafa's presence.

Forged in the course of time, Dompot Dhuafa's professionalism have increasingly incisive as the program to draw public awareness growth from local to national, and even international. Dompot Dhuafa is not solely focused in giving cash-funding for the dispossessed, but also developed a much wider program such as economic development, health, education and disaster relief.

Each year, as the growth of community fund rising increase, the program coverage that manage by Dompot Dhuafa have also become more comprehensive. In the beginning, there are only hundreds of millions of Indonesian Rupiahs, now Dompot Dhuafa was trusted by the community to manage more than hundreds of billions Indonesian Rupiahs. The involvement escalation has widespread, from a tiny village in Mount Kidul, into national and international scale.

Almost every aspects of life have being managed by Dompot Dhuafa. In health sector, Layanan Kesehatan Cuma-Cuma was established to attend and taking care of poor people with limited funds. Recently, Dompot Dhuafa built Rumah Sehat Terpadu as a way of reaction to many cases of poor people being rejected by private hospitals or being untreated by public hospitals.

In education sector, Dompot Dhuafa has built an acceleration boarding school, called SMART Ekselensia Indonesia. In this school, hundreds of poor students across the nation forged to become the nation best students. All SMART graduates have admitted into respectable university, whether it is in the country or abroad.

Not only student, teacher and school also have given an intensive portion of attention. Each year, Sekolah Guru Indonesia has train and nurture teachers so they can be more competent and skilled. They were being sent to various places in the country to serve their school. Whilst, Makmal Pendidikan also have assists hundreds school each year so that the school can have a more excellent school management, thus produce graduates that also excellent

To minimize the number of unemployed, Dompot Dhuafa had set up Institut Kemandirian to train thousands of productive workers to improve their skills.

Dompot Dhuafa also committed to become the humanity philanthropy institution with the quickest and comprehensive response in disaster relief. Started with earthquake in Liwa, Lampung (early 1990-ish), Tsunami in Aceh and Tasikmalaya; Volcano eruption in Mount Merapi and Sinabung; to tornado in Philippine and United States of America; all this have been responded by Dompot Dhuafa's teams and volunteers.

Economic sector also have become Dompot Dhuafa's serious concern. No less than hundreds of thousands small merchants was nurtured and assists by Masyarakat



Sektor ekonomi juga menjadi perhatian serius Dompot Dhuafa. Tak kurang ratusan ribu pedagang kecil dibina dan didampingi oleh Masyarakat Mandiri yang didirikan DD tiga belas tahun silam. Selain diberi modal, mereka juga dibekali pengetahuan perencanaan keuangan, *cash flow management*, pemasaran, dan seterusnya. Melalui pembekalan ini, mereka mampu mengembangkan usaha mereka, tetap bertahan di tengah gempuran pemilik modal besar dengan bisnis retailnya yang sudah menjamur.

Sementara itu, peternak dan petani gurem tak luput menjadi sasaran program Dompot Dhuafa. Melalui jejaring Kampoeng Ternak, Dompot Dhuafa membina peternak-peternak kecil. Memanfaatkan momentum Idul Adha, ekonomi berbasis peternakan kambing dikelola dengan potensi keuntungan ekonomi yang besar.

Begitu pula dengan Pertanian Sehat Indonesia (PSI) yang Dompot Dhuafa lahirkan. Bercermin terhadap model pertanian *mainstream* yang sarat bahan kimiawi, PSI menggugah para petani untuk menerapkan sistem pertanian yang sehat. Hasilnya, selain produk pertanian yang benar-benar sehat melebihi hasil pertanian pada umumnya, sistem pertanian ini membuat tanah menjadi lebih subur dan gembur. Sistem yang dikembangkan ini tidak sekadar meraup keuntungan ekonomi, tetapi juga ikut melestarikan lingkungan yang belakangan menjadi isu global.

Kini, 20 tahun sudah DD berkiprah untuk bangsa ini bak sebuah gerakan gelombang. Gelombang ekonomi zakat untuk memajukan umat dan bangsa. Syukur *alhamdulillah*, eksistensi lembaga ini tetap terjaga dengan terus-menerus memperbaiki diri. Apresiasi dan penghargaan dari dalam dan luar negeri yang kerap diterima Dompot Dhuafa, bukan hanya andil orang-orang yang sehari-hari bekerja di lingkungan Dompot Dhuafa. Melainkan juga ada dukungan dan doa semua pihak, khususnya para donatur yang loyal memercayakan dananya untuk dikelola oleh Dompot Dhuafa dan para mustahiknya (penerima zakat).

Adanya kepercayaan dan kerja sama dari donatur dan komponen masyarakat secara luas, Dompot Dhuafa atas kehendak Allah dapat bertahan dan eksis hingga sekarang dan nanti. Menapaki usia di dasawarsa ketiga, keberadaan mustahik akan membuat DD terus teguh mengabdikan untuk mengangkat martabat jutaan kaum dhuafa melalui syariat zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Semuanya untuk membangun bangsa bermartabat menuju Indonesia berdaya.

Mandiri, an empowerment organization established by Dompot Dhuafa 13 years ago. Besides capital fund, they are also being taught with certain knowledge like financial planning, cash-flow management, marketing, etc. After the small merchants have finished this capacity building phase, they will be able to expand and develop their business, and eventually can survive in the onslaught of owner of large capital with its business retail.

Meanwhile, farmers and small breeders have become Dompot Dhuafa's target. Through organ affiliation called Kampoeng Ternak, Dompot Dhuafa has developed small breeders. With the momentum of Eid-Adha, economic sector with the based on goat livestock were managed with a big potential profit.

The same intention goes to Pertanian Sehat Indonesia. With the vast use of chemical material in nowadays model mainstream of agriculture, PSI encourages farmers to apply a healthier and eco-friendly system of agriculture. The results, besides the products are really healthy exceed the same products in general, the system that PSI developed has proven make the soil more fertile and friable. This system is not only benefiting economically, but also helps preserving environment which is nowadays have become global issue.

Now, 20 years have passed. What Dompot Dhuafa gives for this country, we describe it like a wave of movement: A Zakat Economic Wave to improve the quality of ummah and nation. Alhamdulillah, all praise to Allah, DD's existence have maintained stable by continuously doing self-evaluation and self-reform. Every appreciations and awards, received by Dompot Dhuafa whether it come from domestic or foreign parties, is not just a mere contribution from the people that worked in Dompot Dhuafa's surroundings. But also it was thanks to all of the supports and prays from all parties, especially donors that loyally trust their fund to be managed by Dompot Dhuafa and mustahiq.

With the presence of trust and cooperation from donors and element of the community in general, Dompot Dhuafa at Allah SWT's will can survive and exist until now and later. Treading in 30 years of age, the presence of mustahiq will make DD continue to serve, to uplift the dignity of millions of poor people through shariah zakat, infaq, shadaqa and waqaf. All this are to build a dignified nation towards a resourceful Indonesia.

VISI / Vision

Terwujudnya Masyarakat Dunia yang Berdaya Melalui Pelayanan, Pembelaan, dan Pemberdayaan yang Berbasis pada Sistem yang Berkeadilan.

To create a resourceful World Society through services, advocacy and empowerment through an equitable system based.

MISI / Mission

Menjadi Gerakan Masyarakat yang Mentransformasikan Nilai-Nilai Kebaikan. /

To become A Transformative Social Movement based on virtue values.

Mewujudkan Masyarakat Berdaya Melalui Pengembangan Ekonomi Kerakyatan. /

To shape an autonomus (self-relient) society through the economic development.

Terlibat Aktif dalam Kegiatan Kemanusiaan Dunia Melalui Penguatan Jaringan Global. /

To actively involve in humanitarian movement through the global networking.

Melahirkan Kader Pemimpin Berkarakter dan Berkompetensi Global. /

To build the transformative leadership with global competency.

Melakukan Advokasi Kebijakan untuk Mewujudkan Sistem yang Berkeadilan. /

To advocate policy in order to promote an equity.

Mengembangkan Diri Sebagai Organisasi Global Melalui Inovasi, Kualitas Pelayanan, Transparansi, Akuntabilitas, Independensi dan Kemandirian Lembaga. /

To strengthen an internal capacity as a global institution through innovation, high quality service, transparency, accountability, and independency.

NILAI LEMBAGA: INSPIRASI / Value of Institution: INSPIRASI

ISLAMIC : bersifat keislaman / *Islamic.*

UNIVERSAL : berlaku untuk semua orang dan melingkupi seluruh dunia / *applicable for all mankind and encompass the whole world.*

PEDULI : mengindahkan dan memperhatikan / *to care and give empathy.*

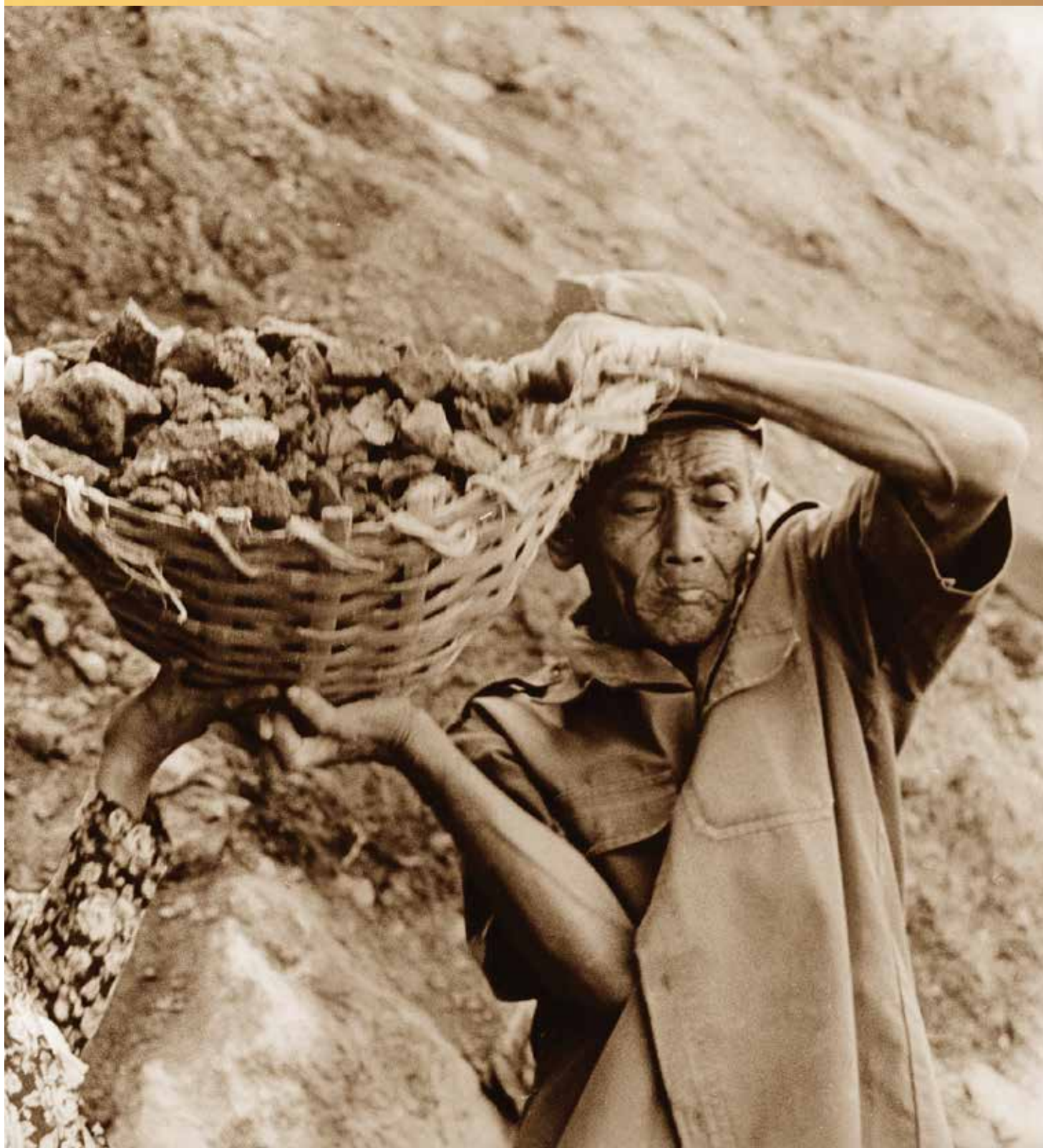
INOVATIF : pembaharu atas perubahan yang lebih baik / *reformer for a better change.*

RESPONSIF : bersifat cepat memberi tanggapan dan tergugah hati / *quickly respond and stirred-hearted.*

AMANA : menjaga kepercayaan umat / *to maintain the trust from the ummah.*

PROFESIONAL : mengedepankan kepandaian khusus untuk melaksanakan tugas / *advance special skill in job execution.*





gejombang ekonomi Zakat

Pembangunan ekonomi di negeri ini kerap mengabaikan dan masih memandang sebelah mata dan masyarakat kecil yang bergerak di sektor nonformal. Selama ini, masyarakat yang memiliki modal kecil, harus berjuang sendiri. Mereka harus tertatih-tatih membangun usahanya tanpa bantuan negara. Namun, ketika tumbuh besar, mereka justru menjadi sasaran pungutan liar birokrasi. Ironis, memang.

Kecilnya modal yang mereka miliki, membuat mereka kesulitan untuk mengembangkan usaha yang mereka jalani. Skala ekonomi mereka hanya terbatas untuk menghidupi orang-orang yang dipekerjakannya atau bahkan untuk dirinya dan keluarganya sendiri. Mereka sangat rentan ambruk jika perekonomian di negeri ini mengalami guncangan; mulai dari harga bahan baku yang fluktuatif hingga bahan bakar yang langka atau harganya melambung tinggi.

Kondisi memprihatinkan inilah yang kemudian menyadarkan kami sebagai lembaga yang mendapat amanat dari masyarakat dan juga para pegiat filantropi lainnya. Zakat yang dihimpun dari masyarakat akan memiliki daya gedor yang lebih optimal untuk menyejahterakan umat jika tidak sekadar dibagikan. Zakat sebagai salah satu rukun Islam memiliki nilai luhur untuk mengentaskan kemiskinan serta menyejahterakan dan membuat kaum papa menjadi berdaya.

Karena itulah, sejak awal didirikannya, Dompot Dhuafa menaruh perhatian yang sangat besar terhadap ekonomi keumatan. Dompot Dhuafa menjadi salah satu inisiator hadirnya lembaga mikro syariah Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di awal 1990-an yang menerapkan sistem bermuamalah adil dan berasaskan nilai syariah.

In this country, economic development tends to neglect and underestimated society on non-formal sector. Nowadays, people with no large capital have to struggle all by them self. They have to hobble expanding their own venture, without any help or whatsoever from the government. But when the venture goes large, it will become target of extortion by bureaucracy. Indeed, it is a big irony.

With the small amount of capital a small business has, they're having difficulty on expanding their venture. Their economic capability scale limited to provide needs the employees, or only able to support themselves and kin. These small businessmen are very vulnerable anytime the countries' economic went crumble; starting from the raw material rate that fluctuating, a scarce fuel or the price went sky-high.

These kinds of condition concern us and disenchant us as organization that was given mandate from the people and other philanthropy activist. Every zakat fund that collected from the society and immediately disburse will have greater and optimum impacts to elevate the welfare of ummah. Zakat as one of pillar in Islam have noble values which are to eradicate poverty, elevate the welfare of poor people and make them self-reliant.

Because of that, since the beginning of its establishment, Dompot Dhuafa has significant concern to syariah economy. In the early 1990s Dompot Dhuafa has become one of the initiator to micro-shariah economic institution, Baitul Maal wat Tamwil or Sharia-based Financing Institution. This institution apply a just system and syariah-based on their value.

Tidak hanya itu, sektor pertanian dan peternakan tidak luput dari bidikan program pendayagunaan zakat Dompot Dhuafa. Dana zakat yang ada digunakan untuk "memodali" masyarakat miskin desa agar mereka dapat berdaya dengan ternak yang mereka pelihara atau sawah yang mereka garap.

Demikian halnya dengan pelaku usaha ekonomi mikro dan kecil. Meski menyandang predikat "pengusaha", tak disangsikan lagi bahwa mereka lebih dekat dengan status dhuafa. Oleh karena itu, tepat jika Dompot Dhuafa menysar kalangan usaha mikro dan kecil sebagai bagian dalam pemberdayaan ekonomi dhuafa.

Sejak didirikan pada 2000, jutaan pedagang kecil dapat terangkat taraf hidupnya dan meningkat kapasitas usahanya. Tidak sekadar memberikan bantuan modal, Masyarakat Mandiri (MM) yang didirikan Dompot Dhuafa juga melakukan pendampingan dan pelatihan ekonomi untuk meningkatkan kompetensi, organisasi kelompok usaha, hingga tercapainya kemandirian usaha.

Bila Gelombang Ekonomi Zakat ini semakin besar, menggiring semua komponen umat, bukan tidak mungkin kesejahteraan yang hakiki dan didambakan semua orang dapat menjadi nyata. *Wallahu a'lam.*

Not only economic sector, Dompot Dhuafa also put great concern on agriculture and livestock sectors. Zakat fund were used to provide capital for poor people in rural area so that they can be powerful through cattle they breed or field that they planted.

Same thing goes to small and micro businessmen. Although they hold the status as "businessmen", it is undeniable that they are closer to the status as dhuafa. Therefore, Dompot Dhuafa targeted small and micro businessmen as part of dhuafa's economic development.

Since its declaration in 2000, millions of small businessman can be lifted their quality of life and expanding the capacity of their business. Not just capital, Masyarakat Mandiri that were established by Dompot Dhuafa also give assistance and economic training to build the competency, to organize business groups until the business become independence.

If this Zakat Economic Wave getting larger by each day and able to persuade all component of ummah, it is not a mission impossible, true welfare that were longed imagined by many people can be a reality. Wallahu a'lam



January 2013

Banjir tahunan yang melanda Jakarta sigap direspons Dompot Dhuafa. DD menyiagakan dua truk besar untuk mengangkut warga. Banjir juga mengakibatkan menurunnya kesehatan warga, terutama bayi. Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa meresponsnya dengan program "Sahabat Bayi: Ibu Sigap, Bayi Sehat".

The 'yearly' flood disaster that surge Jakarta responded swiftly by Dompot Dhuafa. In response to this situation, Dompot Dhuafa provides two large trucks to transport citizens. Flood disaster also causing declining of citizens' health rate, especially babies. Layanan Kesehatan Cuma-Cuma or the Free-of-Charge Health Institution provide quick response with "Sahabat Bayi: Ibu Sigap, Bayi Sehat" program.

**February 2013**

Menyusul letusan Gunung Rokatenda yang terletak di Pulau Palue, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada 2 Februari, Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa mendistribusikan makanan siap saji dan air bersih ke lokasi pengungsian warga. DMC juga menyiagakan relawan guna memantau dan membantu evakuasi warga.

Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa meraih sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang diterbitkan oleh SAI Global. Pemberian sertifikat ISO diserahkan langsung oleh Managing Director SAI Global Indonesia, I Nyoman Susila, kepada Presiden Direktur Dompot Dhuafa, di Bumi Pengembangan Insani, Bogor pada 27 Februari 2013.

With the eruption of Mount Rokatenda on Pulau Palue, Sikka regency, Nusa Tenggara Timur (NTT) on February 2nd, Dompot Dhuafa's Disaster Management Center distributed instant food and clean water at the refugee's area. DMC also alerted volunteer in order to monitor and assisting the evacuation of local residents. Education Division of Dompot Dhuafa is able to achieve certification on Quality Management System ISO 9001:2008, published by SAI Global. The award was presented directly by Managing Director of SAI Global Indonesia, I Nyoman Susila to President

Director of Dompot Dhuafa at Bumi Pengembangan Insani, Bogor on February 27th, 2013

**March 2013**

Divisi Pengembangan Ekonomi Dompot Dhuafa menjalankan program "Pengembangan Wirausaha Perempuan" (Perwira) di wilayah pesisir Indramayu dan Lombok Timur. Kedua wilayah ini termasuk daerah miskin meskipun memiliki sumber daya manusia—terutama perempuan—dan sumber daya alam berupa pesisir yang potensial. Masih menysasar kawasan nelayan dan pesisir, divisi yang sama ini memprogramkan "Pemberdayaan Nelayan Unggul" (Penyu). Tempat pertama yang menjadi target sasaran adalah wilayah Kampung Laut, yang terletak di Cilacap, Jawa Tengah.

Economic Development Division of Dompot Dhuafa runs "Pengembangan Wirausaha Perempuan" (Development of Women Entrepreneurship) at coast area in Indramayu and East Lombok. Both of this area are included and considered as poor district, despite the big potential of human resources – especially women – and coast natural resources. Still targeting fisherman and coastal area, the same division launches "Pemberdayaan Nelayan Unggul" (Empowerment of an Excellent Fisherman) on tortoise. The first target area was Kampung Laut district, Cilacap, Central Java.



April 2013

Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompét Dhuafa hadir di Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). LKC Dompét Dhuafa NTT diresmikan oleh Gubernur NTT yang diwakili oleh Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra, pada 11 April di halaman Masjid Al-Baitul Qadim Airmata. Hadirnya LKC Dompét Dhuafa di Kupang merupakan cabang kesebelas LKC Dompét Dhuafa di Indonesia.

Dompét Dhuafa's Layanan Kesehatan Cuma-Cuma was established in Kupang, East Nusa Tenggara (NTT). Representing the Governor of NTT, LKC NTT was inaugurated by Assistant on Field of Governmental and Citizen's Welfare. This occurred on April 11th, at the yard of al-Baitul Qadim Airmata mosque. The presence of Dompét Dhuafa's LKC in Kupang marked them as the eleventh branch of Dompét Dhuafa's LKC in Indonesia.



May 2013

Tiga rekomendasi untuk dunia pendidikan, khususnya bagi pemerintah, dihasilkan dalam Diskusi "Menghapus Kesenjangan Pendidikan" yang diadakan Makmal Pendidikan pada 20 Mei di Hall Dewan Pers, Jakarta bersama para tokoh, aktivis, dan praktisi pendidikan. Pertama, kerjasama antara NGO dan pemerintah untuk mendafta ketimpangan dunia pendidikan. Kedua, menanggulangi kesenjangan antara perkembangan pendidikan dan teknologi. Ketiga, menyelaraskan visi pendidikan dan visi pembangunan negara.

Three points of recommendation for education – and for government in particular – were issued during Makmal Pendidikan's discussion with theme of "Eradicating Education Discrepancy". The seminar was held at May 20th, at Hall of Press Council, Jakarta along with several public figure, activist and education practitioners. The recommendation consists of: first, collaboration between NGO and government to record imbalance in education sector. Second, overcome the discrepancy of development between education and technology. And third, harmonize the vision of education and the nation's development.



June 2013

Dompét Dhuafa membuat "Gerakan Selamatkan Sawah Rakyat: Ikhtiar Wujudkan Ketahanan Pangan Indonesia". Sebelum diluncurkan secara nasional, gerakan ini dikenalkan terlebih dahulu ke publik oleh Dompét Dhuafa Jawa Barat pada 19 Juni.

Sebanyak 34 siswa SMART Ekselensia Indonesia Dompét Dhuafa diwisuda pada 29 Juni di Bumi Pengembangan Insani. Saat acara wisuda, mantan Ketua Mahkamah Konstitusi RI, Jimly Assidqie, memberikan ceramah umum pada seremoni peluncuran buku Kumbang-Kumbang Jampang.

Dompét Dhuafa organize a "Save the Public Rice Field: an Endeavour towards Indonesia's Food Resilience" movement. Before being launch nationally, this movement was priory introduce to public on June 19th.

A number of 34 Dompét Dhuafa's SMART Ekselensia Indonesia student was graduated on June 29th at Bumi Pengembangan Insani. During the graduation ceremony, former Chairman of Constitution Court, Mr. Jimly Assidqie gives studium generale and welcomed the launch book: Kumbang-Kumbang Jampang.



July 2013

Dalam rangka Milad ke-20, Dompets Dhuafa memberikan penghargaan kepada tokoh-tokoh penginspirasi kebajikan bagi masyarakat. Penghargaan dalam bentuk "Dompets Dhuafa Award 2013" ini diberikan pada 2 Juli di Wisma ANTARA, Jakarta. Para tokoh yang terpilih adalah Muhammad Jusuf Kalla (kemanusiaan), Anies Baswedan (pendidikan), Bambang Parianom (lingkungan), Warsito Purwo Taruno (kesehatan), Irma Suryati (ekonomi), Houtman Zainal Arifin (teladan dan kepedulian), dan Jefry Al-Buchory (Lifetime Achievement).

Beastudi Indonesia menyelenggarakan Tunas Indonesia pada 27 Juli di Jakarta, Bogor, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, dan Padang. Lebih dari 600 pelajar SMA/SMK di setiap wilayah menjadi penerima manfaat program ini. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran atas realitas tentang kualitas pendidikan, nilai-nilai kedermawanan sosial, dan kepemimpinan bagi tunas-tunas muda bangsa.

Commemorating the 20th anniversary, Dompets Dhuafa specifically awarded public figures that inspire virtue to the society. The award, entitled "Dompets Dhuafa Award 2013", was held on July 2nd, at Wisma Antara, Jakarta. The figure are as follow: Muhammad Jusuf Kalla (humanitarian), Anies Baswedan (education), Bambang Parianom (environment), Wasito Purwo Taruno (health), Irma Suryati (economic), Houtman Zainal Arifin (role-model of inspiration), and Jefry al-Buchory (lifetime achievement).

At the same month, Beastudi Indonesia held Tunas Indonesia on July 27th at Jakarta, Bogor, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, and Padang. More than six-hundred senior high students at every region become beneficiaries of the program. The goals of this program were to emerge awareness over the reality of education's quality, social philanthropy values and leadership for nation youth.



August 2013

Mahfud MD, Hanta Yuda, Basyir Ahmad, Ahmad Fuadi, Agri Sumara, dan Hendy Setiono secara bergantian menyampaikan gagasan

dan pemikirannya tentang sosok negarawan di depan ratusan mahasiswa berprestasi penerima manfaat Beastudi Indonesia Dompets Dhuafa di gedung Manggala Wanabakti, Senayan, Jakarta pada 26 Agustus. Acara yang bertajuk "Orasi Negarawan Muda" itu merupakan rangkaian acara "Kongres Negarawan Muda Indonesia: Negarawan Muda Belajar Merawat Indonesia" yang berlangsung pada 24-29 Agustus.

Public figures like Mahfud MD, Hanta Yuda, Basyir Ahmad, Ahmad Fuadi, Agri Sumara, and Hendy Setiono gives their ideas and thought about the figure of statesmen in front of hundreds of outstanding student college, beneficiaries of Dompets Dhuafa's Beastudi Indonesia. The event, entitled "the Oration of Future Statesmen" was held at Manggala Wanabakti building, Senayan, Jakarta on August 26th. This event was part of series event "Indonesian Future Statesmen Congress: Future Statesmen learn to tend Indonesia" lasted from 24th until 29th of August.



September 2013

Kampoeng Ternak Nusantara (KTN) Dompets Dhuafa menyiapkan 30 ribu ternak untuk menghadapi hari raya Idul Adha 1434 H. Ternak tersebut, sebagian besar dipersiapkan untuk menyukseskan program Tebar Hewan Kurban (THK).

Gerakan "Indonesia Berdaya" diluncurkan di Jakarta Design Centre, Jakarta pada 26 September. Gerakan ini diinisiasi lebih dari 40 tokoh nasional, pengusaha, motivator, artis, dan pembicara publik, dalam rangka memberdayakan masyarakat Indonesia agar dapat menjadi tuan di negeri sendiri. Dompets Dhuafa termasuk, bahkan menjadi salah satu motor dalam gerakan ini.

Dompets Dhuafa's Kampoeng Ternak Nusantara was preparing no less than 30,000 cattle to in encounter to Eid-Adha 1434 H. Most of the cattlere were prepared to support the success of "Tebar Hewan Kurban" (Scatter Sacrificed Animals) program.

The program of "A Resourceful Indonesia" was launch

on September 26th, at Jakarta Design Centre, Jakarta. The movement was initiated by more than 40 national public figure, businessman, motivator, artist and public spoke-person. The program's goal is to develop Indonesian so that they can sovereign in their own country. Dompets Dhuafa was included and act as one of the main element of the movement.



October 2013

Pada Idul Adha tahun ini, tepatnya 15 Oktober, Tebar Hewan Kurban Dompets Dhuafa mengangkat tema "Total Kurban". Berbagai cara dilakukan agar masyarakat menunaikan ibadah kurbannya di THK, antara lain mempromosikan program di berbagai pusat keramaian. Beberapa figur publik seperti BJ Habibie, Ippho Santosa, dan Wali turut menjadi duta THK.

For this year Eid-Adha, at October 15th to be precise, Dompets Dhuafa's Tebar Hewan Kurban (THK) issued theme of "Total Kurban". Various ways was implemented so that the citizens could fulfill their worships through THK, e.g. promoting the program in many public places. Some public figure, like Bacharuddin Jusuf Habibie (former President of Republic of Indonesia), Ippho Santosa (public motivator), and Wali (artist) was appointed as ambassador to THK.



November 2013

Gunung Api Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera Utara kembali meletus. Ribuan masyarakat dari 6 desa kembali mengungsi akibat musibah ini. Terkait meletusnya Gunung Sinabung, DMC Dompets Dhuafa mengirimkan tim SAR untuk melakukan pemetaan kebutuhan darurat di wilayah Tanah Karo. Tim juga mengoordinasi relawan lokal.

Once again, Mount Sinabung in Karo Region, North Sumatera erupted. Thousands of people from six villages again have to evacuate due to the disaster. In responds to this, Dompets Dhuafa's DMC send Search and Rescue team to map basic and emergency needs at Tanah Karo region. The team's other task also to coordinate local volunteers.



December 2013

Bersamaan dengan Diskusi Publik bertema "Sinergi Masyarakat untuk Solusi Pendidikan di Indonesia" pada 13 Desember di Auditorium Graha Nandhika, Gedung Sucofindo, Jakarta, Divisi Pendidikan Dompets Dhuafa meluncurkan program Warasosial SMART Ekselensia. Program ini mengajak masyarakat dan stakeholder pendidikan untuk terlibat dengan melakukan duplikasi sistem model SMART Ekselensia.

Parallel to public discussion with the theme of "Citizens Synergy for Education Solution in Indonesia" on December 13th, at Graha Nandika Auditorium, Sucofindo building, Jakarta; Dompets Dhuafa's Education Division launch a "Warasosial SMART Ekselensia" program. This program encourages the society and education stakeholder to be directly involved in duplicating model system of SMART Ekselensia.

2009 : The Best in Experiential Marketing dan The Best in Innovation Marketing pada acara Marketing Award 2009, diselenggarakan oleh Majalah Marketing

2010 : Indonesia Social Entrepreneurship Achievement pada acara Talk Show & Appreciation Day: Indonesia Social Entrepreneurship Achievement 2010, diselenggarakan oleh Majalah SWA

2010 : Sertifikasi System Management Mutu ISO 9001:2008 dari BM TRADA CERTIFICATION - UKAS (Certification No 7314)

2010 : The Best in Social Marketing pada acara Marketing Award 2010, diselenggarakan oleh Majalah Marketing.

2010 : Sertifikasi System Management Mutu ISO 9001:2009 dari MUTU CERTIFICATION-KAN (Certificate No 175)

2011 : Jasa dan Peran Serta dalam Pembangunan Pendidikan di Kabupaten Bogor (Untuk Lembaga Pengembangan Insani) pada acara Pameran Pendidikan dan Malam Pemberian Penghargaan Bagi Siswa, Guru, Pengawas, Kepala Sekolah Berprestasi

2011 : The Best Team Work, Indonesia Contact Center Association (ICCA), Malam Anugerah Contact Center

2011 : Kelompok Masyarakat/Usaha Mikro Pengembangan Pangan Lokal Berprestasi (Untuk Mitra MM Dompot Dhuafa) oleh Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan

2012 : Lembaga yang Menjadi Inspirasi Kemajuan Kewirausahaan di Indonesia (Untuk Institut Kemandirian) pada Indonesia Small and Medium Business Award 2012, diselenggarakan oleh Majalah Wirausaha & Keuangan

2012 : Organisasi Nirlaba Yang Unggul Dalam Manajemen pada Penghargaan Anugerah Manajemen PPM 2012, diselenggarakan oleh PPM Manajemen

2012 : Support and Improvement in Quality of Education pada 2nd Asia's Best CSR Practices Awards 2012, diselenggarakan oleh CMO Asia

2012 : Juara Pertama untuk STF (Social Trust Fund) Dompot Dhuafa, Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat Award Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

2012 : Program Kemanusiaan dan Kebencanaan Terbaik (DMC) dan pendayagunaan Kesehatan Terbaik Pengelola Zakat Nasional (LKC), IMZ Award 2012 dengan tema "Zakat for Social Change"

2013 : Sertifikasi System Management Mutu ISO 9001:2009 untuk Divisi Pendidikan Jejaring SMART Ekselensia Indonesia, Beastudi Indonesia, Makmal Pendidikan dan Sekolah Guru Indonesia dari SAI Global





2009 : The Best in Experiential Marketing; and The Best in Innovation Marketing at "Marketing Award 2009". Held by Marketing Magazine

2010 : Indonesia Social Entrepreneurship Achievement at the event of "Talk Show and Appreciation Day: Indonesia Social Entrepreneurship Achievement 2010" held by SWA Magazine

2010 : Certification on Quality Management System ISO 9001:2008 from BM Trada Certification – UKAS (Certification no. 7314)

2010 : The Best in Social Marketing at the event of "Marketing Award 2010", held by Marketing Magazine

2010 : Certification on Quality Management System ISO 9001:2009 from MUTU CERTIFICATION-KAN (Certificate no. 175)

2011 : Award for Merit and Participation in Education Development at Bogor Regency (awarded to Lembaga Pengembangan Insani at the event of Education Fair and Gala Award for Distinguishe Students, Teacher, Supervisor, and Head-Principal

2011 : The Best Team Work, Indonesia Contact Center Association (ICCA), Gala Award of Indonesia Contact Center

2011 : Awards for Groups/Micro Business for achievement in Developing Local Food (awarded to MM's partner) by The Governor of West Java, Mr. Ahmad Heryawan

2012 : Institution that Inspires Advancement of Entrepreneurs in Indonesia (awarded to Institut Kemandirian) at the event of "Indonesia Small and Medium Business Award 2012" held by Wirausaha dan Keuangan Magazine.

2012 : Non-Governmental Organization that Exceed in Management at the event of "Anugerah Manajemen PPM 2012", held by PPM Manajemen

2012 : Support and Improvement in Quality of Education at the event of "2nd Asia's Best CSR Practices Awards 2012", held by CMO Asia

2012 : First Place for Dompok Dhuafa's STF (Social Trust Fund), at the event of "Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat" award, held by The Coordinating Ministry for People's Welfare, The Republic of Indonesia

2012 : The Best in Humanity and Disaster Relief Program, for Dompok Dhuafa's DMC; and The Best in Health Development Program from National Zakat Management, for Dompok Dhuafa's LKC, at the event of "IMZ Award 2012: Zakat for Social Change", held by IMZ

2013 : Certification for Quality Management System ISO 9001:2009 for Dompok Dhuafa's Education Division network: SMART Ekselesia Indonesia, Beastudi Indonesia, Makmal Pendidikan, and Sekolah Guru Indonesia, awarded by SAI Global



Opini Akuntan Publik / *Public Accountants Opinion*

Menurut kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Dompot Dhuafa Republika tanggal 31 Desember 2013, serta perubahan dana arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of Yayasan Dompot Dhuafa Republika as of Desember 31, 2013, and its fund changes and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

The original financial statements included herein are in Indonesian language

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	66.805.288.740	2b,3	59.800.460.975	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang	9.439.187.276	2c,4	7.115.689.919	<i>Receivables</i>
Uang muka	13.473.039.215	5	12.075.334.031	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar dimuka	2.070.228.071	2d,6	1.643.589.233	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan	2.316.808.909	2e,7	738.662.077	<i>Inventories</i>
Barang berharga	940.194.250	2f,8	770.552.500	<i>Valuable goods</i>
Jumlah aset lancar	<u>95.044.746.461</u>		<u>82.144.288.735</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana bergulir	7.685.572.602	9	7.990.250.497	<i>Revolving fund</i>
Investasi	82.011.167.095	10	87.137.663.451	<i>Investments</i>
Aset tetap - bersih	109.620.610.440	2g,11	63.118.119.949	<i>Fixed assets - net</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>199.317.350.137</u>		<u>158.246.033.897</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>294.362.096.598</u></u>		<u><u>240.390.322.632</u></u>	TOTAL ASSETS

Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan) / Statement of Financial Position (Continued)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN SALDO DANA				LIABILITIES AND FUND BALANCES
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang	8.489.477.331	12	8.624.997.204	Payables
Biaya masih harus dibayar	185.921.209		104.791.472	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	13	7.545.000	Other payables
Utang pajak	195.845.092	14	257.871.849	Taxes payable
Utang jasa giro	241.485.810		127.530.935	Current accounts payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	9.112.729.442		9.122.736.460	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang	33.159.814.420	13	-	Payables
Liabilitas imbalan kerja	3.226.550.000	15	2.406.917.000	Post-employment benefits obligation
Utang lain-lain	100.000.000	13	100.000.000	Other payables
Jumlah liabilitas jangka panjang	36.486.364.420		2.506.917.000	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	45.599.093.862		11.629.653.460	Total liabilities
SALDO DANA				FUND BALANCES
Terikat permanen				Permanently restricted support
Wakaf	93.185.810.239		80.886.499.770	Waqaf
Terikat peruntukannya				Restricted support
Zakat	78.025.824.434		56.075.944.029	Zakat
Solidaritas kemanusiaan	1.918.445.857		3.570.381.543	Solidarity for humanity
Zona madina	42.351.542.674		47.094.043.197	Zona madina
Tebar hewan kurban	792.131.210		1.358.236.250	Tebar hewan kurban
Infak terikat	25.047.629.830		33.269.800.941	Infak restricted
Tidak terikat peruntukannya				Unrestricted support
Infak	6.950.647.546		5.713.354.956	Infak
Operasional	490.970.946		792.408.486	Operational
Jumlah saldo dana	248.763.002.736		228.760.669.172	Total fund balances
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	294.362.096.598		240.390.322.632	TOTAL LIABILITIES AND FUND BALANCES

Laporan Aktivitas / Statement of Activities

The original financial statements included herein are in Indonesian language

YAYASAN DIMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DIMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF ACTIVITIES
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENERIMAAN				INCOMING RESOURCES
Penerimaan masyarakat				<i>Direct public support</i>
Zakat	124.333.855.931	2q	98.273.159.423	<i>Zakat</i>
Infak	40.821.330.748	2q	29.832.180.004	<i>Infak</i>
Infak terikat	25.276.178.388	2q	50.441.843.509	<i>Infak restricted</i>
Tebar hewan kurban	28.174.642.597		24.128.937.532	<i>Tebar hewan kurban</i>
Solidaritas kemanusiaan	3.453.272.344		3.960.971.591	<i>Solidarity for humanity</i>
Wakaf	17.097.317.425		7.806.014.084	<i>Waqaf</i>
Jumlah penerimaan masyarakat	<u>239.156.597.433</u>		<u>214.443.106.143</u>	<i>Total direct public support</i>
Penerimaan - bagi hasil	2.426.259.809		1.605.572.379	<i>Income from - profit sharing</i>
Penerimaan lain-lain	2.010.264.288		1.848.416.069	<i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN	<u>243.593.121.530</u>		<u>217.897.094.591</u>	TOTAL INCOMING RESOURCES
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Penyaluran program				<i>Program services</i>
Program pendidikan	43.934.830.694		38.003.145.743	<i>Education program</i>
Program kesehatan	49.454.857.218		26.427.218.473	<i>Health program</i>
Program sosial masyarakat	51.603.599.225		34.039.773.406	<i>Public society program</i>
Program ekonomi	12.229.770.155		29.242.310.225	<i>Economic program</i>
Program kemanusiaan	8.381.021.421		4.570.580.699	<i>Humanity program</i>
Program advokasi	2.358.676.261		1.328.662.077	<i>Advocacy program</i>
Program pengembangan jaringan	940.879.556		1.005.314.927	<i>The development of network program</i>
Jumlah penyaluran program	<u>168.903.634.530</u>		<u>134.617.005.550</u>	<i>Total program services</i>
Sosialisasi ziswaf	20.548.454.297	16	16.238.399.920	<i>Socialization of ziswaf</i>
Operasional kantor	34.138.699.139	17	27.120.802.377	<i>Operational office</i>
TOTAL PENYALURAN	<u>223.590.787.966</u>		<u>177.976.207.847</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
SURPLUS	20.002.333.564		39.920.886.744	SURPLUS
SALDO DANA AWAL	<u>228.760.669.172</u>		<u>188.839.782.428</u>	BEGINNING FUND BALANCE
SALDO DANA AKHIR	<u>248.763.002.736</u>		<u>228.760.669.172</u>	ENDING FUND BALANCE

Laporan Perubahan Dana / Statement of Fund Change

YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
DANA ZAKAT				ZAKAT FUND
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan zakat	124.333.855.931	2q	98.273.159.424	Receiving zakat fund
Penerimaan bagi hasil	1.038.593.261		657.372.638	Profit sharing of
Penerimaan lain-lain	335.127.881		83.581.011	zakat fund placement
				Other income
JUMLAH PENERIMAAN DANA ZAKAT	<u>125.707.577.073</u>		<u>99.014.113.073</u>	TOTAL RECEIVING ZAKAT FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Fakir Miskin	60.492.588.778	2q	42.746.717.855	Fakir Miskin
Gharimin	771.346.000	2q	627.912.760	Gharimin
Ibnu Sabil	135.294.922	2q	67.920.700	Ibnu Sabil
Muallaf	24.020.495	2q	23.750.000	Muallaf
Fisabilillah	32.941.420.999	2q	30.344.860.266	Fisabilillah
Amil	15.466.037.317	2q	12.090.701.059	Amil
JUMLAH PENYALURAN	<u>109.830.708.511</u>		<u>85.901.862.641</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus	15.876.868.562		13.112.250.433	Surplus
Transfer antar dana	6.073.011.843		-	Total transfer of fund
Saldo dana awal	56.075.944.029		42.963.693.596	Beginning balance of fund
Saldo dana akhir	<u>78.025.824.434</u>		<u>56.075.944.029</u>	Ending balance of fund

Laporan Perubahan Dana (Lanjutan) / Statement of Fund Change (Continued)

YAYASAN DIMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DIMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES (Continued)
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
DANA INFAK				INFAQ FUND
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan infak	39.690.712.055	2q	29.284.121.186	Receiving infaq fund
Penerimaan bagi hasil	31.568.658		308.928.547	Profit sharing of infaq fund placement
Penerimaan lain-lain	900.272.693		441.015.791	Other income
JUMLAH PENERIMAAN DANA INFAK	40.622.553.406		30.034.065.524	TOTAL RECEIVING INFAQ FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program pendidikan	1.762.261.804		922.142.004	Education program
Program kesehatan	2.314.340.849		1.704.102.324	Health program
Program sosial masyarakat	5.845.338.785		1.333.380.440	Public society program
Program ekonomi	248.936.382		1.960.134.601	Economic program
Program kemanusiaan	287.061.500		139.976.614	Humanity program
Program advokasi	978.863.701		472.001.600	Advocacy program
Pengembangan jaringan	21.255.100		-	Networking development
JUMLAH PENYALURAN	11.458.058.121		6.531.737.583	TOTAL RESOURCES EXPENDED
FUNDRAISING OPERASIONAL KANTOR	-	16	448.050.089	FUNDRAISING OPERATIONAL OFFICE
	-	17	350.859.635	
JUMLAH PENYALURAN	11.458.058.121		7.330.647.307	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus	29.164.495.285		22.703.418.217	Surplus
Jumlah transfer antar dana	(27.927.202.695)		(17.089.137.220)	Total transfer of fund
Saldo dana awal	5.713.354.956		99.073.959	Beginning balance of fund
Saldo dana akhir	6.950.647.546		5.713.354.956	Ending balance of fund

Laporan Perubahan Dana (Lanjutan) / Statement of Fund Change (Continued)

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES (Continued)
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
DANA INFAK TERIKAT				RESTRICTED INFAQ FUND
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan infak terikat	25.276.178.388	2q	47.868.635.879	<i>Receipt of infaq restricted</i>
Penerimaan bagi hasil	319.717.061		13.947.146	<i>Profit sharing of infaq</i>
Penerimaan lain-lain	227.301.047		613.833.273	<i>restricted fund placement</i>
				<i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN INFAK TERIKAT	25.823.196.496		48.496.416.298	TOTAL RECEIVING INFAQ RESTRICTED FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program pendidikan	11.443.510.642		10.511.464.566	<i>Education program</i>
Program kesehatan	7.186.882.856		2.108.406.865	<i>Health program</i>
Program sosial masyarakat	7.778.226.158		1.361.514.955	<i>Public society program</i>
Program ekonomi	2.552.715.960		16.913.857.682	<i>Economic program</i>
Program kemanusiaan	341.922.000		-	<i>Humanity program</i>
Program advokasi	80.085.500		-	<i>Advocacy program</i>
JUMLAH PENYALURAN	29.383.343.116		30.895.244.068	TOTAL RESOURCES EXPENDED
FUNDRAISING OPERASIONAL KANTOR	803.115.298	16	288.676.040	FUNDRAISING OPERATIONAL OFFICE
	3.307.468.413	17	4.425.373.523	
JUMLAH PENYALURAN	33.493.926.827		35.609.293.631	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus/(defisit)	(7.670.730.331)		12.887.122.667	<i>Surplus/(deficit)</i>
Jumlah transfer antar dana	(551.440.780)		4.617.387.525	<i>Total transfer of fund</i>
Saldo dana awal	33.269.800.941		15.765.290.749	<i>Beginning balance of fund</i>
Saldo dana akhir	25.047.629.830		33.269.800.941	Ending balance of fund

Laporan Perubahan Dana (Lanjutan) / Statement of Fund Change (Continued)

YAYASAN DIMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DIMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES (Continued)
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
DANA WAKAF				WAQAF FUND
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan wakaf	17.097.317.425		7.806.014.084	<i>Receiving waqaf fund</i>
Penerimaan bagi hasil	783.455.687		419.891.226	<i>Profit sharing of waqaf fund placement</i>
Penerimaan lain-lain	68.587.801		151.146.796	<i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN DANA WAKAF	17.949.360.913		8.377.052.106	TOTAL RECEIVING WAQAF FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program pendidikan	70.250.000		-	<i>Education program</i>
Program kesehatan	1.241.646.188		34.875.000	<i>Health program</i>
Program sosial masyarakat	-		511.539.495	<i>Public society program</i>
Program ekonomi	2.355.638.589		-	<i>Economic program</i>
JUMLAH PENYALURAN	3.667.534.777		546.414.495	TOTAL RESOURCES EXPENDED
FUNDRAISING OPERASIONAL KANTOR	-	16	737.841.500	FUNDRAISING OPERATIONAL OFFICE
	-	17	659.969.334	TOTAL RESOURCES EXPENDED
JUMLAH PENYALURAN	3.667.534.777		1.944.225.329	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus	14.281.826.136		6.432.826.777	<i>Surplus</i>
Jumlah transfer antar dana	(1.982.515.667)		(2.750.306.632)	<i>Total transfer of fund</i>
Saldo dana awal	80.886.499.770		77.203.979.625	<i>Beginning balance of fund</i>
Saldo dana akhir	93.185.810.239		80.886.499.770	Ending balance of fund

Laporan Perubahan Dana (Lanjutan) / Statement of Fund Change (Continued)

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES (Continued)
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
DANA SOLIDARITAS KEMANUSIAAN				SOLIDARITY FOR HUMANITY FUND
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan solidaritas kemanusiaan	3.453.272.344		3.960.971.591	Receiving of solidarity for humanity
JUMLAH PENERIMAAN DANA SOLIDARITAS KEMANUSIAAN	<u>3.453.272.344</u>		<u>3.960.971.591</u>	TOTAL RECEIVING SOLIDARITY FOR HUMANITY FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program kesehatan	64.711.800		28.278.400	Health program
Program sosial masyarakat	887.961.100		2.996.750	Public society program
Program ekonomi	74.340.200		15.819.500	Economic program
Program kemanusiaan	3.892.915.155		1.918.715.226	Humanity program
Program advokasi	20.000.000		34.933.600	Advocacy program
JUMLAH PENYALURAN	<u>4.939.928.255</u>		<u>2.000.743.476</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
FUNDRAISING OPERASIONAL KANTOR	-	16	27.376.100	FUNDRAISING OPERATIONAL OFFICE
	-	17	353.418	
JUMLAH PENYALURAN	<u>4.939.928.255</u>		<u>2.028.472.994</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus/(defisit)	(1.486.655.911)		1.932.498.597	Surplus/(deficit)
Jumlah transfer antar dana	(165.279.775)		(190.692.230)	Total transfer of fund
Saldo dana awal	3.570.381.543		1.828.575.176	Beginning balance of fund
Saldo dana akhir	<u>1.918.445.857</u>		<u>3.570.381.543</u>	Ending balance of fund

Laporan Perubahan Dana (Lanjutan) /
Statement of Fund Change (Continued)

YAYASAN DIMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DIMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES (Continued)
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
DANA OPERASIONAL				OPERATIONAL FUND
PENERIMAAN				RECEIPTS
Penerimaan bagi hasil	180.815.192		144.799.082	<i>Profit sharing of operational fund placement</i>
Penerimaan lain-lain	282.009.790		312.699.773	<i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN	462.824.982		457.498.855	TOTAL RECEIVING OPERATIONAL FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Pengembangan jaringan	107.500.224		-	<i>Networking development</i>
JUMLAH PENYALURAN	107.500.224		-	TOTAL RESOURCES EXPENDED
FUNDRAISING OPERASIONAL KANTOR	17.348.119.299 27.469.741.508	16 17	12.261.351.138 16.043.460.866	FUNDRAISING OPERATIONAL OFFICE
JUMLAH PENYALURAN	44.925.361.031		28.304.812.004	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Defisit	(44.462.536.049)		(27.847.313.149)	<i>Deficit</i>
Jumlah transfer antar dana	44.161.098.509		24.630.642.431	<i>Total transfer of fund</i>
Saldo dana awal	792.408.486		4.009.079.204	<i>Beginning balance of fund</i>
Saldo dana akhir	490.970.946		792.408.486	Ending balance of fund

Laporan Perubahan Dana (Lanjutan) / Statement of Fund Change (Continued)

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES (Continued)
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
DANA ZONA MADINA				ZONA MADINA FUND
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan infak	1.130.618.693		548.058.818	<i>Receiving of infaq</i>
Penerimaan infak terikat	-		2.573.207.630	<i>Receiving of infaq restricted</i>
Penerimaan bagi hasil	-		20.690.941	<i>Profit sharing of</i>
Penerimaan lain-lain	-		7.037.556	<i>zona madina fund placement</i>
				<i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN	<u>1.130.618.693</u>		<u>3.148.994.945</u>	TOTAL RECEIVING ZONA MADINA FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program kesehatan	2.201.494.354		3.722.115.006	<i>Health program</i>
Program sosial masyarakat	1.441.271.470		1.038.726.895	<i>Public society program</i>
JUMLAH PENYALURAN	<u>3.642.765.824</u>		<u>4.760.841.901</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
FUNDRAISING	-	16	240.859.400	FUNDRAISING
OPERASIONAL KANTOR	-	17	3.466.633.304	OPERATIONAL OFFICE
JUMLAH PENYALURAN	<u>3.642.765.824</u>		<u>8.468.334.605</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Defisit	(2.512.147.131)		(5.319.339.660)	<i>Deficit</i>
Jumlah transfer antar dana	(2.230.353.392)		8.689.394.420	<i>Total transfer of fund</i>
Saldo dana awal	47.094.043.197		43.723.988.437	<i>Beginning balance of fund</i>
Saldo dana akhir	<u>42.351.542.674</u>		<u>47.094.043.197</u>	Ending balance of fund

Laporan Perubahan Dana (Lanjutan) / Statement of Fund Change (Continued)

YAYASAN DIMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DIMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES (Continued)
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
DANA TEBAR HEWAN KURBAN				TEBAR HEWAN KURBAN FUND
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan tebar hewan kurban	28.174.642.597		24.128.937.532	<i>Receiving of tebar hewan kurban</i>
Penerimaan bagi hasil	9.609.951		39.942.800	<i>Profit sharing of tebar hewan kurban fund placement</i>
Penerimaan lain-lain	259.465.079		239.101.868	<i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN DANA TEBAR HEWAN KURBAN	<u>28.443.717.627</u>		<u>24.407.982.200</u>	TOTAL RECEIVING TEBAR HEWAN KURBAN FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program sosial masyarakat	24.498.742.118		21.257.778.600	<i>Public society program</i>
JUMLAH PENYALURAN	<u>24.498.742.118</u>		<u>21.257.778.600</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
FUNDRAISING OPERASIONAL KANTOR	2.397.219.700	16	2.234.245.650	FUNDRAISING OPERATIONAL OFFICE
	2.113.860.849	17	2.203.202.300	
JUMLAH PENYALURAN	<u>29.009.822.667</u>		<u>25.695.226.550</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Defisit	(566.105.040)		(1.287.244.350)	<i>Deficit</i>
Jumlah transfer antar dana	-		(600.621.080)	<i>Total transfer of fund</i>
Saldo dana awal	1.358.236.250		3.246.101.680	<i>Beginning balance of fund</i>
Saldo dana akhir	<u>792.131.210</u>		<u>1.358.236.250</u>	<i>Ending balance of fund</i>
JUMLAH SALDO DANA ZAKAT, INFAK, INFAK TERIKAT, WAKAF, SOLIDARITAS KEMANUSIAAN, OPERASIONAL, ZONA MADINA, DAN TEBAR HEWAN KURBAN	<u>248.763.002.736</u>		<u>228.760.669.172</u>	TOTAL BALANCE OF FUND ZAKAT, INFAQ, RESTRICTED INFAQ, WAQAF, SOLIDARITY FOR HUMANITY, OPERATIONAL, ZONA MADINA, AND TEBAR HEWAN KURBAN

Laporan Perubahan Aset Kelolaan / Statement of Asset Changes Under Management

YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA
STATEMENTS OF ASSET CHANGES UNDER MANAGEMENT
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2013							
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accum depr</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
DANA ZAKAT								ZAKAT FUND	
Aset kelolaan lancar								Current assets under management	
Piutang	365.000.000	-	-	-	-	-	365.000.000	Receivables	
Dana bergulir	8.052.612.416	-	304.677.895	-	-	-	7.747.934.521	Revolving fund	
Aset kelolaan tidak lancar								Non current assets under management	
Aset tetap								Fixed Assets	
Tanah	155.204.466	546.829.600	-	-	-	-	702.034.066	Land	
Bangunan	3.445.761.075	600.000.000	-	-	(896.244.100)	-	3.149.516.975	Buildings	
Kendaraan	2.471.563.417	361.500.000	124.546.750	-	(1.588.998.540)	-	1.119.518.127	Vehicles	
Peralatan	4.173.727.905	1.250.286.251	74.267.857	-	(3.384.483.348)	-	1.965.262.951	Equipments	
	18.663.869.279	2.758.615.851	503.492.502	-	(5.869.725.988)	-	15.049.266.640		
		2012							
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accum depr</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset kelolaan lancar								Current assets under management	
Piutang	365.000.000	-	-	-	-	-	365.000.000	Receivables	
Dana bergulir	10.549.085.600	723.526.816	3.220.000.000	-	-	-	8.052.612.416	Revolving fund	
Aset kelolaan tidak lancar								Non current assets under management	
Aset tetap								Fixed assets	
Tanah	155.204.466	-	-	-	-	-	155.204.466	Land	
Bangunan	2.569.782.400	875.978.675	-	-	(1.247.992.982)	-	2.197.768.093	Buildings	
Kendaraan	1.103.565.000	1.913.310.417	545.312.000	-	(1.330.901.757)	-	1.140.661.660	Vehicles	
Peralatan	2.506.926.662	2.615.610.895	948.809.652	-	(2.751.977.043)	-	1.421.750.862	Equipments	
	17.249.564.128	6.128.426.803	4.714.121.652	-	(5.330.871.782)	-	13.332.997.497		

Laporan Perubahan Aset Kelolaan (Lanjutan) / Statement of Asset Changes Under Management (Continued)

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
(Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF ASSET CHANGES UNDER MANAGEMENT
(Continued)
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2013							
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accum depr</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
DANA INFAK								INFAQ FUND	
Aset kelolaan lancar								Current assets under management	
Dana								<i>Revolving fund</i>	
bergulir	944.539.897	-	-	-	-	-	944.539.897		
Investasi	800.000.000	-	-	-	-	-	800.000.000	<i>Investments</i>	
Aset kelolaan tidak lancar								Non current assets under management	
Aset tetap								<i>Fixed Assets</i>	
Tanah	346.039.627	-	-	-	-	-	346.039.627	<i>Land</i>	
Bangunan	600.000.000	-	-	-	(252.500.000)	-	347.500.000	<i>Buildings</i>	
	<u>2.690.579.524</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(252.500.000)</u>	<u>-</u>	<u>2.438.079.524</u>		
		2012							
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accum depr</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset kelolaan lancar								Current assets under management	
Dana								<i>Revolving fund</i>	
bergulir	944.539.897	-	-	-	-	-	944.539.897		
Investasi	-	800.000.000	-	-	-	-	800.000.000	<i>Investments</i>	
Aset kelolaan tidak lancar								Non current assets under management	
Aset tetap								<i>Fixed Assets</i>	
Tanah	346.039.627	-	-	-	-	-	346.039.627	<i>Land</i>	
Bangunan	600.000.000	-	-	-	(222.500.000)	-	377.500.000	<i>Buildings</i>	
	<u>1.890.579.524</u>	<u>800.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(222.500.000)</u>	<u>-</u>	<u>2.468.079.524</u>		

Laporan Perubahan Aset Kelolaan (Lanjutan) / Statement of Asset Changes Under Management (Continued)

YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
(Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA
STATEMENTS OF ASSET CHANGES UNDER MANAGEMENT
(Continued)
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2013					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accum depr</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
DANA WAKAF							
		WAQAF FUND					
Aset kelolaan lancar		<i>Current assets under management</i>					
Investasi		71.138.871.032	3.473.255.644	473.907.000	-	-	74.138.219.676
Aset kelolaan tidak lancar		<i>Non current assets under management</i>					
Aset tetap		<i>Fixed Assets</i>					
Tanah		5.052.629.771	-	-	-	-	5.052.629.771
Bangunan		4.086.762.904	41.658.572.939	-	-	(3.000.426.803)	42.744.909.040
Kendaraan		266.975.000	-	-	-	(266.975.000)	-
Peralatan		498.033.000	559.496.000	-	-	(573.739.386)	483.789.614
		81.043.271.707	45.691.324.583	473.907.000	-	(3.841.141.189)	122.419.548.101
		2012					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accum depr</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset kelolaan lancar		<i>Current assets under management</i>					
Investasi		72.455.215.232	535.995.800	1.852.340.000	-	-	71.138.871.032
Aset kelolaan tidak lancar		<i>Non current assets under management</i>					
Aset tetap		<i>Fixed Assets</i>					
Tanah		5.052.629.771	-	-	-	-	5.052.629.771
Bangunan		4.086.762.904	-	-	-	(1.581.046.946)	2.505.715.958
Kendaraan		266.975.000	-	-	-	(265.775.000)	1.200.000
Peralatan		498.033.000	-	-	-	(40.963.546)	457.069.454
		82.359.615.907	535.995.800	1.852.340.000	-	(1.887.785.492)	79.155.486.215

Laporan Perubahan Aset Kelolaan (Lanjutan) / Statement of Asset Changes Under Management (Continued)

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
(Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF ASSET CHANGES UNDER MANAGEMENT
(Continued)
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2013							
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accum depr</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
DANA ZONA MADINA								ZONA MADINA FUND	
Aset kelolaan lancar		-	-	-	-	-	-	<i>Current assets under management</i>	
Aset kelolaan tidak lancar								<i>Non current assets under management</i>	
Aset tetap								<i>Fixed Assets</i>	
Tanah	12.071.350.000	-	-	-	-	-	12.071.350.000	<i>Land</i>	
Bangunan	27.017.604.109	3.787.459.041	-	-	(3.920.407.627)	26.884.655.523	<i>Buildings</i>		
Kendaraan	196.400.000	-	-	-	(50.047.569)	146.352.431	<i>Vehicles</i>		
Peralatan	11.267.302.294	5.287.576.029	-	-	(6.741.794.394)	9.813.083.929	<i>Equipments</i>		
	50.552.656.403	9.075.035.070	-	-	(10.712.249.590)	48.915.441.883			
		2012							
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accum depr</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset kelolaan lancar		-	-	-	-	-	-	<i>Current assets under management</i>	
Aset kelolaan tidak lancar								<i>Non current assets under management</i>	
Aset tetap								<i>Fixed Assets</i>	
Tanah	12.071.350.000	-	-	-	-	-	12.071.350.000	<i>Land</i>	
Bangunan	20.853.365.059	6.164.239.050	-	-	(2.519.781.611)	24.497.822.498	<i>Buildings</i>		
Kendaraan	158.700.000	37.700.000	-	-	(26.451.736)	169.948.264	<i>Vehicles</i>		
Peralatan	2.889.895.384	8.377.406.910	-	-	(2.703.534.003)	8.563.768.291	<i>Equipments</i>		
	35.973.310.443	14.579.345.960	-	-	(5.249.767.350)	45.302.889.053			

Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows

YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kenaikan aset bersih	20.002.333.565		42.834.707.601	<i>Increase in net assets</i>
Penyesuaian untuk:				<i>Adjustment for:</i>
Perysutan aktiva tetap	10.036.568.339	2g,11	7.980.167.127	<i>Correction of beginning assets</i>
Saldo dana sebelum perubahan dana				<i>Fund balance before change of fund</i>
Kenaikan piutang	(2.323.497.357)	2c,4	(1.845.077.517)	<i>Increase receivables</i>
Kenaikan uang muka	(1.397.705.184)	5	(3.746.302.634)	<i>Increase advance payment</i>
Kenaikan biaya dibayar dimuka	(426.638.839)	2d,6	(650.739.728)	<i>Increase prepaid expenses</i>
(Kenaikan)/penurunan barang berharga	(169.641.750)	2f,8	343.647.320	<i>(Increase)/decrease valuable goods</i>
Kenaikan persediaan	(1.578.146.832)	2e,7	(738.662.077)	<i>Increase inventories</i>
Kenaikan/(penurunan) utang	(135.519.872)	12	4.999.175.204	<i>(Increase)/decrease payables</i>
Kenaikan/(penurunan) imbalan pasca kerja	819.633.000	15	-	<i>(Increase)/decrease Post-employment benefits</i>
Penurunan utang jasa giro	113.954.875		63.357.978	<i>Decrease current account payable</i>
Kenaikan/ (penurunan) biaya yang masih harus dibayar	81.129.740		(83.257.028)	<i>Increase/(decrease) accrued expense</i>
Kenaikan/(Penurunan) utang pajak	(62.026.757)	14	257.871.849	<i>Increase/(decrease) tax payable</i>
Penurunan utang lain-lain	(7.544.999)	13	(1.049.857.992)	<i>Decrease other payable</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>24.952.897.929</u>		<u>48.365.030.103</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Dana bergulir	304.677.895	9	3.220.000.000	<i>Revolving fund</i>
Investasi	5.126.496.356	10	(9.545.371.116)	<i>Investments</i>
Aktiva tetap	(56.539.058.834)	2g,11	(23.269.309.558)	<i>Fixed asset</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(51.107.884.583)</u>		<u>(29.594.680.674)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
Saldo (dipindahkan)	<u>(26.154.986.654)</u>		<u>18.770.349.429</u>	<i>Balance (brought forward)</i>

Laporan Arus Kas (Lanjutan) / Statement of Cash Flows (Continued)

YAYASAN DIMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DIMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	Catatan/ Notes	<u>2012</u>	
Saldo (pindahan)	(26.154.986.654)		18.770.349.429	<i>Balance (carry forward)</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan/(pembayaran) hutang jangka panjang	33.159.814.420	13	-	<i>Addition/(payment) of long term payable</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>33.159.814.420</u>		<u>-</u>	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>7.004.827.766</u>		<u>18.770.349.429</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	59.800.460.974	3	41.030.111.545	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>66.805.288.740</u>	3	<u>59.800.460.974</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR



Capaian dan Analisa
PROGRAM

*Achievement and
Program Analysis*

Divisi Ekonomi

Economic Division



Ibu Sari Sudja
Penerima Manfaat STF

“Alhamdulillah sekarang saya sudah masuk ke pinjaman kedua sebesar Rp 1.000.000. Tiap minggu saya nyicil bayar Rp 41.500, tapi kalau saya bayarnya suka Rp 45.000. Sekalian sedekah. Terima kasih kepada para donatur Dompot Dhuafa yang telah memberikan bantuan pinjaman modal STF. Saya berharap program STF semakin banyak membantu pedagang kecil seperti saya.”

“Alhamdulillah right now, I am in my second lease for IDR 1,000,000. Each week my installment was IDR 41,500 but I'd prefer IDR 45,000. I just thought might as well give my alms. Thank you to all Dompot Dhuafa's donors for believing and gave me capital funds through STF (Social Trust Funds). I really hope that STF program continue helping small merchant like me.”

Pertanian Sehat Indonesia, Pemberdayaan Petani / Indonesian Healthy Agriculture (PSI), Empowerment of Farmers

 **2.848 KK**
Penerima Manfaat 2005 - 2013

 **837 ha**

Luas Lahan Hingga Tahun 2013
(Bogor, Brebes, Banyuasin, Serang, Subang, Cianjur, Tegal, Kulonprogo, Blora, Tuban, Ponorogo, Bantaeng)

Rp 30-50%

Pendapatan Rata-rata per KK
Rp. 400.000 - Rp. 1.200.000

 **2.848 HH**
Beneficiaries by 2005 - 2013

 **837 ha**

Land Area by 2013
(Bogor, Brebes, Banyuasin, Serang, Subang, Cianjur, Tegal, Kulonprogo, Blora, Tuban, Ponorogo, Bantaeng)

IDR 30-50%

The Average Increase of Revenue per Households
from IDR 400.000 - IDR 1.200.000





Pertanian Sehat Indonesia hadir sejak Juni 1999 dengan cikal bakal bernama Laboratorium Biologi Dompot Dhuafa Republika. Kegiatan utama lembaga ini adalah meneliti dan mengembangkan sarana produksi pertanian tepat guna untuk membantu petani. Pada tahun 2002, Laboratorium Biologi berubah nama menjadi Usaha Pertanian Sehat (UPS) dengan tambahan aktivitasnya adalah pemasaran produk hasil dari penelitian dan beras. Tahun 2003, Laboratorium Biologi menjadi Lembaga Pertanian Sehat. Proses pengembangan usaha tidak hanya memasarkan hasil-hasil penelitian laboratorium, tetapi juga melakukan pemasaran hasil panen petani dampingan, di antaranya beras sehat bebas residu pestisida.

Indonesian Healthy Agriculture (PSI) was born in June 1999, previously pioneered by Dompot Dhuafa Republika's Biology Laboratory. Main activity of PSI is to conduct researches and develop an appropriate agricultural production tools to assist farmers. In 2002, Biology Laboratory was transformed into Organic Farming Ventures (UPS), adding the activity with marketing agricultural products as results from research and rice. In 2003, Biology Laboratory developed into Organic Farming Institute (LPS). The LPS's process of business development is not only to market various products from laboratory, but furthermore to market farmer's products, including organic rice that is free of pesticide residues.

Awal 2012 merupakan babak baru bagi Lembaga Pertanian Sehat sekaligus sebagai titik awal sejarah berdirinya PT Pertanian Sehat Indonesia. Sebagai sebuah perusahaan baru dalam bidang pertanian, PSI tetap mempertahankan karakter dasar aktivitasnya, yakni fokus dalam pengembangan pertanian yang berbasis pada masyarakat kecil. Terlebih lagi visi PSI adalah mewujudkan usaha pertanian unggul bersama petani dan masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan sosial, ekonomi, dan ekologi. Nilai-nilai positif yang melekat dalam status badan hukum PT seperti profesional, transparan dan akuntabilitas serta nilai positif yang lainnya menjadi pendorong kinerja ke depan.

Pemberdayaan Petani

Salah satu program yang dibangun adalah P3S (Program Pemberdayaan Petani Sehat) yang merupakan refleksi kepedulian atas nasib petani yang selama ini termarginalkan dalam lingkaran kemiskinan. Paket program pemberdayaan petani yang dilakukan oleh PSI terfokus pada tiga kegiatan: penguatan kapasitas SDM petani; introduksi dan adopsi teknologi pertanian dengan basis ramah lingkungan; serta pembentukan dan pengembangan kelembagaan petani.

Early 2012 is a fresh chapter for LPS as well acting as starting point of PT. Pertanian Sehat Indonesia (Indonesian Healthy Agriculture). As a new enterprise in agriculture, PSI still retained its activities' basic character that is focus on developing agricultural based on poor and peripheral communities. Moreover, PSI's vision is to create an excelled agricultural venture along with farmer and people that oriented on social empowerment, economic and ecology. Positive values that a corporate have like professional, transparent and accountability and other positive values become the driving performance for a better achievement.

Empowerment of Farmers

One of the programs that PSI organizes is the Empowerment of Organic Farmers (P3S) which is a reflection of the concern over the condition of farmers that is marginalized in the cycle of poverty. Farmers' empowerment program package that conducts by PSI is focused on 3 main activities: strengthening the capacity of farmers; introducing and adopting an environmentally-friendly agriculture technology; also forming and developing an institutional farmer.



Orientasi kebijakan pemberdayaan untuk petani akan didasarkan pada basis keunggulan komparatif pertanian suatu klaster/wilayah program. Keunggulan komparatif inilah yang kemudian akan menjadi dasar bagi proses penetapan klaster baru bagi pergerakan program pemberdayaan PSI. Dalam jangka panjang, proses pemberdayaan dan pengembangan pertanian akan diarahkan pada proses peningkatan keunggulan kompetitif.

Untuk sasaran program didasarkan pada dua kriteria. Sasaran utamanya adalah petani miskin (dhuafa) dengan ciri umum memiliki lahan maksimum 0,25 hektare atau berpenghasilan per hari kurang dari atau sama dengan Rp 20.000,-. Selain itu, kondisi rumah (milik sendiri / sewa / kontrak) kurang layak dan kepemilikan harta (peralatan hidup) terbatas, dideskripsikan dengan indeks rumah. Kriteria lain adalah penilaian (kesepakatan) dari masyarakat setempat bahwa yang bersangkutan terkategori miskin. Sedangkan sasaran antaranya adalah pihak yang tidak terkategori prioritas tetapi memiliki potensi untuk mendorong semangat para petani miskin untuk lebih semangat mengikuti program.

Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh PSI merupakan upaya penguatan lembaga dalam rangka kemandirian. PSI pun membentuk Divisi Pemasaran dan Distribusi yang diberi tugas mengelola produk-produk yang telah dihasilkan oleh lembaga, baik yang bersifat barang maupun jasa hingga bisa dipergunakan konsumen.

Untuk meningkatkan jumlah pemakai produk yang dipasarkan PSI, membuat pasar baru adalah salah satu terobosannya. Produk-produk tersebut di antaranya: beras SAE (Sehat, Aman, Enak), Vitura, Virexi, OFER (kompos berkualitas), TOP SOIL (media tanam), PASTI (insektisida hayati) dan benih pepaya calina. Sedangkan produk-produk jasa yang dipasarkan dan ditangani oleh PSI, di antaranya adalah pelatihan pertanian berbasis pertanian sehat (ramah lingkungan), konsultasi bidang pertanian, serta pengelolaan kerja sama penelitian dan pengembangan.

Penguatan Kapasitas

Sepanjang 2013, banyak kegiatan yang dilakukan PSI di daerah-daerah. PSI Dompot Dhuafa membuat "Gerakan Selamatkan Sawah Rakyat: Ikhtiar Wujudkan Ketahanan Pangan Indonesia". Gerakan ini merupakan program ketahanan pangan masyarakat dalam bentuk gerakan penyelamatan sawah masyarakat dari alih fungsi lahan melalui proses pembelian sawah dan/atau pencetakan sawah baru serta menjaga dan meningkatkan produktivitas dengan pendekatan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

The policy empowerment orientation of farmer will be based on agriculture comparative excellence of a cluster or program region. This comparative excellence will be the basis in the process of establishment of new cluster to PSI's direction of program empowerment. In the long term, empowerment process and agriculture development will be directed at the process of elevating the comparative excellence.

For program target, it is based on 2 criteria. The main objective is poor farmers (dhuafa) with general characteristic is possessing land maximum of 0.25 hectares or have a daily income less or the same to IDR 20,000. Besides that, the condition of the house (whether it is private house/lease/contract) is less feasible and a limited property ownership, described by house index. Moreover, there is also an assessment (by consensus) with local society that the PSI's prospective beneficiary is indeed categorized poor. Whilst for the middle objective is those which is not categorized as priority but have particular potential that could encourage poor farmers' spirit to be work harder during the program.

Business Development

Business development that formulated by PSI is an effort to strengthening the institutional building towards a self-sufficient organization. PSI then formed Division of Marketing and Distribution and given the task to manage output product, whether goods or services until it can be used by consumers.

To increase the number of product's users that is being marketed, PSI developed new markets as one of breakthrough. The latest products that is being release to open new market consists of: SAE rise (Healthy, Safe, and Delicious), Vitura, Virexi, OFER (a quality compost), TOP SOIL (cultivate media), PASTI (biological insecticide), and Calina papaya seeds. For services products, PSI developed several program, namely organic-based agriculture training (environmentally friendly), consultation on agriculture, and cooperation management for research and development.

Strengthening the Capacity

Throughout 2013, activities that were done by PSI were located in different district in Indonesia. Dompot Dhuafa's PSI organizes a "Save the Communities' Field Movement: an Effort towards Indonesia Food Resilience". This action is part of people's food resilience that takes form in save the people's field from being converted through field purchasing and/or composing a new one, also by maintaining and elevating the productivity through economic empowerment approach

Karya Masyarakat Mandiri, Pemberdayaan yang Mandiri /

Karya Masyarakat Mandiri (Self-Reliant Community Work), a Self-Reliant Empowerment

👤👤👤👤 10.529 KK
👤👤👤👤 28.883 JIWA

Penerima Manfaat

 11 PROVINSI
31 KABUPATEN/KOTA
74 KECAMATAN
110 DESA/KELURAHAN

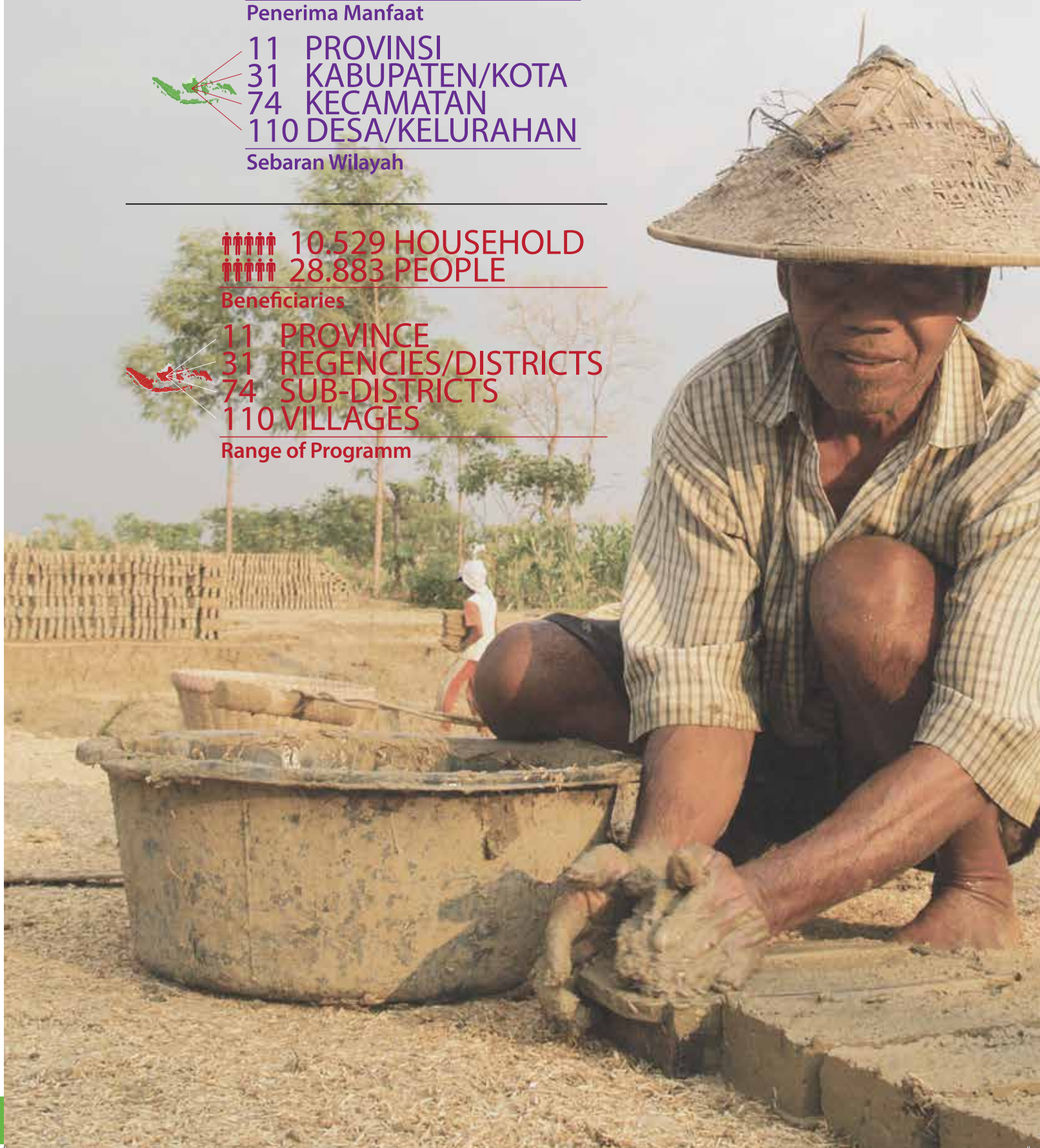
Sebaran Wilayah

👤👤👤👤 10.529 HOUSEHOLD
👤👤👤👤 28.883 PEOPLE

Beneficiaries

 11 PROVINCE
31 REGENCIES/DISTRICTS
74 SUB-DISTRICTS
110 VILLAGES

Range of Programm





Berdiri sejak 2000, PT Karya Masyarakat Mandiri atau yang lebih dikenal dengan nama Masyarakat Mandiri (MM) merupakan salah satu unit jejaring Dompot Dhuafa yang memiliki kegiatan melakukan pemberdayaan masyarakat, terutama di bidang ekonomi. Kelahiran MM berawal dari program pemberdayaan DD, terutama pemberdayaan ekonomi, dalam bentuk bantuan permodalan perorangan dan pembangunan jaringan ekonomi umat dengan pendirian Baitul Maal wat Tamwil (BMT).

Model pemberdayaan kelompok yang ada kemudian dikembangkan dengan dirintisnya Program Pengembangan Kemandirian Masyarakat (P2KM) yang kemudian dikenal dengan nama Masyarakat Mandiri (MM). Pada langkah awal (*pilot project*), kegiatan MM difokuskan di wilayah Bogor, Tangerang, dan Bekasi. Kegiatan pemandirian masyarakat merupakan fokus utama kegiatan MM dengan cara melakukan pendampingan kepada komunitas sasaran sebagai upaya untuk mengurangi kemiskinan.

Established since the year of 2000, PT. Karya Masyarakat Mandiri or better known by the name Masyarakat Mandiri (Self-Reliant Community) is one of Dompot Dhuafa's affiliation unit with main activity is community empowerment, specifically on economic. The birth of MM was begins from DD's empowerment program, particularly economic empowerment, in form of individual capital assistance and developing ummah economic network through sharia-based micro-financing institution (BMT)

The existing model of groups' empowerment later on developed into Community Reliant Development Program (P2KM), which later on known as Community Reliant (MM). As for MM's pilot project, the activity at that time was focused on Bogor, Tangerang and Bekasi area. The community self-sufficient activity is the main focus of MM through assisting the target community as a mean to alleviate poverty.

Periode P2KM yang berlangsung dari tahun 2000 hingga tahun 2005 menunjukkan hasil yang positif terhadap perubahan masyarakat dampingan. Oleh karena itu, sejak awal Juli 2005, MM memperoleh status sebagai lembaga otonom dari Dompot Dhuafa dan memiliki struktur organisasi tersendiri agar dapat fokus bergerak dalam dunia pemberdayaan masyarakat.

Mulai 2012, semua unit jejaring ekonomi DD, termasuk MM, diarahkan menjadi jejaring Community Enterprise (CE). Community Enterprise adalah unit kegiatan atau unit jejaring DD yang melakukan pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi yang diharapkan mampu mandiri dalam pengelolaannya secara berkelanjutan dan memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat yang tidak berdaya. Unit jejaring Community Enterprise secara badan hukum berada dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT).



The P2KM period that last from 2000 until 2005, have shown significant positive results toward targeted communities. For that reason starting early July 2005, MM received status as autonomous institution under supervision of Dompot Dhuafa and owns its distinctive organization structure so that MM can focus on community empowerment.

Since 2012, all economic unit of Dompot Dhuafa, including MM was directed to become a Community Enterprise (CE) organ network. Community Enterprise is activity unit or affiliation organization unit of Dompot Dhuafa that undergo community empowerment in economic sector. Every CE network is highly expected to be a sustainable and resourcefully manage organization and able to give direct benefit to people who are helpless. As for legal entity, every CE organ network takes form as Perseroan Terbatas (PT) or Limited Liabilities Company.

Program Pedesaan

Program pedesaan yang dijalankan oleh MM dibagi menjadi dua macam, yaitu program berbasis komoditas/wilayah dan program klaster mandiri. Program-program di wilayah pedesaan yang telah dijalankan oleh Masyarakat Mandiri pada 2013 yaitu Pemberdayaan Ekonomi untuk :

No	Provinsi	Lokasi	No	Program Komunitas
1	Lampung	Lampung	1	Ketahanan Pangan Berbasis Singkong (KPS)
2	Banten	Kec. Sukadiri, Sepatan	2	Peternak Itik Berbasis Kampung Itik Terpadu
		Serang	3	Nelayan Kerang Hijau
		Pulau Tunda, Serang	4	Keluarga Nelayan Berbasis Pemanfaatan Sumber Daya Lokal (Pulau Tunda, Serang)
3	Jawa Barat	Kp. Iwul, Kec. Parung Kuningan	5	Pengrajin Tahu Berbasis Kampung Hayati
		Ciamis	6	Petani Ubi Jalar , Industri Rumah Tangga Minyak Atsiri Berbahan Sereh Wangi
		Ciamis	7	Industri Rumah Tangga Berbasis Tepung
4	DI Yogyakarta	Imogiri Bantul	8	Peternak Lobster Air Tawar
5	Jawa Tengah	Sidoarjo	9	Nelayan Pesisir
6	Jawa Timur	Kab. Pacitan	10	Pengrajin Gula Kelapa

Adapun program klaster mandiri diadakan di Blora, Kulon Progo, Bogor, Bantaeng, Lebak, Jeneponto, Tuban, dan Lampung Selatan.

Rural Program

MM's rural program is divided into two categories, namely commodities/area-based program and Klaster Mandiri (Self-Reliant Cluster) program. By 2013, the rural programs that are run by MM is economic empowerment program on:

No	Provinsi	Lokasi	No	Program Komunitas
1	Lampung	Lampung	1	A cassava-based food resilience (KPS)
2	Banten	Kec. Sukadiri, Sepatan	2	Duck farmers in an Integrated duck village-based
		Serang	3	Mussels fisherman
		Pulau Tunda, Serang	4	Fisherman family through utilization of local resources-based
3	Jawa Barat	Kp. Iwul, Kec. Parung Kuningan	5	Sweet potato farmers, development of home
		Ciamis	6	industry of atsiri oil made of fragrant lemon grass in an dryland farmers community-based
		Ciamis	7	Flour-based Home Industry
4	DI Yogyakarta	Imogiri Bantul	8	Freshwater lobster farmers
5	Jawa Tengah	Sidoarjo	9	Coast fisherman
6	Jawa Timur	Kab. Pacitan	10	Palm Sugar Makers

Meanwhile, the Self-reliant Cluster program is held in Blora, Kulonprogo, Bogor, Bantaeng, Lebak, Jeneponto, Tuban and South Lampung.

Program Perkotaan

Program pemberdayaan juga dilakukan MM di daerah perkotaan. Beberapa program yang pernah dilakukan pada 2013 antara lain:

No	Komunitas	Lokasi	Provinsi
1	Pemberdayaan Masyarakat Dhuafa	Kab. Tangerang, Bekasi, Bogor	Jawa Barat
2	Pemberdayaan Ekonomi Bagi Pelaku Usaha Mikro Makanan Jajanan yang Rentan Penggunaan BTP Berbahaya	Jakarta, Tangerang, Depok, Bogor, dan Bekasi	DKI, Banten, Jawa Barat
3	Pemberdayaan Kelompok Pengusaha Makanan Sehat (KPMS)	Jakarta Timur, Surabaya	DKI, Jawa Timur
4	Pemberdayaan Pedagang Makanan Jajanan dan UKM	Pasar Induk Kramat Jati Jakarta Timur	DKI
5	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Peduli Pangan Sehat		
6	Pemberdayaan Perempuan Kota di Wilayah Jakarta (Yayasan Pesona Mitra dan Kesuma Tiara)	Jakarta	DKI

Urban Program

Empowerment program for urban area also manage by MM. For 2013, several programs that were conduct consist of:

No	Komunitas	Lokasi	Provinsi
1	Poor people-based empowerment program	Kab. Tangerang, Bekasi, and Bogor	West Java
2	Economic empowerment for micro-business snack food which prone to the use of hazardous material	Jakarta, Tangerang, Depok, Bogor, and Bekasi	DKI, Banten, West Java
3	Empowerment for healthy food businessmen groups (KPMS)	East Jakarta and Surabaya	DKI, East Java
4	Empowerment for snack food businessman and small-micro business	Pasar Induk Kramat Jati East Jakarta	DKI
5	Empowerment for Housewives Care for Healthy Food		
6	Empowerment for Urban Women in Jakarta (Pesona Mitra foundation and Kesuma Mitra)	Jakarta	DKI

Kerja Sama Korporasi

Hingga saat ini, sudah banyak program kerja sama CSR yang dilaksanakan dengan menggandeng MM untuk berbagai bentuk program. Berikut adalah program-program kerja sama CSR yang dilaksanakan oleh Masyarakat Mandiri pada 2013:

No	Program	Lokasi	Mitra
1	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi dan Kegiatan Konservasi	Cideurum dan Ciherang Pondok Bogor	PT TIRTA INVESTAMA (AQUA)
2	Warung Anak Sehat (WAS)	Jakarta, Sukabumi, Lebak, dan Nusa Tenggara Barat	SARI HUSADA
3	Pengembangan Klaster Pengolahan Ikan Kering Pulau Pasaran	Lampung Timur	
4	Pemberdayaan Petani Cabai	Lampung Selatan dan Cianjur Selatan	
5	Yang Muda Yang Mandiri untuk Pemuda Pengangguran dan Putus Sekolah	Warakas, Jakarta Utara dan Ciputat Pamulang	QATAR CHARITY
6	Pemberdayaan Bunda Yatim Mandiri Sejahtera - BISA		BUNDA YATIM MANDIRI SEJAHTERA - BISA
7	Pedagang Makanan Jajanan Kecil di sekitar Hypermart	Depok	
8	Pedagang Tangguh Miwon	Jakarta Timur dan Jakarta Selatan	MIWON
9	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir		YARSI
10	Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Korban Bom Kuningan	Jakarta	PP AISYAH
11	Revitalisasi Posyandu didukung Usaha Ekonomi Produktif	Desa Kedaung, Kec. Mekarbaru, Kab. Tangerang, Banten	JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY (JICA)
12	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid		DARUSSALAM, AN-NASR, AL-ITTIHAD, LAZ ANNUR (DKM MASJID)
13	Pendampingan Program Desa Siaga P4K di empat Kecamatan	Kab. Tangerang	HEAD SERVICE PROGRAM/USAID
14	Berbagi Kemandirian	Serang, Kendal, Batang, Cirebon, Cianjur	TELKOMSEL
15	Pemberdayaan Wanita Nelayan Pesisir	Karang Serang Tangerang	BODYSHOP FOUNDATION
16	Gerakan Lima Kilo Gula Kelapa (Gelipa) untuk Mendukung Pendidikan Dasar 9 Tahun	Ciracap, Surade, Kab. Sukabumi	JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY (JICA)
17	Pemberdayaan Pedagang Makanan Sekitar Kampus IPB	Bogor	IPB
18	Pendampingan Manajemen Koperasi pada Koperasi Tani Nilam Kasah Kininduma	Sumatera Utara	PEMDA PAKPAK BARAT

Corporate Cooperation

Until now, there is a lot CSR cooperation program were held, collaborate with MM. Next lists are the 2013 CSR's program cooperation with MM:

No	Program	Lokasi	Mitra
1	Community empowerment through economic development and conservation program	Cideureum area and Ciherang Pondok, Bogor	PT TIRTA INVESTAMA (AQUA)
2	The healthy children small shop program (WAS)	Jakarta, Sukabumi, Lebak and West Nusa Tenggara	SARI HUSADA
3	The Cluster development of dried fish processing	Pasaran Island, East Lampung Program	
4	The chili farmers empowerment program	South Lampung and South Cianjur area	
5	The "Young and the Self-Reliant" program for unemployed and dropout youngsters	Warakas, North Jakarta and Ciputat, Pamulang	QATAR CHARITY
6	The Prosperous Self-Reliant Mother-fatherless Program		BUNDA YATIM MANDIRI SEJAHTERA BISA
7	The small snack merchant around Hypermart	Depok	
8	The Miwon's Tough Merchants	East Jakarta and South Jakarta	MIWON
9	The Coast Communities Empowerment program		YARSI
10	The economic empowerment to Kuningan's bombing family victim	Jakarta	PP AISYAH
11	The revitalization of Posyandu (integrated health post), supported by Productive Economy Venture	Kedaung village, Mekarbaru sub-district, Tangerang regency, Banten	JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY (JICA)
12	The mosque-based community empowerment program – Darussalam, An-Nasr, Al-Ittihad		LAZ (ZAKAT MANAGEMENT ORGANIZATION) ANNUR (DKM MOSQUE)
13	The Alert Village assistance program P4K in 4 sub-districts	Tangerang regency	HEAD SERVICE PROGRAM/USAID
14	"Sharing self-dependency"	Serang, Kendal, Batang, Cirebon, Cianjur	TELKOMSEL
15	The coast fisherwomen empowerment	Karang Serang, Tangerang	BODYSHOP FOUNDATION
16	The 5 kilos palm sugar movement (Gelipa)" to support the 9 years basic education	Ciracap, Surade, Sukabumi regency	JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY (JICA)
17	Food merchants around IPB's campus empowerment program	Bogor	IPB
18	The assistance of management Koperasi at Koperasi Tali Nilam Kasah Kininduma	North Sumatera	LOCAL GOVERNMENT WEST PAKPAK



Kampoeng Ternak Nusantara, Jalan Peternak Mengangkat Harkat /
Kampoeng Ternak Nusantara (Nusantara Kampoeng Livestock), Breeder's means to Uplifts Dignity





Memandirikan Peternak

Kampoeng Ternak Nusantara (KTN) dibentuk pada 1 Juni 2005, sebagai jejaring Dompot Dhuafa yang bertugas mengembangkan program peternakan yang berbasis pada peternakan-peternakan rakyat (mustahik peternak). KTN bukan sekadar program atau organisasi yang bergelut dengan rutinitas tanpa visi. Sebagai lembaga, Kampoeng Ternak memvisikan dirinya sebagai yang terdepan dalam bisnis peternakan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Selama tahun 2013, Kampoeng Ternak Nusantara menjalankan 4 (empat) program, yaitu: sentra ternak, bank ternak, klaster mandiri dan kerjasama CSR. Jumlah total penerima manfaat keempat program adalah 691 orang mitra dengan jumlah tanggungan 2.527 orang.

Wilayah ke empat program tersebut tersebar di 10 provinsi dan 14 kabupaten/kota. Lokasi program berada di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Sumatera Utara, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Selatan. Adapun berdasarkan kabupaten/kota berada di Kabupaten Aceh Tamiang, Langkat, Pringsewu, Lebak, Bogor, Bekasi, Ciamis, Cirebon, Blora, Kulonprogo, Ponorogo, Gresik, Banyuwangi, Mamuju, dan Bantaeng.

To self-sufficient the farmers

KampoengTernak Nusantara was formed on June 1st 2005, primarily as Dompot Dhuafa's affiliation organ is to developed poor community-based livestock program. KTN is not just a mere program or institution with no vision. As an organization, KTN vision itself as the leading organization in farming business on community-based empowerment.

During 2013, KTN undergo 4 (four) main programs, which is livestock centre, livestock bank, Reliant Cluster and CSR cooperation. The total amounts of beneficiaries are range up to 691 partners with a total of 2,527 people for all 4 programs.

Range of KTN's program spread up to 10 provinces and 14 regency/districts. The location is in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), North Sumatera, Lampung, Banten, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, West Sulawesi, and South Sulawesi.

Whilst for the regencies/districts is in Aceng Tamiang regency, Langkat, Pringsewu, Lebak, Bogor, Bekasi, Ciamis, Cirebon, Blora, Kulonprogo, Ponorogo, Gresik, Banyuwangi, Mamuju and Bantaeng.

Program Sentra Ternak

Program Sentra Ternak adalah program pendampingan untuk golongan mustahik dan beberapa tokoh masyarakat yang bersinergi dan mempunyai keinginan kuat untuk mengembangkan peternakan di desanya. Aktivitas utama pemberdayaan yang dilakukan adalah pendampingan rutin terhadap mitra dalam rangka penguatan kelompok melalui pertemuan yang dihadiri seluruh anggota dan asistensi ke mitra masing-masing kelompok. Materi pendampingan yang disampaikan adalah Motivasi, Manajemen atau Kelembagaan, Teknis Beternak, Keuangan, Spiritual, dan Pengembangan Usaha. Program sentra ternak KTN di periode tahun 2013 terdiri dari Sentra Ternak Kambing PE pedaging kepala hitam di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung dan Sentra Ternak Sapi Rancah di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Jumlah total mitra sampai akhir tahun 2013 sebanyak 83 orang tanggungan 301 orang.

Program Bank Ternak

Program Bank Ternak adalah program pelayanan lembaga keuangan mikro syariah yang menjalankan aktivitasnya pada subsektor peternakan, bersifat non profit dan berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah survey kelayakan wilayah, sosialisasi program, studi kelayakan mitra, latihan wajib kelompok, pendampingan, kegiatan penyaluran atau pembiayaan bantuan langsung masyarakat, seperti bantuan kandang, bantuan ternak dan bantuan obat-obatan hewan.

Program bank ternak terdiri dari Bank Ternak Domba Kambing Muaragembong Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat yang merupakan program *recovery* banjir, Bank Ternak Itik di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat dan Bank Ternak Ayam Kampung di Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

Program Klaster Mandiri

Program klaster mandiri yang dikelola Kampoeng Ternak Nusantara berada di enam wilayah, yaitu: Zona Madina Bogor dengan ternak domba ekor tipis, Lebak dengan ternak domba garut dan kambing kacang, Kulonprogo dengan kambing bligon, Blora dengan kambing jawarandu, Bantaeng dengan sapi bali dan kambing kacang, serta ponorogo dengan kambing jawarandu sebagai asset produktif yang dikembangkan.

Livestock Centers Program

The livestock center is a counseling program for poor people (mustahiq) and community figures that synergize and have strong will to develop livestock in their village. The main empowerment activities of the programs are undergoing routine assistance to partners in order to strengthening groups through member's meeting and assist groups' partners. Subject material for group assistance consists of motivation, management and institutional, technique of animal husbandry, financing, spiritual and business development. In 2013, KTN's livestock centers program consists of Center of PE Black-Headed Broiler Goat in Pringsewu regency, Lampung province and Center of Cow Scaffolding Breeding in Ciamis regency, West Java province. Up until 2013, the total of program's partners is 83 people with an amount of 301 dependents.

Livestock Bank Program

Bank for Cattle Livestock is service program for micro-shariah financial institution that focused its activity in sub-sector of livestock, non-profit and community empowerment. The undergone programs are region's feasibility survey, programs' socialization, partners' feasibility study, groups compulsory training, assistances, disbursement or community's direct-funding program, e.g. supporting of stalls, cattle and medicines.

The program itself consists of Muaragembong's sheep and goats cattle Bank, in Bekasi regency, West Java province, and acting as flood-recovery program, the duck livestock bank program in Cirebon regency, West Java province, and last is the kampoeng chicken livestock bank in Banyuwangi regency, East Java province.

Self-Reliant Cluster Program

The self-reliant cluster program that manage by KTN spread in 6 different locations, which is in ZonaMadina, Bogor with thin-tail sheep, Lebak with the Garut's sheep and peanut goat, Kulonprogo with Bligon goat, Blora with jawarandu goat, Bantaeng Bali's cow and peanut goat, and Ponorogo with jawarandu goat as a developed productive assets.



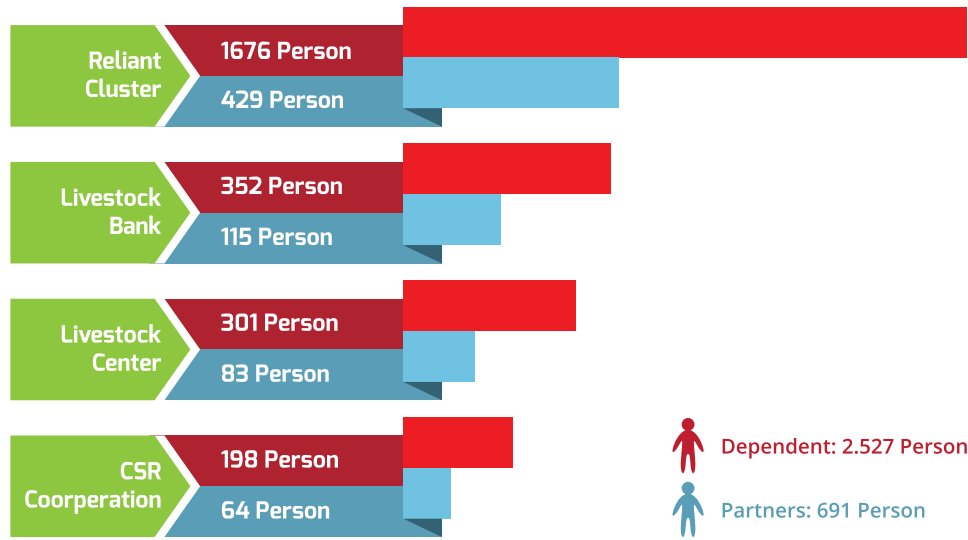
Program Kerjasama CSR

Terakhir adalah program kerjasama *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari tiga perusahaan, yaitu: PT. Pertamina EP Rantau dengan program pemberdayaan peternak sapi bali di Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi NAD dan ternak kambing kosta di Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Kemudian CSR PT. Recci Indonesia dengan pemberdayaan peternak kambing di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat dan terakhir program Kampoeng Ternak Selodingin Gresik dari Gresik Membangun Foundation.

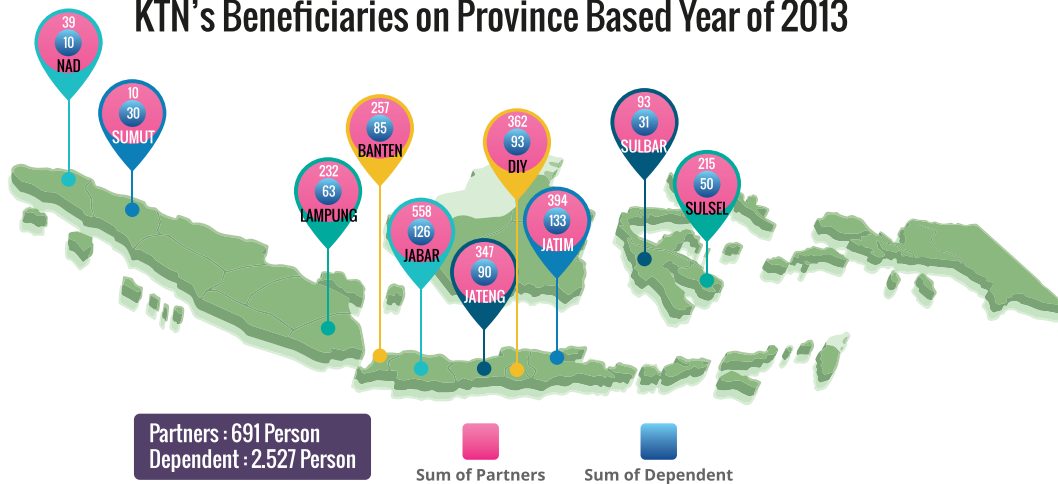
CSR's cooperation Program

CSR's cooperation program are the Corporate Social Responsibility cooperation programs that come from three corporate, namely PT. Pertamina EP Rantau with the Bali's cow breeder's empowerment program in Aceh Tamiang regency, NAD province and the kosta's goat cattle in Langkat province, North Sumatera. Next is the CSR program with PT. Recci Indonesia with the goat breeders' empowerment program in Mamuju regency, West Sulawesi and the Selodingin Gresik Kampoeng Cattle collaborated with the Gresik Membangun Foundation

Program and KTN's Beneficiaries Periode of 2013



KTN's Beneficiaries on Province Based Year of 2013



Inspirasi Melintas Zaman, Terdepan sebagai Lembaga Pengader /
To become the foremost Organization in Amil Regeneration





Inspirasi Melintas Zaman (IMZ) merupakan organisasi yang diinisiasi oleh Dompot Dhuafa pada 31 Desember 1999. Awalnya berjalan di ranah peningkatan kapasitas dan kapabilitas amil. Dalam perkembangannya, IMZ memperluas cakupan peningkatan mitra di ranah pemberdayaan dan sosial kemasyarakatan.

Meningkatkan Kapasitas

Melalui Divisi Pelatihan, IMZ menerjemahkan visi lembaga dengan memfokuskan pada program-program peningkatan kapasitas yang bersifat pendidikan dan pembelajaran. Ada tiga bentuk program yang dibuat divisi ini: *Short Course*, *Public Training* dan *In House Training (IHT)*.

IMZ is an organization initiated by Dompot Dhuafa back in December 31st, 1999. At the beginning, IMZ was working to build capacity and capability of amil (zakat organization's workers). In development, IMZ widened its partners' scope in area of empowerment and social community.

Elevating the Capacity

Through training division, IMZ interpret the institution vision by focusing on capacity building programs which is knowledge and learning. There are three forms of programs that the training division formulated, which are the Short Course, Public Training and In-House Training (IHT).

Sekolah Amil merupakan salah satu program *Short Course* unggulan IMZ. Sekolah Amil ditempuh selama lima bulan pembinaan komprehensif. Sekolah Amil sudah menjadi tempat pembinaan bentukan IMZ bagi kader-kader pengelola ziswaf sejak 2008. Penyelenggaraan Sekolah Amil menjadi bagian penting dari visi IMZ: menjadi lembaga rujukan perzakatan terdepan dalam tataran nasional maupun internasional melalui aktivitas riset kajian, penguatan kapasitas dan informasi-publikasi.

Adapun *Public Training* diselenggarakan sebagai wujud implementasi visi IMZ dalam mendorong peningkatan kapasitas organisasi sosial, khususnya organisasi-organisasi pengelola zakat. Program ini dijadwalkan dua kali dalam setiap bulan. *In House Training* bertujuan untuk memberikan keleluasaan pada mitra untuk memilih pelatihan yang *customized* bagi kebutuhan lembaganya. Umumnya, IHT dilakukan di kantor lembaga asal dan berkisar pada materi-materi manajemen keuangan, manajemen organisasi, serta teknis dan strategi penghimpunan atau model-model pemberdayaan.

Konsultasi dan Pendampingan

Menuju organisasi yang memiliki basis penataan keuangan yang rapi, akuntabel, dan terorganisasi, jelas membutuhkan komitmen dari setiap pengurus. Dalam hal ini, IMZ mengambil peran dalam memberikan pendampingan perapihan serta penyempurnaan beberapa sistem klien.

Beberapa aspek manajerial organisasi yang menjadi penawaran utama dalam program konsultasi dan pendampingan antara lain:

1. Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Berbasis PSAK 109;
2. Penyusunan Rencana Strategis;
3. Penyusunan SOP Organisasi;
4. Penyusunan KPI Organisasi;
5. Pembentukan Aspek Legal Organisasi Pengelola Zakat.

Riset dan Advokasi

Sepanjang 2013, Divisi Riset dan Advokasi telah banyak melakukan aktivitas yang berkaitan dengan wacana zakat. Bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Ekonomi Islam Universitas Airlangga, IMZ melakukan riset IZDR 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menyibak perkembangan zakat di Indonesia ditinjau dari kinerja zakat dalam pengentasan kemiskinan; kinerja zakat dalam mengubah status mustahik menjadi muzakki dan perkembangan zakat dunia.

School of Amil is one of IMZ's excelled short-course programs. School of Amil was pursued for a five months of comprehensive training. Since 2008, school of Amil has become IMZ's program to foster and builds the next generation of zakat organization's activist. Providence of school of Amil has become integral part of institution vision that is to become the forefront in zakat referral institution, nationally and internationally through research, capacity building and publication-information.

Public training was held as an implementation of IMZ's vision to encourage the elevation of capacity of social organization, especially zakat management organization. This program was scheduled twice per month. Whereas in-house training was dedicated to IMZ's partners who want to have customized-training theme to organization's needs. Generally, in-house training is held in partner's office; whilst for the training subject is about management of financing, management of organization, and also about technique and strategy of fundraising or empowerments.

Consultation and Counseling

To have a well-managed financing management, accountable and organize management, it requires commitment from every member of board in Zakat Organization. Related to the subject, IMZ takes part in giving counseling to implement and complete client's system.

Several aspects of managerial organization that have become the main offer in consultation and counseling are as follow:

1. *Finance management and financial report in PSAK 109-based*
2. *Forming organization strategic plan*
3. *Forming organization Standard Operational Procedure*
4. *Forming organization Key Performance Indicator*
5. *Forming legal aspects of Zakat Management Organization*

Research and Advocacy

Throughout 2013, research and advocacy division have conducted zakat-related discourses. Collaborating with Institute of Development of Shariah Economy Airlangga University, IMZ conducted IZDR 2013 research. The purpose of this research is to measure zakat development in Indonesia, reviewed from zakat achievement in poverty alleviation; zakat achievement in transforming zakat's beneficiaries (mustahiq) into muzakki and last the development of zakat in the world.



Riset Pertanian diadakan oleh IMZ pada 2013 sebagai bekal mengikuti konferensi internasional di Turki. Riset berlangsung pada Maret dan April 2013, melibatkan Pertanian Sehat Indonesia (PSI), 3 penyurvei, 2 pendamping lapangan, 1 penerjemah, dan 152 responden. Sementara itu, bekerja sama dengan Lembaga Demografi Universitas Indonesia, IMZ membuat Riset Kebutuhan Hidup Layak. Penelitian ini ditargetkan untuk mendapatkan landasan penentuan calon penerima manfaat zakat.

Divisi Riset dan Advokasi juga rutin menggelar Diskusi Tematis IMZ Forum. Tema-tema yang diangkat seputar manajemen dan pemanfaatan zakat. Dalam kerangka sosialisasi pula, divisi ini pada 2013 membuat seminar berskala nasional dan internasional.

Bekerja sama dengan IKaZ Malaysia, IMZ menyelenggarakan seminar "Filantropi Islam di Asia Tenggara" pada 28 Februari. Seminar diselenggarakan demi menyamakan persepsi serta kesepakatan untuk menjadikan Islam sebagai solusi tuntas dalam menyejahterakan umat. Sementara pada 28 Maret 2013, IMZ mengadakan Seminar UU Zakat dengan tema "Simpang Jalan antara Implementasi dan Realitas Uji Materiil UU Zakat". Sebagai pembicara dalam seminar ini Muchtar Ali (Kemenag), Prof. Laica Marzuki (mantan Hakim MK), Dr. Amelia Fauzia, Fitra Arsil (DPR), Dr. Fuad Nassar (BAZNAS), Evi Risna Yanti, dan Ahmad Juwaini (Dompot Dhuafa)

Research on agriculture was conducted by IMZ on 2013 as part on requirement to participate in international conference in Turkey. The research itself involved Indonesia Organic Agriculture, 3 surveyor, 2 field assistance, 1 interpreter and 152 respondents during March and April 2013. Meanwhile, collaborating also with Indonesia Demographic Institute, IMZ formulated a Had al-Kifayah research. The purpose of the research is to have basic foundation to determined candidate beneficiaries of zakat program.

The research and advocacy division of IMZ routinely held thematic discussion titled IMZ Forum. The theme was about management and zakat utilization. In the framework of zakat socialization, in 2013 this division holds a national as well as international seminar.

Cooperating with IKaZ Malaysia, IMZ held seminar titled "Islamic Philanthropy in South-East Asia" on Fenruary, 28th 2013. The seminar was held to synchronizing ummat perception and consensus on how to promote concept of shariah to bring welfare to ummat. Whilst on March, 28th 2013, IMZ held a seminar on Zakat Law titled "Cross-Section of Implementation and the Reality of Judicial Review on Zakat Law". As speakers, few public figures give their opinion, namely Prof. Muchtar Ali (Ministry of Religious Affair, Republic of Indonesia), Prof. Laica Marzuki (former Constitution Court Judge), Dr. Amelia Fauzia (academician), Fitra Arsil (academician), Dr. Fuad Nassar (Indonesia Zakat Management Organization), Evi Risna Yanti (practitioner), and Ahmad Juwaini (Dompot Dhuafa).

Divisi Pendidikan

Education Division



Ahmad Darmansyah (19 years old)

elaki kelahiran Kebumen ini tercatat masuk sebagai siswa SMART EI tahun 2008. Siswa angkatan V SMART EI ini memang dikenal prestatif. Olimpiade Sains Nasional tingkat SMP tahun 2010 di Medan, Sumatera Utara menjadi momen tak terlupakan bagi Ahmad. Dalam ajang bergengsi itulah Ahmad meraih medali emas dalam bidang studi Biologi.

“Menjalani hari sebagai siswa SMART selama lima tahun telah menanamkan beberapa nilai-nilai dalam hidup saya, terutama masalah jujur dan disiplin yang sangat mengena. Kejujuran dan kedisiplinan tersebut menjadi nilai yang membuat SMART EI unggul dalam mencetak siswa yang berkarakter. Nilai-nilai tersebut jelas ditanamkan agar lulusan SMART EI menjadi pribadi berkarakter dan berintegritas”

Born in Kebumen, this young man was listed as one of the SMART Ekselensia Indonesia's student in the year of 2008. Ahmad, part of the fifth generation student of SMART EI, was well known 'outstanding pupil' by his fellow colleague. The National Science Olympic for Junior High School in the year of 2010 at Medan, North Sumatera is one moment that Ahmad would never forget. At the prestigious event, Ahmad's won gold medal in Biology study.

"Undergo my time as SMART's student for five years has taught me the value of life, especially in term of honesty and discipline. These two values are what make SMART EI excel in delivering a characterized pupil. Those values definitely internalized so that SMART EI's graduates can be a more characterized and integrity personal"



SMART Ekselensia Indonesia, Sekolah Kelas Dunia /
SMART Ekselensia Indonesia, an Endeavor of a World Class School





SMART Ekselensia Indonesia merupakan sekolah bebas biaya, berasrama dan berakselerasi untuk SMP dan SMA selama 5 tahun. Diresmikan pada 29 Juli 2004 dengan lokasi di Jalan Raya Parung KM 42 Kab. Bogor, Jawa Barat. Siswanya berasal dari seluruh penjuru tanah air, dengan potensi intelektual tinggi namun memiliki keterbatasan finansial. Input SMART Ekselensia Indonesia berasal dari siswa lulusan SD/ sederajat yang telah menjalani berbagai tahap seleksi.

Sebagai sekolah yang bersertifikat ISO 9001:2008 sejak 27 Februari 2013 oleh SAI Global, SMART Ekselensia Indonesia mempunyai salah satu misi yaitu menyiapkan SDM berkualitas dan berdaya saing global serta mampu menjalankan sistem pendidikan terbuka yang diakui dunia.

Smart Ekselensia Indonesia was the first accelerated, yet free-of-charge boarding school in Indonesia. It is an accelerated school because the students take only five years of study for junior and senior high school, whilst the general students would take six years normally. Inaugurated in July, 29th, 2004, this school located at Parung Main Street, KM42, Bogor Regency, West Java. Candidates derived from various districts in Indonesia, selected among those with potentially high level of intellectual but with financial handicap. Students are from elementary school graduate or equal and picked after going through various stages of selection.

As a certificate's school of ISO 9001:2008 since February 27th, 2008 by SAI Global, one of the mission of SMART Ekselensia Indonesia was to prepare a quality and globally competitive human resources and also able implement it to an open education system that recognize by the world.

Jaringan Dunia

SMART menjalin kemitraan dengan Diaspora Kanada. Bentuk kemitraan yang dijalin adalah menciptakan program "Diaspora Online Conversation Class". Program ini untuk melatih siswa SMART dalam berbahasa Inggris. Setiap Diaspora yang terlibat akan dipasangkan dengan seorang siswa atau siswa yang tergabung dalam kelompok kecil dengan didampingi seorang guru yang bertindak sebagai fasilitator. Setelah itu, mereka akan melakukan pertemuan dan percakapan rutin dengan topik yang telah ditentukan sebelumnya melalui *chat software*.

Pembelajaran Aktif

Kurikulum yang diterapkan di SMART merupakan kurikulum yang memadukan sistem pendidikan sekolah dan sistem pendidikan asrama. Sementara untuk pembelajaran, SMART tidak hanya terpaku dengan cara-cara konvensional berupa ceramah di kelas, tapi setiap aktivitas berupa kegiatan di luar sekolah, kunjungan, atau mengikuti perlombaan.

Dalam ajang perlombaan, lima siswa SMART mewakili Kabupaten Bogor dalam Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi yang diadakan di Bandung pada 2-5 Juni 2013. Ikut dalam perlombaan berguna untuk melatih kepercayaan diri dan mental juara siswa SMART. Lomba Kreativitas Pemuda se-Bogor pada 9 Oktober 2013 yang diikuti oleh sejumlah SMA dan SMK di Kota dan Kabupaten Bogor juga tidak luput dari hadirnya siswa SMART. Melalui sajian *trash music* (*trasic*), SMART tampil sebagai juara pertama.

Di SMART sendiri ada ajang perlombaan yang sudah menjadi ciri khas sekolah, yakni Olimpiade Humaniora Nusantara (OHARA) yang penting untuk menanamkan nilai-nilai bangsa yang kian tergerus budaya luar. Olimpiade ini melombakan enam cabang ilmu humaniora. Kegiatan yang digelar dari tanggal 27-28 Februari 2013 diikuti 634 siswa dari 57 sekolah menengah se-Jawa.

Setelah berhasil menyelenggarakan OHARA, SMART juga menggelar acara untuk mengasah sisi kecerdasan dan pengetahuan siswa dalam berbahasa Inggris: English Competition Fair 2013. Acara yang diadakan pada 9 dan 12 Mei 2013 ini menantang kemampuan siswa 150 pelajar SMP dan SMA se-Jabodetabek dan Sukabumi dalam berbahasa Inggris.

Berbagi ke Sesama

SMART untuk ketiga kalinya kembali mengadakan tryout UASBN untuk siswa SD se-Bogor Raya. Kegiatan yang difokuskan di GOR Pajajaran pada 3 Maret 2013 ini melibatkan 2.625 siswa SD/ sederajat. Salah satu kegiatan yang masuk dalam rangkaian kegiatan ini adalah akad bagi para siswa dan guru sekolah dasar untuk berkomitmen menjalankan Ujian Nasional yang jujur.

Worldwide Network

In term of enhancing international networking, SMART actuates partnership with Diaspora Canada by creating "Diaspora Online Conversation Class" program. This program was created to train SMART's student in English conversation. Every Diasporas that involved will be paired with one student or in other form is the students will join in a small group. Teacher on this case will act as facilitator. After that, they will have online meeting and routine conversation on selected topics prior to the meeting through certain chatting software.

Active Learning

The curriculum that implemented in SMART was a curriculum that combines school's education system and boarding's education system. Whilst for the learning method, SMART not just using conventional way of teaching by giving speech in front of the class, but every outdoor activity, e.g. field-trip or participating in education contest is considered part of the learning.

*On June 2nd up to 5th, 2013, five SMART's students representing Bogor regency in an attempt to participate in National Science Olympic Province Level. The event was held in Bandung. By participating in competition, SMART's students can practice and developed their winning mental and confidence. In other form of competition, like the one held on October 9th, 2013 in Youth Creativity Competition that were followed by Senior and Vocational High School by both City and Bogor's Regency, SMART's students through group music performance called *trasic* (abbreviation of "trash music") emerge as winner.*

In SMART, there is an annual competition that longed become the schools' signature event, called the Archipelago Humanity Olympic (OHARA). The OHARA is essential to embed the nation values to the students that recently have great struggle with global culture. OHARA competed six humanity branch of science. The event was held between the dates of 27th to 28th of February 2013, followed by no less than 634 students from 57 high schools in Java region.

After successfully organized OHARA, SMART held another event to polish the students' intelligence and knowledge in English. The event was called "English Competition Fair 2013", and held between the 9th up to 12th May 2013. This event challenges the ability of 150 students junior and senior high school in English conversation that come from various district like Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi and Sukabumi regency.

To Share with Others

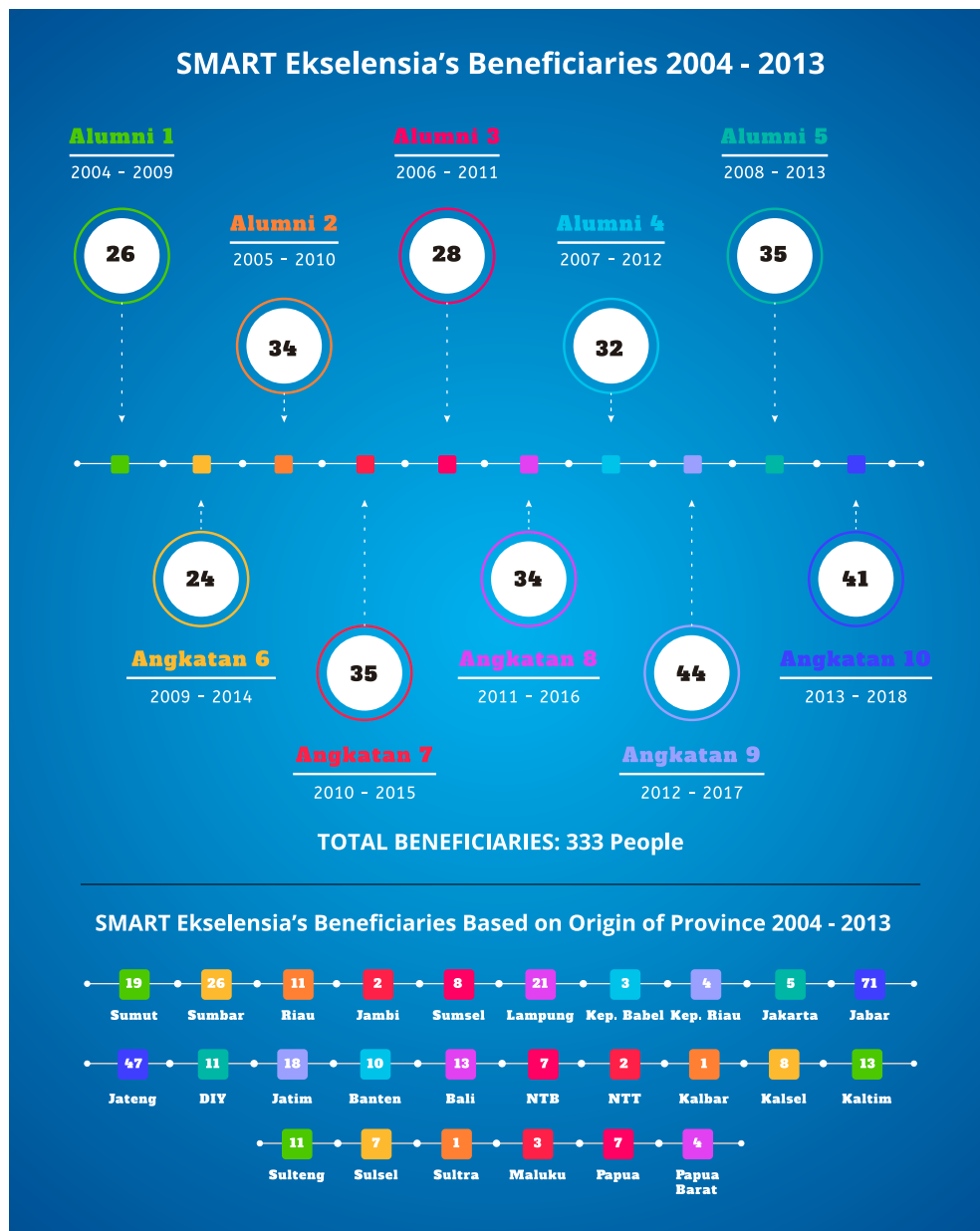
For the third time, SMART held an UASBN's tryout for elementary students in all Bogor regions. The activity was focused at Pajajaran Gymnasium on March 3rd, 2013 and involving more than 2,625 elementary or equal students. One of the activity as part of series event was an agreement among students and teachers to be committed to undergo an honest National Final Exam (UN).

Sementara itu, bimbingan belajar gratis —yang dinamakan Bimbel BISA— diperuntukkan bagi pelajar kelas 6 SD sekitar Kecamatan Kemang dan Parung menjadi ciri khas program kepedulian siswa SMART. Program ini telah berjalan selama 4 tahun, tepatnya sejak 2000. Untuk tahun ini, kegiatan dimulai pada 27 Oktober 2013. Bimbel ini berlangsung pada pukul 13.00 setiap Sabtu dan Minggu. Siswa SMART kelas 4 dalam program ini menjadi pengajar bimbel.

Meanwhile, a free tutorial, called “BISA tutorial”, was specifically reserved for 6th graders in Kemang and Parung sub-district as part of SMART’s students signature program. This program has been running for 4 years, starting back in the year 2000. For this year, the tutorial program started from October 27th, 2013 and will be held annually every 01.00pm every Saturday and Sunday. Fourth graders of SMART’s students are acting as tutor for this program.

SMART Ekselensia Indonesia, sejak berdiri tahun 2004 hingga tahun 2013 telah memberikan manfaat pada 333 siswa dhuafa, yang terdiri dari alumni sejumlah 155 orang dan siswa kelas 1 hingga kelas 5 siswa SMP dan SMA sejumlah 178 orang siswa. Sebaran provinsi penerima manfaat SMART Ekselensia Indonesia sudah menjangkau 26 provinsi dengan jumlah terbanyak di provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sumatera Barat

SMART Ekselensia Indonesia since its establishment in 2004 until 2013 has given benefit to 333 with poor students, consists of 155 alumni and 178 students of first to fifth graders. The beneficiaries’ also have extend up to 26 province, with the largest students derived from West Java, Central Java, and West Sumatera.



Sekolah Semen Cibinong, Menjawab Kepercayaan Si Perekat /
Semen Cibinong School, to respond the Trust given by The Cohesive





Penanaman 200 batang pohon di halaman Sekolah Semen Cibinong atau Sekolah Satya Cendikia (SSC), Bogor, Jawa Barat bukan sekadar wacana penghijauan dalam misi sekolah, tetapi sudah menjadi bagian integral yang melibatkan orangtua siswa SSC tingkat TK, SD, dan SMP. Karena bagi SSC, pembentukan karakter cinta lingkungan tidak bisa diajarkan secara teori. Harus ada praktik nyata dan melibatkan orangtua selaku teladan di rumah.

SSC selalu ingin belajar untuk bersinergi dengan komite sekolah. Melibatkan orangtua siswa dalam penghijauan, salah satu bentuknya. Setiap tahun, SSC juga mengundang para orangtua siswa di tiap tingkatan untuk mengikuti program *parenting*. Program lain yang juga diterapkan di SSC dalam rangka menjembatani sekolah dan orangtua adalah *Parent Day*.

Lain halnya dalam SSC EXPO yang diadakan pada 3 September 2013. Para orangtua juga dapat melihat kiprah anak didik mereka bersama ratusan siswa dari sekolah lain, baik negeri maupun swasta. Lomba untuk tingkat taman kanak-kanak (TK) yaitu menghafal teks Pancasila dan paduan suara. Sementara, peserta SD mengikuti kejuaraan futsal dan mata pelajaran matematika. Adapun untuk SMP digelar *folktales storytelling* mengenai Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan bahasa Inggris.

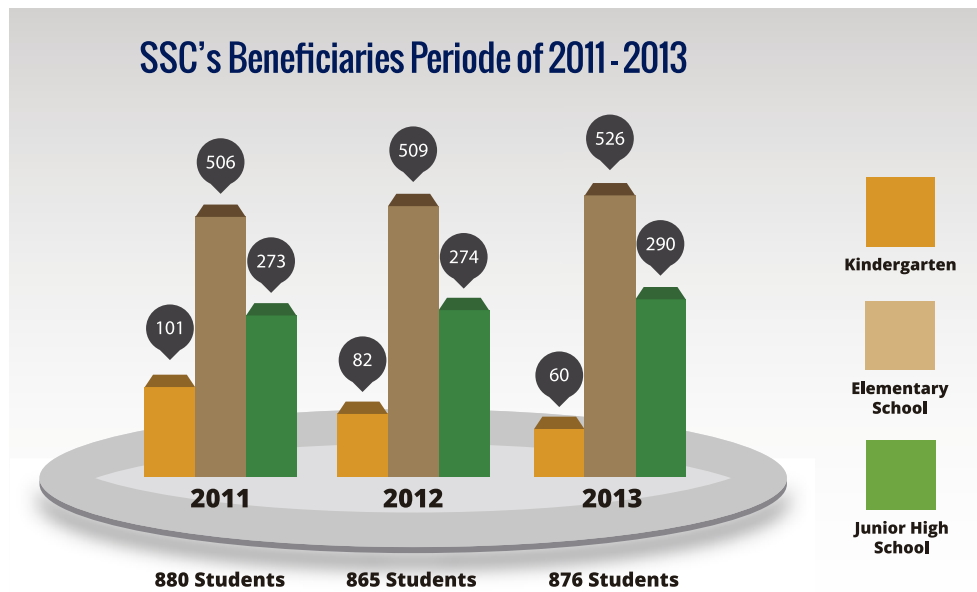
Sementara pada 25 November 2013, *Carrier Day* diselenggarakan untuk memfasilitasi kemampuan orangtua siswa dalam berbagi ilmu dengan siswa SSC. Teknisnya, orangtua siswa mengajar di kelas selama satu hari. Sebuah pengalaman yang menarik dan menggugah.

Implantation of 200 trees at Semen Cibinong School or Satya Cendikia School (SSC) yard, Bogor, West Java is not just a mere discourse to achieve school's mission, but more further it is an integral part to involve parents at kindergarten, elementary and junior high level. Because in SSC's perspective, the process of character building to give more attention for environment cannot be taught only just by theory alone. Moreover, it has to be in form of real action and involving parents as model when the students went back home.

SSC are eager to learn and synergize more to the school committee. Every year, SSC invites students' parents at every level to join parenting program. Other program that also implemented at SSC to connect school and parent is parent day.

Another case was SSC Expo that held at September 3rd, 2013. At this event, parents can see directly the students' achievements along with hundreds of students from different schools - whether it is public or private schools. One of the contests for kindergarten students is to memorize the text of Pancasila and choir. Meanwhile, elementary students can participate in Futsal Championship and Math subject contest; the junior high students can join a folktales storytelling on West Java province in English contest.

On November 25th, 2014, Carrier Day was held to facilitate student parents' capability to share their knowledge in various subject to SSC's students. This was done by inviting student's parents to teach in class for one whole day. An interesting and once-in-a-lifetime experience, said the parents.



SSC merupakan sekolah yang diwakafkan PT Holcim Indonesia kepada Dompot Dhuafa pada 23 Agustus 2011. Semula namanya Sekolah Semen Cibinong. Saat ini berada di bawah manajemen SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa. Jumlah penerima manfaat SSC tahun 2013 terdiri dari 876 orang siswa yang terdiri dari siswa TK 60 orang, siswa SD 526 orang dan Siswa SMP 290 orang. Sebaran area program menjangkau satu wilayah, yaitu Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kiprah SSC sebelum diwakafkan ke Dompot Dhuafa dapat dikatakan panjang. Sekolah yang beralamat di Jalan Raya Narogong KM 07 Bogor ini didirikan oleh PT Semen Kujang yang saat ini menjadi PT Holcim Indonesia Tbk (Semen Holcim). Sekolah ini terdiri dari tiga satuan pendidikan, yaitu TK (1978), SD (1976), dan SMP (1978). Ketiga sekolah ini sudah berakreditasi A. Pada mulanya, SSC diperuntukkan bagi anak-anak karyawan. Namun, pada akhirnya, dibuka untuk masyarakat sekitarnya.

Salah satu pertimbangan PT Holcim Indonesia Tbk memilih Dompot Dhuafa karena kredibilitas dan kinerjanya telah diakui sebagai lembaga amil zakat terpercaya yang memiliki program di bidang pendidikan untuk kaum dhuafa, yaitu SMART Ekselensia Indonesia. Selain itu, lewat jejaring yang lain Dompot Dhuafa telah mendampingi lebih dari 30 sekolah yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

SSC was a waqaf school donated by Holcim Indonesia, Tbk to Dompot Dhuafa at August 23rd, 2011. At first, SSC was named Semen Cibinong School and is now under the management of Dompot Dhuafa's SMART Ekselensia Indonesia. By the year of 2013, beneficiaries are at the amount of 876 students, consists of 60 kindergarten students, 526 elementary students, and 290 junior high students. The coverage area of the program is in one district, which is Bogor Regency in West Java.

SSC has long achievements prior to being donated to Dompot Dhuafa. School that located in Narogong main Street, KM 07, in Bogor was established by Semen Kujang, Tbk or nowadays has transform into Holcim Indonesia, Tbk. The SSC school is consist of 3 level of education, elementary (established in 1978), elementary (1976) and junior high (1978), where all three were accredited level A by the government. At the beginning, SSC was addressed for employee's children. But through time, the school is now open for the surrounding.

One of the considerations of PT. Holcim Indonesia, Tbk chose Dompot Dhuafa to manage SSC is because of the credibility and highly-performance of Dompot Dhuafa as a trusted Zakat Management Organization. Dompot Dhuafa also has experience to supervise the program in education for poor people, which is SMART Ekselensia Indonesia. Besides that, through its internal-network, Dompot Dhuafa has assists more than 30 schools across the nation.

Kunjungan guru, orangtua, dan siswa SMP SMART Insan Kamil Sukabumi ke SMART Ekselensia Indonesia pada 11 Mei 2013 merupakan bagian dari upaya memepererat persaudaraan di antara kedua sekolah. Meski silaturahmi hanya berlangsung satu hari, banyak kegiatan yang diadakan untuk menyambut tamu dari Sukabumi. Para orangtua dan guru SMART Insan Kamil berkesempatan mengikuti training parenting. Untuk menambah keakraban antarsiswa kedua sekolah, juga diadakan pertandingan sepakbola persahabatan yang disaksikan oleh para orangtua dan guru dari kedua sekolah.

SMART Insan Kamil merupakan salah satu sekolah filial SMART Ekselensia Indonesia di bawah naungan SMART Wara Sosial-Dompot Dhuafa. Selain SMART Insan Kamil di Sukabumi, terdapat sekolah lainnya yang juga merupakan sekolah filial SMART Ekselensia Indonesia, yakni Sekolah Al-Syukro Universal Ciputat.

Keseriusan para pendidik dalam mendampingi siswa menghadapi Ujian Nasional membuahkan hasil yang gemilang. Nilai rata-rata tertinggi pada Ujian Nasional tahun ini 9,2, dan beberapa siswa SMART Insan Kamil memperoleh nilai 100 untuk mata pelajaran Matematika. Pada tahun pertama wisuda siswa, SMP SMART Insan Kamil mampu meluluskan 100 persen siswanya dalam Ujian Nasional. Sebanyak 31 lulusan SMART Insan Kamil mengikuti prosesi wisuda bertema "Berbekal Karakter, Menggenggam Dunia" pada 8 Juni 2013.

Demikian pula dengan Perguruan Islam Al-Syukro Ciputat. SMP Islam Al-Syukro Universal merupakan model pembangunan wakaf produktif Dompot Dhuafa dalam bidang pendidikan. Setiap jenjang pendidikan selalu mendapatkan nilai A dalam akreditasi yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan setempat. Perguruan Islam Al-Syukro Universal dipercaya sebagai tempat aplikasi Televisi Edukasi dari Pusat Teknologi dan Komunikasi Pendidikan. Pada 17-26 April 2013, siswa Al-Syukro melalui tim tari saman sekolah tampil di Turki mewakili Indonesia dalam ajang *Cinarcik Tuder International Children Folk Dance Festival*

Teacher, parents, and student of SMART Insan Kamil junior high school visited to SMART Ekselensia Indonesia on May 11th, 2013 is an integral part of effort to strengthening the relation of two schools. Although the visits only occurred for one day, lots activities were held to welcome guests from Sukabumi. Parents and teacher of SMART Insan Kamil have the chance to join parenting training. To add the solidarity to both schools, there is also a students' soccer friendly match that was watched by also both teachers and parents of two schools.

The educator's dedication and hard work on assisting and nurturing students for the upcoming National Exam (UN) was yielding on a spectacular result. The highest average score for National Exam the year of 2013 was 9.2, whilst some of SMART Insan Kamil students are capable to scored 100 point on math subject. In the first year of graduation, SMART Insan Kamil junior high students are able to graduated 100 percent of its students in the National Exam. On June 8th, 2013, 31 graduates of SMART Insan Kamil were included in graduation process with the themed of "With Character, Reach the World".

Similar to SMART Insan Kamil, Al Syukro Universal Islamic School junior high, in Ciputat was Dompot Dhuafa's model education development using the productive waqaf's mechanism. Every level of education in Al Syukro Islamic School was accredited A by local government education authorities. Al-Syukro Universal Islamic School was also trusted as location to apply Education Television by the Center of Technology and Education Communication. Other achievement by the students of Al-Syukro is that at 17th up to 26th April 2013, the students of Al-Syukro perform Saman Dance and representing Indonesia at the Cinarcik Tuder International Children Folk Dance Festival in Turkey.



**SMART Insan Kamil & Al Syukro Universal,
Sekolah Filial SMART Ekselensia Indonesia /**
SMART Insan Kamil and Al Syukro Universal, A Filial School to SMART Ekselensia Indonesia





SGI awalnya bernama Sekolah Guru Ekselensia Indonesia (SGEI) yang diresmikan pada 24 Oktober 2009. Kelahiran SGI adalah wujud komitmen Dompot Dhuafa dalam program pemberdayaan dan peningkatan kualitas guru. SGEI merupakan produk inovasi program dari Makmal Pendidikan yang kemudian berekspansi menjadi jejaring divisi pendidikan Dompot Dhuafa yang dinamai Sekolah Guru Indonesia (SGI) pada 8 Februari 2012.

Mengikuti program SGI menjadi tantangan tersendiri, mengingat calon mahasiswa yang mau bergabung harus melewati beberapa tahap seleksi. Mereka yang kemudian terpilih dan siap mengikuti program SGI memiliki dua kompetensi, yakni kompetensi umum dan khusus. Kompetensi umum meliputi keterampilan pembelajaran, karakter pendidik dan kepemimpinan. Sedangkan kompetensi khusus yang didapatkan mahasiswa SGI adalah mampu menghasilkan tulisan berupa opini, berita dan feature.

At the beginning, SGI was named School for Teacher Ekselensia Indonesia (SGEI) and was officially established on October 24th, 2009. SGI's presence was an embodiment of Dompot Dhuafa's commitment to empower and elevate the quality of teachers. SGEI was a program innovation product of Makmal Pendidikan which then expanded and become part of filial branch of Dompot Dhuafa's education division entitled Indonesia School of Teacher (SGI) on February 8th, 2012.

To be able to join the SGI's program, every college students' applicant must endure a series of process and selection. Those who have been chosen and ready to join SGI's program have two main competencies, which is general and specific competency. General competencies consist of learning capability, educator's character and leadership. Specific competencies consist of able to write public opinion, news and feature.

Sekolah Guru Indonesia, Mengawal Guru Model untuk Indonesia /
Indonesia School for Teacher (SGI), Oversee the Teacher Model for Indonesia



Mulai 2013, guru model di lokasi penempatan SGI diadakan sebanyak dua angkatan dalam setahun. Penambahan kuantitas angkatan per tahun ini mau tidak mau harus diiringi dengan peningkatan kualitas. Focus Group Discussion (FGD) diselenggarakan SGI pada 19 April dan 15 Juni 2013 dengan tujuan merumuskan pengembangan kurikulum SGI. Perubahan mendasar kurikulum SGI adalah jadwal pembinaan mahasiswa yang sebelumnya diadakan selama 6 bulan menjadi 4 bulan. Perubahan lain adalah berkaitan tentang materi pembelajaran.

Temu Guru Nasional

Temu Guru Nasional merupakan bentuk kegiatan guru model SGI pasca-penempatan. Untuk SGI angkatan 3, bentuk kegiatan berupa *talk show* dan *launching* buku Beta Guru Sudah pada 4 April 2013 di Gedung Wisma Antara, Jakarta. Masih dalam rangkaian Temu Guru Nasional, sebanyak 31 guru model SGI mengikuti kegiatan *Job Fair* yang diselenggarakan oleh Sekolah Guru Indonesia. Pengalaman mendidik selama satu tahun penempatan di daerah pelosok negeri, menjadi nilai tambah bagi guru-guru model SGI angkatan 3.

'Road Show'

Diskusi seru tentang malpraktik pendidikan di Indonesia mengemuka dalam *talk show* Pendidikan SGI pada 11 Mei 2013 di Ruang Serba Guna, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. *Talk show* ini merupakan rangkaian pertama *Road Show Open Recruitment* SGI DD angkatan 5. Selain di Jakarta, kegiatan serupa juga diadakan di Yogyakarta, Bandung, Padang, Makassar, dan Mataram. Dalam setiap kegiatan, tampil sebagai pembicara perwakilan dari SGI angkatan 3 untuk membagikan pengalaman menjadi guru model di lokasi penempatan.

Cemerlang Indonesiaku

Sekolah Guru Indonesia Dompot Dhuafa dan PT ExxonMobil bekerja sama mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas di Papua, Papua Barat, dan Nanggroe Aceh Darussalam. Program bernama "Cemerlang Indonesiaku" ini bentuk nyata kepedulian kedua lembaga untuk mengembangkan pendidikan di dua daerah. Program peningkatan kapasitas tenaga pendidikan difokuskan di Kabupaten Biak (Papua) dan Kaimana (Papua Barat). Adapun di Aceh, difokuskan di Aceh Utara tepatnya Tanah Luas dan Syamtalira Aron.

Starting in 2013, SGI's model teacher placement was held for two classes in one year. The additional of quantity per year must also follow by the increase of quality. Focus Group of Discussion was held on April 19th and June 15th, 2013 with the purpose to formulated and developed SGI's curriculum. The basic modification to SGI's curriculum is at the student colleges' teaching schedule, from prior 6 months in length to 4 months. Other changes involved the teaching material.

National Teacher Meeting (Temu Guru Nasional)

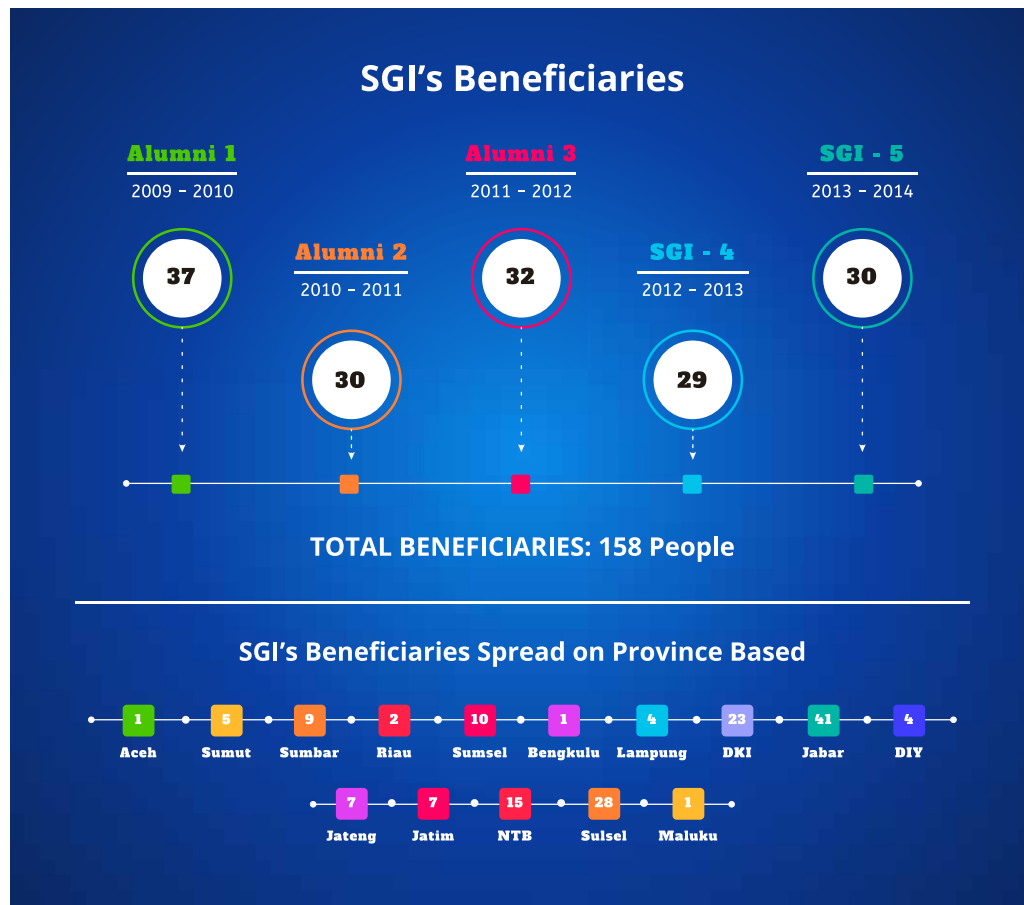
National Teacher Meeting is an activity for SGI's Teacher Model post-placement. For SGI's third generation, the activity takes form of talk show and book launch entitled "Beta Guru Sudah" on April 4th, 2013 at Wisma Antara Building, Jakarta. As part of National Teacher Meeting's agenda, an amount of 31 SGI's Teacher Models are participating in Job Fair organized by Indonesia School for Teacher. One year experiences of teaching students add value for the third generation of SGI's Teacher Model.

Road Show

A lively discussion on malpractice of Indonesia's education became the center of discussion in SGI's Education Talk Show, at meeting room, Faculty of Social Science, Jakarta Public University. The talk show was the first series part of Dompot Dhuafa's SGI Open Recruitment Road Show for the fifth generation. Besides Jakarta, this event also occurred in Yogyakarta, Bandung, Padang, Makassar and Mataram. In each every event, a representative of SGI's third generation was invited as speaker to share his/her experience as Teacher Model during the placement times.

Shine, My Indonesia

Indonesia School for Teacher collaborated with PT. ExxonMobil to actualize a better quality education at Papua, West Papua and Nanggroe Aceh Darussalam. This program was called "Shine, My Indonesia" and a manifestation of concern of organization to developed education at both district. Programs to elevate the quality of educators' capacity were focused on Biak Regency (Papua) and Kaimana (West Papua). While in Aceh, the program was focused on north Aceh, Tanah Luas and Syamtalira Aron to be precise.



Program akan berlangsung selama 18 bulan atau 1,5 tahun. Program yang akan dilakukan adalah program pelatihan guru dan pembentukan komunitas guru. Selama program berlangsung, fasilitator dari Sekolah Guru Indonesia Dompot Dhuafa akan melakukan pendampingan berupa monitoring dan evaluasi sebagai bentuk kendali program. Program akan diakhiri dengan pembuatan buku *best practice* untuk menggambarkan perjalanan selama program berlangsung, dan merupakan hasil karya guru-guru sekitar sekolah program Cemerlang Indonesiaku. Pelatihan perdana di Papua diadakan di Biak pada 29 April 2013. Adapun di Aceh, kegiatan perdana dilakukan pada 20 Agustus 2013.

This program was lasted for 18 months and was conducted through teaching for teachers' program and community establishment. During the program, facilitator from Dompot Dhuafa's SGI will assists by doing monitoring and evaluation as a form of program control. The program will ends by writing a book on best practice to describe the journey during the program take place. The entire article that will be included on the book was an inside-experience of teachers that joined the program. An initial training in Papua was held at Biak on April 29th, whilst in Aceh on August 20th, 2013.



Laboratorium Terdepan

Sebagai jejaring pendidikan Dompot Dhuafa, Makmal Pendidikan berusaha menjawab kebutuhan terhadap pengembangan mutu dan peningkatan kualitas pendidikan. Bisa dikatakan, Makmal—sesuai namanya—adalah laboratorium pembelajaran dengan visi terdepan dalam pengembangan pendidikan Indonesia. Di bawah Makmal Pendidikan, ada beberapa departemen yang memiliki tugas untuk menjawab kebutuhan dunia pendidikan mutakhir di tanah air.

Pertama, Laboratorium Pengembangan Mutu Pendidikan (LPMP) merupakan departemen yang membuat instrumen dan serangkaian uji coba seputar ukuran dan standarisasi proses perubahan objek pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta nilai tambah dengan turut memerhatikan proses dan metode pendidikan dan pembelajaran. Departemen ini membawahi dua divisi, yaitu Pusat Penelitian dan Data Pendidikan serta Pusat Sumber Belajar (PSB).

An Advance Laboratory

As Dompot Dhuafa's filial branch on education, Makmal Pendidikan tries to respond the needs to education's quality development and enhancement. It can be said that Makmal – appropriate to its name – is a learning laboratory with the vision to be the most advance on education's development in Indonesia. Under the supervision of Makmal Pendidikan, there are several department with main tasks is to acknowledge with the latest need of education in Indonesia.

The departments are as follow, first is the Laboratory of Development of The Quality of Education. Acting under supervision of Makmal Pendidikan, this department orchestrate instrument and various test regarding measurements and standardization of the change process to the educational object. This is done in order to enhance its effectiveness and efficiency also to add values by look carefully to the process and the method of educational as well as the learning process. This department supervises two divisions, consists of the Center of Research and Education Data and The Center of Learning Resources (PSB).

Makmal Pendidikan, Menjadi Lab Pendidikan Terdepan /
Makmal Pendidikan, Towards an Advance Education Laboratory





Departemen berikutnya adalah Peningkatan Kualitas Pendidikan (PKP), departemen yang fokus pada peningkatan kualitas pendidikan melalui dua program, yakni Pendampingan Sekolah dan Sekolah Laboratorium. Pendampingan Sekolah adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas sekolah melalui proses pendampingan yang dilakukan secara intensif dan integratif. Program ini memiliki target untuk memperbaiki efektivitas manajemen sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Untuk mendapatkan hasil maksimal, pendampingan sekolah ini dilaksanakan antara 1-3 tahun. Diharapkan dari program pendampingan ini, sekolah dapat menjadi model dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa.

Sepanjang 2004 hingga 2013, Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa telah mendampingi 56 sekolah, mulai dari SD, MI, SMP, dan SMA/SMK. Pendampingan sekolah ini yang tersebar di 24 provinsi, terbentang dari Sumatera hingga Papua. Enam titik di antaranya adalah sekolah yang berada di wilayah perbatasan Indonesia yakni Natuna (Kepulauan Riau), Bengkayang (Kalimantan Barat), Rote (Nusa Tenggara Timur), Ambon (Maluku), Talaud (Sulawesi Utara), dan Merauke (Papua). Sebagian dari pendampingan sekolah tersebut telah berakhir, pada tahun 2013 ini masih berjalan proses pendampingan di 24 sekolah.

The second department is the Education Quality Enhancement (PKP) that focuses on uplifting the educational quality through schools' mentoring and schools laboratory. Schools' mentoring is a program that designed to developed school's capacity through mentoring and intensively and integrative assistance. The Target of this program in to improves school management's effectiveness and enhances the quality of learning method in class. To achieve maximum results, schools' mentoring will be held for one up to three years. Through this mentoring program, it is to be expected that the school can be a role-model to enhance the academic performance, as well as the non-academic.

Throughout 2004 until 2013, Dompot Dhuafa's Makmal Pendidikan has mentor and assists 56 schools, starting from elementary, junior high, senior high and vocational schools. This assistance has ranged up to 24 provinces, spread from Sumatera to Papua. Among the 56 schools, there are 6 location that is located in the borderline of Indonesia, specifically natuna (Riau's archipelago), Bengkayang (West Borneo), Rote (NTT), Ambon (Maluku), Talaud (North Sulawesi) and Merauke (Papua). Although some of this schools' mentoring has ended its program, by the end of 2013 there are still 24 schools are still being assists and mentor.



Adapun Sekolah Laboratorium merupakan program yang memberikan wewenang untuk melakukan pengelolaan sekolah secara utuh dan menyeluruh dalam rangka mengembangkan model atau inovasi dalam lingkup manajemen sekolah dan pembelajaran pada satu satuan pendidikan atau lebih dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun 2013, penerima manfaat Sekolah Laboratorium adalah MI Al-Ijtihad, Parung, Bogor; SD Satya Cendekia, Klapa Nunggal, Bogor; dan PAUD Pengembangan Insani, Kemang, Bogor.

Pusat Sumber Belajar

Pusat Sumber Belajar (PSB) merupakan departemen yang mengelola semua sumber yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Pusat Sumber Belajar melayani masyarakat secara luas dan khususnya para guru dengan Pelatihan dan Pengembangan Media Pembelajaran (PPMP) serta Perpustakaan.

Tugas PPMP meliputi produksi media pembelajaran (alat peraga, video tutorial dan video simulasi penerapan PAIKEM), serta pelatihan guru kreatif dan inovatif. Untuk pelatihan guru kreatif dan inovatif, saat ini peruntukannya masih didominasi untuk guru-guru SD, khususnya KKG sekitar BPI (Jampang, Parung), Tajurhalang dan Ciseeng.

Whereas Schools Laboratory is a program that has authority to develop school holistically and comprehensively in order to develop models and innovation in schools' management and learning method on one level of education or in a range of time. By the year 2013, Schools Laboratory's beneficiaries include al-Ijtihad Islamic Elementary School, located in Parung, Bogor; Satya Cendikia Elementary School; and Pre-kindergarten (PAUD) Pengembangan Insani, in Kemang Bogor.

The Center of Learning Resources (PSB)

PSB is a Makmal Pendidikan's department that focuses on developing all resources that can be used in learning process. PSB give service widely to the society and to the teacher to be precise through two divisions, which is the Teaching and Developing the Tools of Learning (PPMP) and Library.

PPMP's tasks are to produce learning tools (e.g. visual model props, video tutorial and simulation video on the implementation of PAIKEM) and training series on a creative and innovative teacher. For the training, it is currently specialized for elementary teachers, especially KKG around Bumi Pengembangan Insani (Jampang, Parung), Tajurhalang and Ciseeng.

Untuk divisi perpustakaan, ada dua kegiatan yang dilakukan, yakni perpustakaan internal dan eksternal. Yang dimaksud dengan perpustakaan internal adalah perpustakaan yang lokasinya terletak di dalam lingkungan kantor Makmal Pendidikan. Perpustakaan ini terbuka untuk umum dan mawadahi kebutuhan akan buku, referensi/rujukan dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Koleksi buku yang ada hingga kini mencapai 14 ribu buku dengan cakupan klasifikasi 13 jenis buku. Selain itu, ada perpustakaan audio visual yang menyediakan ribuan koleksi media pembelajaran, baik dalam format kaset maupun VCD. Perpustakaan internal juga memfasilitasi perpustakaan keliling.

Perpustakaan eksternal meliputi Klaster Mandiri, yakni pengembangan pendidikan bagi daerah-daerah marginal di Indonesia yang tingkat kemiskinan dan buta aksaranya di atas rata-rata. Pada 2013, Klaster Mandiri telah terlaksana di tiga wilayah, yaitu Ponorogo, Tuban, dan Rote. Program yang diberikan adalah Taman Bacaan Mandiri, Kelas Kreasi (pelatihan keterampilan untuk pemuda dalam pengelolaan hasil Bumi), dan Sinau Bareng (Belajar Bersama). Seluruh program tersebut didedikasikan untuk penghapusan buta aksara bagi para penerima manfaatnya.

Pusat Penelitian dan Data Pendidikan

Makmal juga memiliki Pusat Penelitian dan Data Pendidikan. Departemen ini bertugas menyelenggarakan berbagai diskusi dan penelitian seputar dunia pendidikan serta menyediakan berbagai data dan informasi pendidikan. Selain menghasilkan media publikasi berupa Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa dan *e-Journal* per semester, Kumpulan Artikel dan Karya Jurnalistik Pendidikan per caturwulan, serta Kantor Berita Pendidikan. Pusat Penelitian dan Data Pendidikan juga memfasilitasi pelatihan dan konsultasi terkait penelitian pendidikan.

Menebar Manfaat

Pada tahun 2013, Makmal mengencangkan program Semai Buku Nusantara "Berbagi Jendela Ilmu, Cerdaskan Anak-Anak Indonesia". Semai Buku Nusantara adalah gerakan pengumpulan buku untuk disalurkan ke sekolah-sekolah marginal di seluruh Indonesia. Tidak hanya berhenti pada mendistribusikan, tapi juga mengoptimalkan pemanfaatan buku melalui training "Menata Pustaka".

Selain itu Makmal Pendidikan pada tahun ini juga konsisten mengawal belasan sekolah pendampingan di beragam tempat di tanah air. Sebagian sekolah dampingan tersebut pada tahun 2013 ini sudah selesai programnya, misalnya SDN 09 Ulakan Tapakis, Padang Pariaman, Sumatera Barat.

For the library division, there are two main activities being carried out, internal and external library. Internal library is a library located inside Makmal Pendidikan's office. Open to public, the library facilitated the needs of books and references with complete facilities. Until today, there are over 14,000 books that classified into 13 type of theme. Besides that, there is also audio-visual library that provides thousands of collection in cassette and VCDs on learning tools. Internal library also facilitate bookmobile.

External Library program covers Klaster Mandiri (Self-reliant Cluster), a development of education for marginal areas that have poverty rate and illiteracy above rate. For 2013, Klaster Mandiri has been implemented in three different regions, namely Ponorogo, Tuban and Rote. The programs consist of Autonomous Libraries Park, Creation Class (skills training for youth in earth resources) and Sinau Bareng (study together). All programs were dedicated to eradicate illiteracy to all beneficiaries.

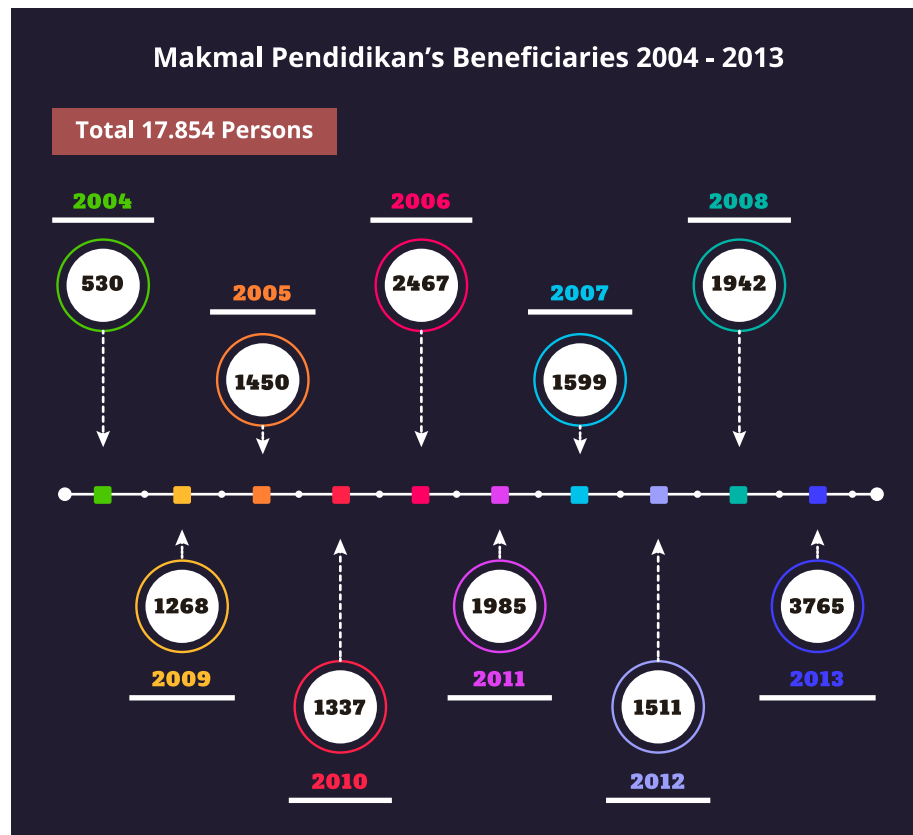
The Center of Research and Education Data

Makmal Pendidikan also has Center of Research and Education Data. The department is in charge to hold various discussions and researches and to provide with data and information on education. Besides publish publication such as Dompot Dhuafa's Education Journal and e-journal per semester, this department publishes articles and journalistic on education every 4 months, manage education newsroom agency, and facilitate training and consultation on education research.

Spread the Benefits

At 2013, Makmal Pendidikan launch book's program called "Seedling the Archipelago Books: "Share the Knowledge, Enlighten Indonesian Children". This program is a movement to book's collection and distributed it to marginal schools throughout Indonesia. And to optimize the benefit of the books, Makmal give book's training entitled "Arrange the Books"

Makmal Pendidikan also consistently assists dozens of assisted school in various districts in the country. Most of these schools have finished their program in 2013, e.g. Public Elementary School 09 Ulakan Tapakis, in Padang Pariaman, West Sumatera.



Di sekolah-sekolah dampungannya, Makmal Pendidikan melakukan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen sekolah, kualitas pembelajaran dan SDM guru, juga meningkatkan partisipasi dan kontribusi masyarakat di sekitar sekolah. Pada akhirnya, sekolah dampingan dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah di sekitarnya. Agar target pendampingan tercapai, di setiap sekolah dampingan, Makmal Pendidikan menempatkan seorang pendamping. Setiap tiga bulan sekali, *trainer* Makmal Pendidikan hadir ke sekolah untuk memberikan pelatihan terhadap guru sekaligus memonitori jalannya pendampingan sekolah.

In each and every assisted school, Makmal Pendidikan have assists it with a purpose to enhance the management quality of the school, the quality of the learning method as well as the teachers and to elevate the societies' participants and contribution around the school. Eventually, the assisted school can be the reference to the surrounding school. To be able to achieve the targets, Makmal Pendidikan placed an assistance officer in every assisted school. Every three months, a Makmal Pendidikan's trainer gives training to the teacher while simultaneously monitor the outcomes of the school.



Beastudi Indonesia merupakan jejaring pendidikan Dompot Dhuafa yang fokus dalam pengembangan sumber daya manusia strategis di bidang kepemudaan, pelajar dan mahasiswa. Program-program yang ada di BI sudah berjalan sejak 2003. Secara umum, program di jejaring Beastudi Indonesia dibagi menjadi dua bagian besar yang masing-masing dikelola oleh sebuah departemen, yakni Departemen Beasiswa dan Departemen Komunitas.

Ada empat program yang berada di Departemen Beasiswa :

1. **Beastudi Etos:** Program investasi sumber daya manusia ini berfokus pada pembinaan, pendampingan dan pemberdayaan mahasiswa berprestasi dengan keterbatasan ekonomi.
2. **Beasiswa Aktivist Nusantra (Bakti Nusa):** Program investasi sumber daya manusia ini diberikan kepada para aktivis mahasiswa di berbagai bidang yang bertujuan membentuk negarawan pemimpin berkarakter, kontributif dan berprestasi.
3. **Beasiswa Kemitraan:** Beasiswa untuk anak-anak berprestasi khusus di berbagai jenjang pendidikan yang merupakan kerjasama dengan berbagai pihak, yakni institusi pendidikan, pemerintah, dan perusahaan.
4. **Postgraduate Scholarship:** Beasiswa berupa bantuan studi lanjut di perguruan tinggi terkemuka di dunia.

Beastudi Indonesia is Dompot Dhuafa's education filial branch that focuses in strategic human resources' development of youth, students and Students College. Programs in Beastudi Indonesia have been running since 2003. Generally, Beastudi Indonesia's program is divided into two main parts, which each of this is manage by its own department, that is the department of scholarship and department of community.

There are four programs under the supervision of department of scholarship.

1. *Beastudi etos : a human resources investment program that focuses on development, assistance and empowerment of outstanding student college but with economic limitations.*
2. *Nation Activist Scholarship (Bakti Nusa). These human resources investment program was specifically designed for students' activist in various subjects, which main goal is to develop the future statesmen with character, contributive to the surrounding and outstanding.*
3. *Partnership Scholarship, specifically created for outstanding students in every level of education. This program is a result through collaboration with lots of stakeholders, such as education's institution, government and enterprise.*
4. *Postgraduate Scholarship, a scholarship program for the beneficiaries' to be able to continue their study in the reputable university in the world.*

Beastudi Indonesia, Merawat Calon Negarawan Muda /
Beastudi Indonesia, Nurture the Future Statesmen





Adapun untuk Departemen Komunitas ada tiga program, yakni:

1. **Desa Produktif (Despro):** Program revitalisasi desa ini bertujuan tercapainya produktivitas desa. Intervensi program meliputi bidang sosial, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.
2. **Komunitas Filantropi Pendidikan (KFP):** KFP merupakan komunitas relawan peduli yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan cara memfasilitasi masyarakat dari berbagai profesi untuk turut andil dan berbagi.
3. **Ikatan Alumni Beastudi Indonesia (IABI).** Komunitas ini menghimpun alumni penerima beasiswa Beastudi Indonesia Dompot Dhuafa untuk tetap menjaga nilai, konsisten dalam program pengembangan sumber daya manusia, dan kontribusi bagi masyarakat.

Merentang Kiprah

Sepanjang 2013, BI tetap konsisten memberikan manfaat bagi kaum muda. Kegiatan yang dilakukan disinergikan dengan wacana kenegarawanan. Atau bahkan menjadi penguatan kapasitas para penerima manfaat dalam hal kenegarawanan. Awal tahun 2013, Bakti Nusa menggelar diskusi buku Belajar Merawat Indonesia; Kepemimpinan Alternatif di enam kota kantong pergerakan mahasiswa, yakni Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Bogor, Solo, dan Palembang. Tampil sebagai pembicara tokoh nasional dan lokal, selain juga kontributor buku yang dibedah.

Whilst the Community Department have three programs consists of:

1. *Productive Village (Despro), village revitalization's program with the purpose to achieve a certain level of productivity. The program intervention consists of social, health, education and economic sectors.*
2. *Education Philanthropy Community (KFP), the volunteer community care that gives contribution to elevate the education quality in Indonesia through Dompot Dhuafa's education division's program. This was done by facilitating multi-stakeholder society from various professions to contribute and share.*
3. *Beastudi Indonesia's Alumni Association, that coordinate Dompot Dhuafa's Beastudi Indonesia Alumni awardees to keep maintain the value, be consistent to the development of human resources and contribution to the society.*

Span the Progress

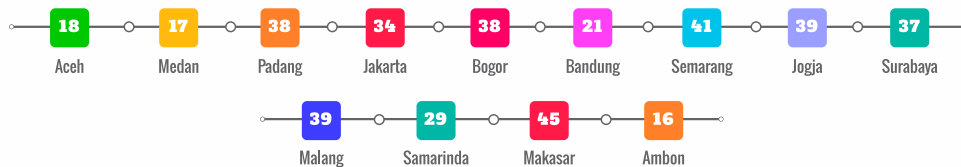
Throughout the year 2013, Beastudi Indonesia has consistently give benefits to youth. The activity was done by synergizing it with the discourse of statesman-leadership theme, and even it has act to build the beneficiaries' capacity, Early 2013, Bakti Nusa held discussion on book entitled "Learn to Treat Indonesia: An Alternative Leadership" in six cities that are well-known for its student movements, i.e. Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo and Palembang. Appear as speakers are national level and local speakers along with the contributor of the book. In the same month, ETOS held a selection of scholarship with target on XII grader in Aceh, Medan, Padang, Jakarta, Bogor, Bandung, Semarang, Malang, Surabaya, Makasar, Samarinda, Ambon and Yogyakarta.

Beastudi Etos' Beneficiaries 2003-2013



Total Beneficiaries: 1320 People

Beastudi Etos' Beneficiaries Based on Area Coverage The 9th, 10th and 11th Generation 2013



Di bulan yang sama, ETOS mengadakan seleksi penerima Beastudi Etos dengan sasaran Siswa SMA/SMK Sederajat kelas 3. Acara diadakan serentak di Aceh, Medan, Padang, Jakarta, Bogor, Bandung, Semarang, Malang, Surabaya, Makassar, Samarinda, Ambon, dan Yogyakarta. Sebagai kelanjutannya, pada Mei 2013 diperhelatkan ETOS Expo di 12 Wilayah Beastudi Etos.

Menyusul Etos, BAKTI NUSA menggelar seleksi calon penerima beastudi. Seleksi dilangsungkan di Palembang, Jakarta, Bogor, Bandung, Solo dan Yogyakarta. Seleksi berlangsung dalam dua tahap, yaitu seleksi administratif dan Seleksi tahap II (FGD dan Presentasi-Interview). Bulan berikutnya didapat 47 mahasiswa aktivis sebagai penerima manfaat.

Agustus menjadi bulan istimewa, terkhusus di Beastudi Indonesia. BI dipercaya oleh Dompot Dhuafa untuk menggelar acara "Dua Dekade Beastudi Dompot Dhuafa" pada 24-29 Agustus 2013. Salah satu kegiatannya adalah Kongres Negarawan Muda, yang mengundang tokoh-tokoh muda di negeri ini. "Orasi Negarawan Muda" merupakan rangkaian acara "Kongres Negarawan Muda Indonesia: Negarawan Muda Belajar Merawat Indonesia". Tujuan seluruh rangkaian acara adalah sebagai sarana penguatan kapasitas para penerima beasiswa.

Following ETOS' selection, Bakti Nusa also held selection for its candidate of scholarship that was held in Palembang, Jakarta, Bogor, Bandung, Solo and Yogyakarta. Selection takes place in two stages, i.e. administrative and second phase selection, consists of focus group discussion and presentation-interview. By next months, Bakti Nusa has collected 47 student activists and receives the status as beneficiaries.

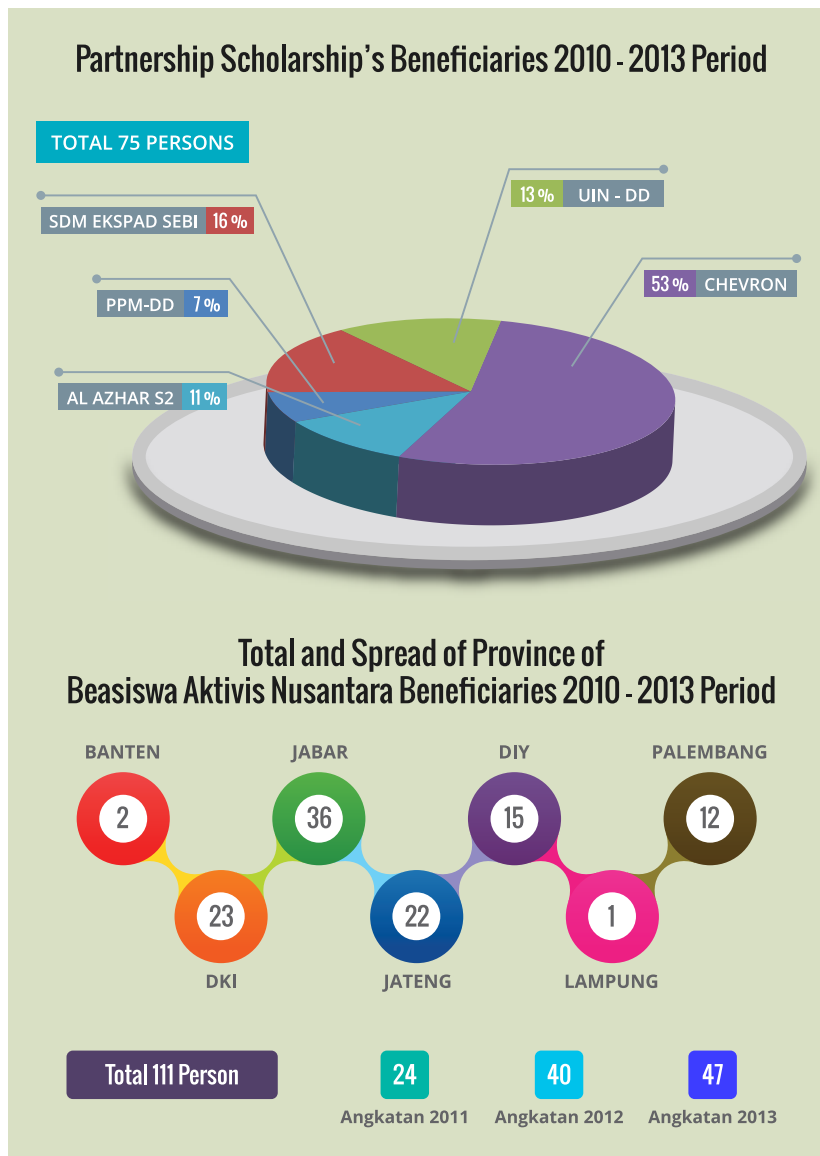
For Beastudi Indonesia, the month of August has become a special month. Beastudi Indonesia was trusted by Dompot Dhuafa to arrange event "Two Decades of Dompot Dhuafa's Beastudi" on 24th up to 29th August 2013. One of the activities of the event is The Future Statesmen Congress that invites youth and future leader throughout the country. "Oration of The Nation Future Statesmen" is part of series of events to The Congress of Indonesian Future Statesmen Congress: Future Statesmen Learn to Nurture Indonesia". The whole purposes of the series events are to strengthening the capacity of the scholarship's beneficiaries.

Masih di bulan Agustus, BI menggelar pelatihan kepemimpinan dan kerelawanan sosial di sekolah yang berada di Bogor dan Tangerang. Kegiatan yang dilaksanakan selama sehari ini merupakan bagian dari Training Cerdas Sosial, yang diselenggarakan oleh Komunitas Filantropi Pendidikan.

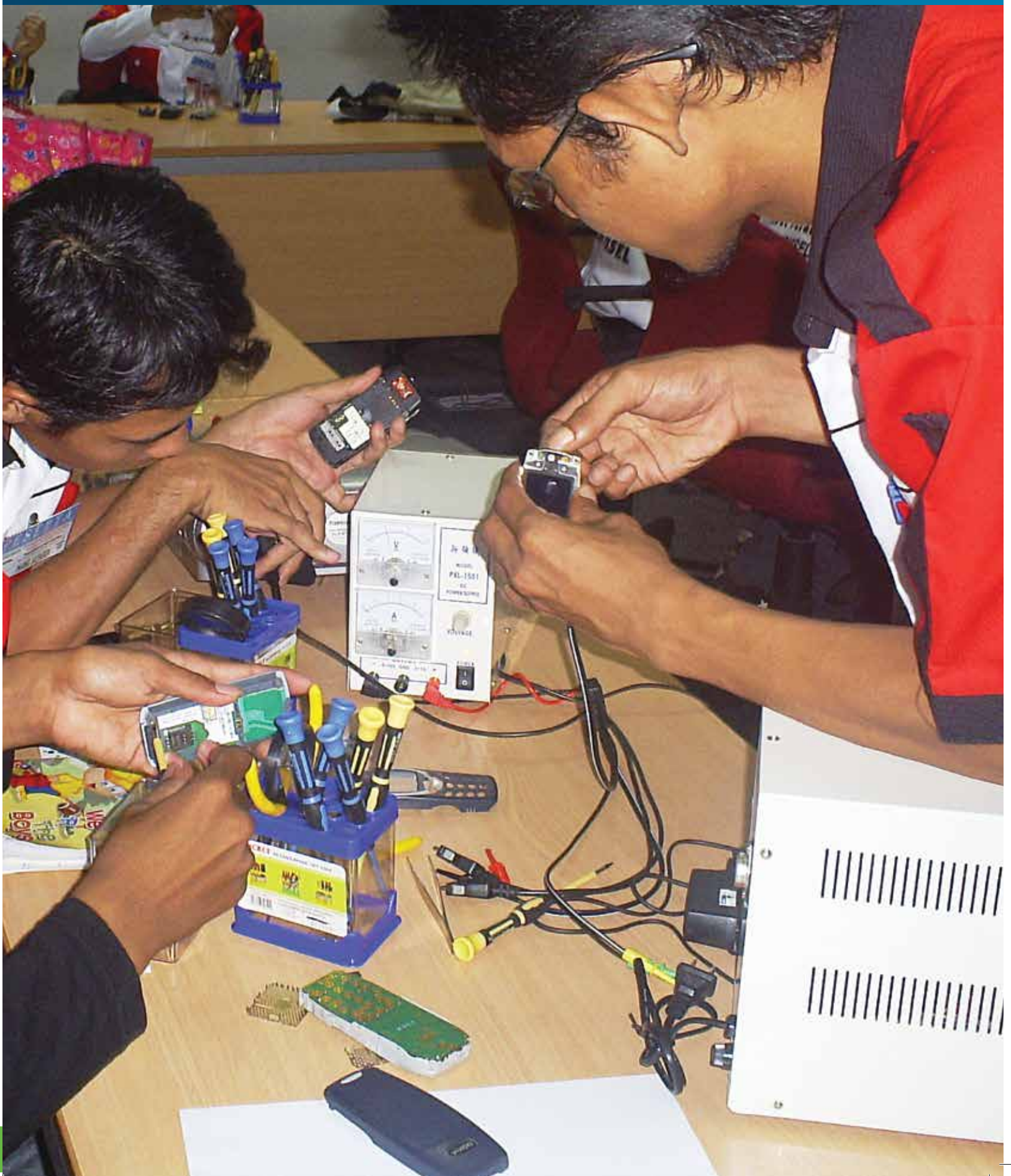
Launching Beasiswa Prestasi Chevron diadakan pada September 2013. Kegiatan yang diadakan di Bogor ini diikuti oleh semua penerima Manfaat Beasiswa Prestasi Chevron sebanyak 50 Orang. Salah satu pembicara adalah Goris Mustaqim, tokoh muda dari Garut yang sukses menggelorakan kewirausahaan.

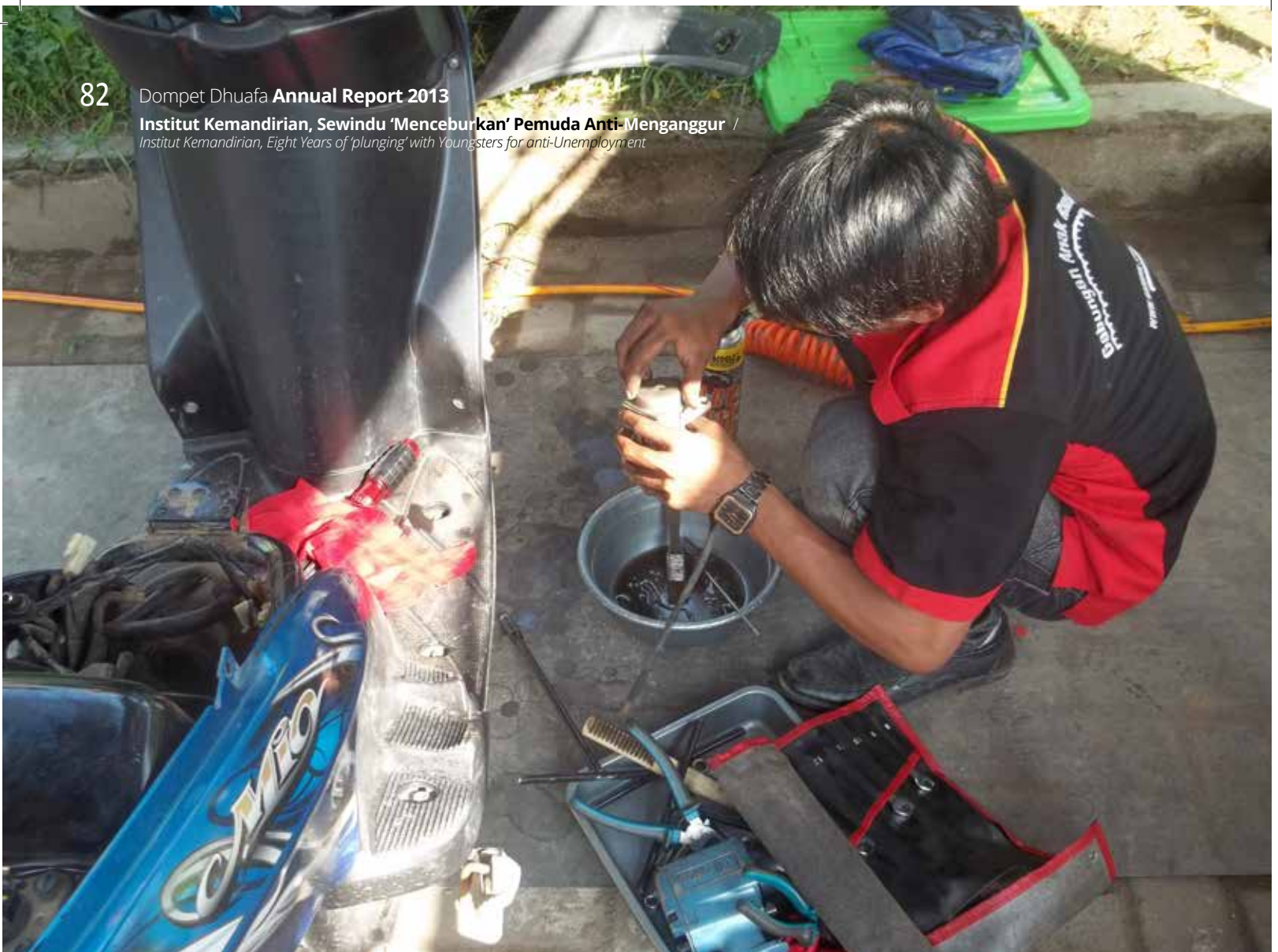
Still on August, Beastudi Indonesia held leadership training and social voluntary in various schools residing in Bogor and Tangerang. This one-day event is part of Social Intelligence Training held by Education Philanthropy Community.

The launching of Chevron's Achievement Scholarship was held on September 2013. The event was held in Bogor and attended by all of Chevron's Scholarship beneficiaries, approx 50 persons. One of the speakers was Goris Mustaqim, a youth figure of Garut that successfully promote entrepreneurship.



**Institut Kemandirian,
Sewindu 'Menceburkan' Pemuda Anti-Menganggur /**
Institut Kemandirian, Eight Years of 'plunging' with Youngsters for anti-Unemployment





Sesuai dengan misi dan visinya, IK turut berkiprah dalam pengentasan pengangguran dan kemiskinan. Salah satu misi yang diemban IK adalah sebagai pusat pelatihan keterampilan bagi remaja yang tidak memiliki kesempatan untuk meneruskan pendidikan ke Perguruan Tinggi, mencetak tenaga-tenaga terampil yang banyak dibutuhkan oleh dunia usaha, mendidik tenaga-tenaga terampil yang percaya diri dan berkarakter—biasa disingkat dengan istilah SIAP (Semangat, Islami, Amanah, dan Peduli).

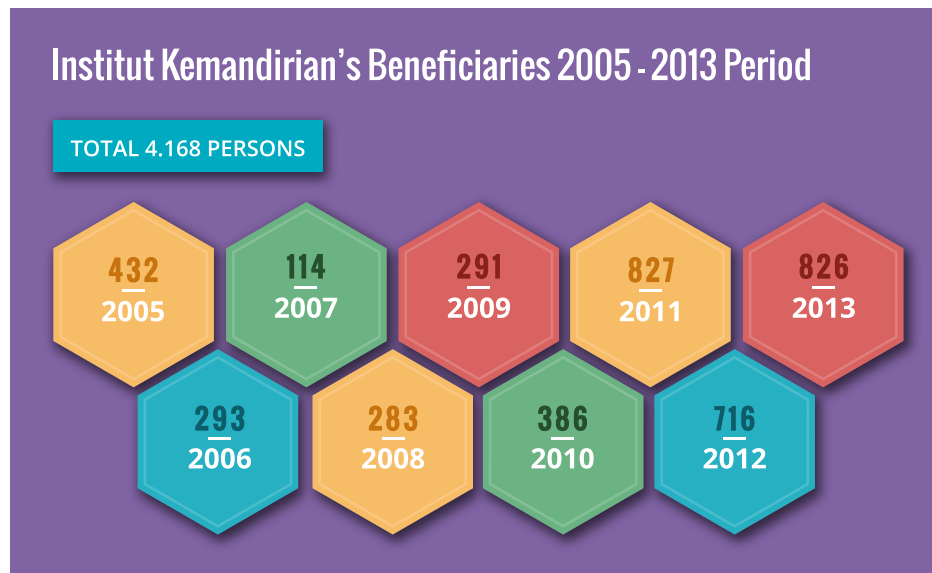
Bidang pelatihan yang diajarkan adalah pelatihan reguler dengan fasilitas perlengkapan yang dimiliki, di antaranya teknisi otomotif sepeda motor, teknisi telepon seluler, mengemudi, tata busana/menjahit, salon Muslimah, IT desain grafis dan video editing.

Sejak berdirinya pada 2005 hingga 2013, IK meluluskan kurang lebih 4.168 penerima manfaat. Banyak di antara mereka telah sukses menjadi pengusaha atau berkariier berkat keterampilan kerja dan wirausaha yang mereka dapatkan dari IK.

In keeping with its mission and vision, Institut Kemandirian is actively involved in issues on unemployment and poverty alleviation movement. One of the missions of IK are to be the center of youth's skills training, who do not have the opportunity to proceed his/her study into higher education, train skilled workers that are much needed by the world of business, and educate skill workers with confidence and characteristics – commonly abbreviated by IK with terms of Spirit, Islamic, Mandate, and Concern (SIAP).

Field of training that is being taught in IK is regular training with the facilities include motorcycle technician, cellular technician, driving, fashion, Muslim Woman saloon, IT and design graphic also video editing.

Since its establishment in 2005 until 2013, IK have graduate no less than 4,168 beneficiaries. Most of them have successfully become entrepreneur or continue their career, all because of the skills and entrepreneurship training they get from IK.



Tahun 2013 ini, sewindu atau delapan tahun sudah IK telah berkontribusi dalam memberikan solusi untuk mengentaskan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Perjalanan panjang IK Dompot Dhuafa ikut aktif dalam membangun kemandirian bangsa diperingati dengan syukuran milad bertema "Sewindu Membangun Kemandirian Bangsa" pada 23 Mei. Peringatan milad ditandai dengan peluncuran buku berjudul Relu Kecebur Demi Bebas Nanggur yang menceritakan perjuangan alumni IK membangun kemandirian agar terbebas dari jerat pengangguran.

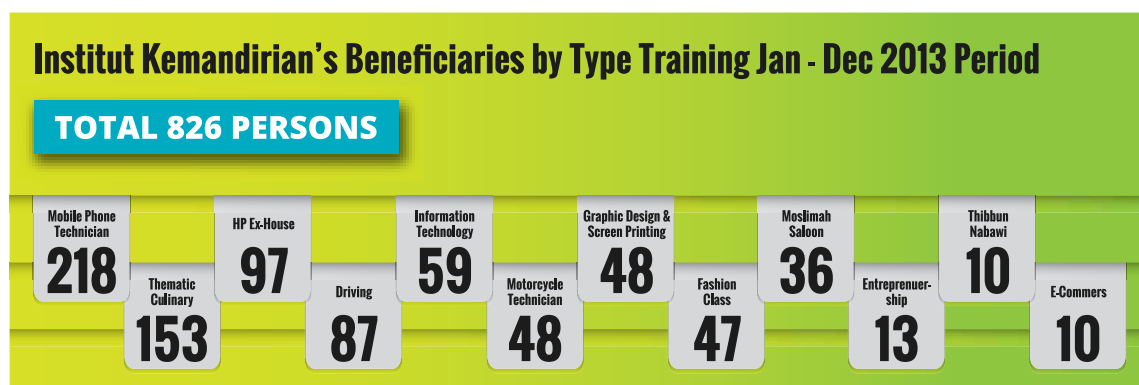
By the year 2013, it has been eight years IK contributed in giving solution to alleviate unemployment and poverty in Indonesia. The long and active journey of Dompot Dhuafa's IK in building the nations self-reliant was commemorate with event entitled "Eight Years Building The Independence of Nation" on May 23rd. IK's anniversary was also marked with book launching called "Willingly Plunge to be free from Unemployment" that tells the story of IK's alumni struggle in building their independence so they can be free from meshes of unemployment.

Pengabdian

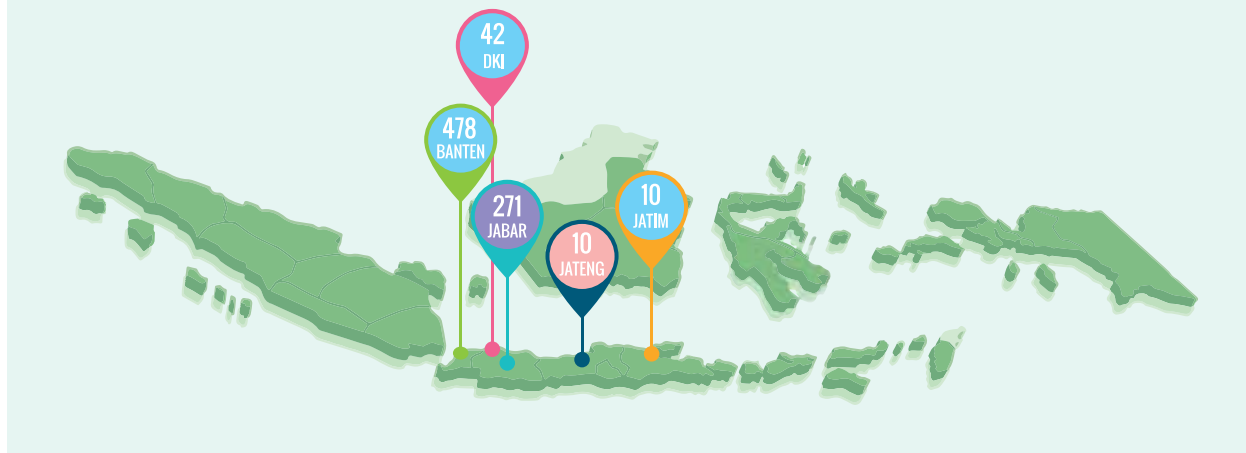
Banjir tahunan di Jakarta menjadi tantangan sekaligus pengabdian tersendiri bagi para peserta pelatihan IK. Awal Januari tim IK bergerak cepat ke daerah Jakarta yang terkena banjir untuk memberikan pelayanan gratis servis motor bagi warga korban banjir. Tidak hanya di Jakarta, kota-kota seperti Tangerang, Bogor, Sukabumi pun didatangi tim bakti sosial IK. Selain bentuk membantu sesama, bakti sosial bertujuan juga untuk mengasah keterampilan para peserta pelatihan IK.

Dedication

Yearly flood in Jakarta has become challenge as well dedication for IK's training participants. Early January, IK's team moves quickly to the flood area in Jakarta to give free motorcycle service for the victims. Not only this program occurred in Jakarta, but also in various cities like Tangerang, Bogor, Sukabumi gain the benefit of this social program. Besides helping those, the program was intended to elevate the IK's training participants' skill.



The Spread of Training Location, Province Based Jan - Dec 2013 Period



Meluaskan Relasi

Kamis 10 Oktober 2013, PTT Eksplorasi and Production Public Company (PTTEP) Malunda, Ltd., mengunjungi kampus Institut Kemandirian Dompot Dhuafa (IK-DD). Kedatangan perusahaan Thailand yang bergerak di bidang eksplorasi minyak dan gas bumi itu bertujuan untuk melihat aktivitas pemberdayaan pengangguran yang dilakukan oleh IK-DD. PTTEP Malunda mengapresiasi program yang telah dilaksanakan oleh IK-DD. Mereka pun berharap IK-DD dapat melakukan ekspansi program di area Jawa dan Sulawesi.

Membangun kemandirian sampai wilayah timur Jawa juga pernah mengemuka tatkala Mobil Cepu Ltd. bekerja sama dengan Dompot Dhuafa serta berjejaring dengan Institut Kemandirian menginisiasi sebuah program pemberdayaan masyarakat yang diberi nama "Vocational Training Programme" pada 2012. Bentuknya pelatihan teknik mesin bubut, teknik instalasi listrik, dan teknik elektro dengan melibatkan instansi terkait di Tuban dan Bojonegoro.

Selain program-program pelatihan reguler, IK juga melaksanakan program-program kerja sama dengan pihak mitra. Misalnya Program Pemuda Tangguh, yakni program pelatihan keterampilan untuk para pengangguran di wilayah Jabodetabek yang dijalin bersama PT Prudential Life Insurance.

Expand the Relation

Thursday, October 10th, 2013, PTT Eksplorasi and Production Public Company visits Dompot Dhuafa's Institut Kemandirian's campus. The visitation from the Thailand-based company, which its main business is in oil and nature gas exploration, is to oversee activities of empowerment for unemployment program that conducted by IK-DD. PTTEP Malunda appreciated the program and they highly expected that IK-DD could expand their program in Java and Sulawesi areas.

The idea to built citizen's sovereignty up to East Java region emerges when Mobil Cepu, Ltd, on 2012 together with Dompot Dhuafa and Institut Kemandirian initiate joint-program of community empowerment called "Vocational Training Program". Program activities include training for technique of lathe, technique of electricity installation, and technique of electro that involving related-institution in Tuban and Bojonegoro.

Asides from regular training program, IK also conducts collaboration program with various partners. For example, Strong Youth Program, a vocational program for unemployment in Jakarta and its suburban area, cooperate with PT. Prudential Life Insurance.

Sekolah Tinggi Umar Usman, Mendongkrak Kemunculan Pengusaha-Pengusaha Muda / *Umar Usman Academy, Encourage the Emergence of Young Entrepreneur*





Sekolah Umar Usman, diinisiasi oleh Ippho bersama Dompot Dhuafa pada 2011. Diberi nama Umar Usman, dua orang sahabat Rasulullah yang merupakan entrepreneur terbaik sepanjang zaman. Khalifah Umar bin Khattab dan Khalifah Usman bin Affan. Sekolah Umar Usman sekaligus menjadi doa dalam upaya melahirkan entrepreneur muda yang berkualitas. Singkat saja visi kampus ini: Menjadi mitra terbaik generasi muda mewujudkan cita-cita menjadi entrepreneur berkarakter.

Sekolah Umar Usman berupaya memberikan sumbangsih besar bagi peningkatan jumlah entrepreneur di Indonesia. Dengan program praktik, pembelajaran dan pembekalan yang komprehensif, lulusan sekolah Umar Usman diharapkan mampu menjadi entrepreneur sukses yang membawa kebermanfaatn bagi masyarakat, khususnya dalam menyokong kemakmuran bangsa Indonesia.

Umar Usman Academy was initiated by Ippho and Dompot Dhuafa, back in 2011. Named after Umar Usman, two companions (sahaba) of Rasulullah who's well-known as the best entrepreneur all the time; Caliph Umar ibn Al Khattab and Caliph Usman ibn Affan. Umar Usman academy also acts as invocation and expectation in the effort to bear young quality entrepreneur. The vision of this academy is simple: become the best partner of young generation to actualize the goal on becoming a characterized-entrepreneur.

Umar Usman Academy always strives to give contribution to enhance the number of entrepreneur in Indonesia. With its practical program, learning method and a comprehensive guidance, Umar Usman Academy graduates were expected to be a successful entrepreneur who brings usefulness to the people, especially in term to support prosperity of Indonesia.

Iklm Akademik

Ada dua program studi di kampus Umar Usman, yakni Pemasaran dan Manajemen (Produksi). Adapun program pembelajaran pada kampus Umar Usman disusun dengan sistem yang unik dan beda dari kampus-kampus formal pada umumnya, karena tujuan dari kampus ini adalah mencetak para entrepreneur muda berkarakter. Dalam satu tahun perkuliahan, kampus membaginya menjadi empat triwulan yang terdiri dari matrikulasi-magang-bedah kasus-praktik bisnis.

Pada bagian matrikulasi, para mahasiswa akan diberikan beberapa mata kuliah dasar dan penanaman nilai-nilai karakter. Pada bagian magang, mahasiswa diberikan kebebasan secara kelompok untuk menentukan tempat magang selama 2-3 bulan. Para mahasiswa dituntut untuk mempelajari seluk-beluk perbisnisan pada tempat magang tersebut lalu membuat laporan. Pada bagian bedah kasus, mahasiswa akan diberikan beberapa kasus bisnis yang harus dipecahkan dan juga diberikan pembekalan mengenai penulisan proposal bisnis.

Pada bagian akhir, yakni praktik bisnis, mahasiswa akan diberikan sejumlah pinjaman bank untuk mendirikan bisnisnya masing-masing dari awal hingga 3 bulan ke depan. Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh mentor yang memiliki banyak pengalaman di lapangan. Setelah lulus dari Umar Usman, para mahasiswa diharapkan mampu melanjutkan bisnis tersebut ataupun menciptakan ide bisnis lain yang mampu mendatangkan manfaat untuk masyarakat sekitar. Mengingat program pembelajaran yang sifatnya berkelanjutan, diharapkan di awal perkuliahan setiap mahasiswa mampu menentukan bidang bisnis apa yang ingin ia tekuni ke depannya.

Staf pengajar di Umar Usman terdiri dari para dosen praktisi dan akademisi. Terdapat beberapa dosen tetap dengan latar belakang pendidikan minimal S2. Selain itu, juga terdapat beberapa dosen tidak tetap lainnya. Mayoritas para dosen Umar Usman adalah mereka yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi, komunikasi, psikologi, dan lain sebagainya. Beberapa dosen Umar Usman merupakan lulusan universitas luar negeri, khususnya universitas di Jerman dan Inggris. Bukan sekadar pemberi teori di kelas, para dosen Umar Usman telah memiliki usaha mandiri sehingga mereka memiliki banyak pengalaman mengenai pendirian suatu usaha. Para mahasiswa juga akan mendapatkan bimbingan langsung oleh Ippho 'Right' Santosa.

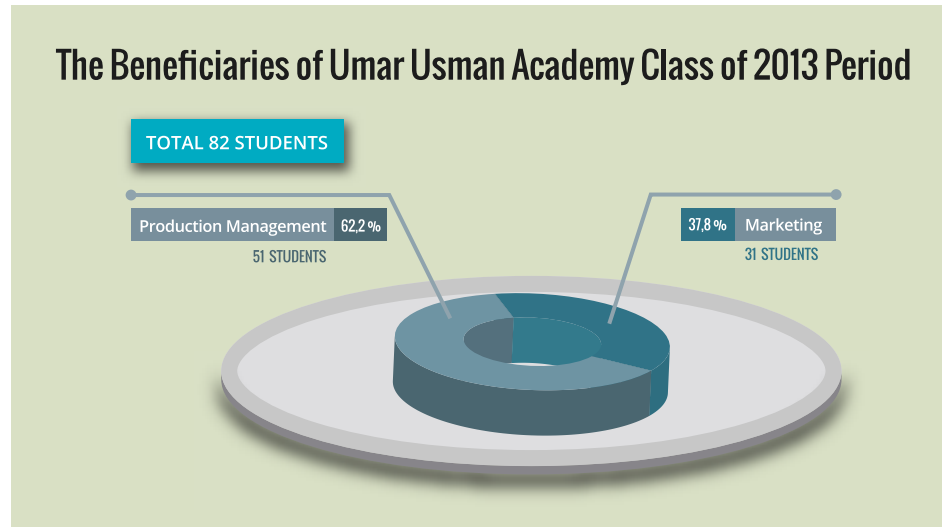
Academic Atmosphere

There are two program studies in Umar Usman Academy, i.e. Marketing and Management (production). As for the learning program at Umar Usman Academy, it was prepared in a unique and different way compare to other formal college. That is because in Umar Usman Academy, the purpose of the academy is to generate young characterized-entrepreneur graduates. During one year of study, the academy divides it into 4 trimester parts which include matriculation, internship, problems solving and business practice.

For matriculation, the students will be given few basic subjects and internalization of character's values. During internship process, students will be divided into groups and be given the liberty to decide the location and go through the process for 2-3 months. The students' academies are expected to learn the business process and undergo report. At problem solving, students will be given few business cases that they need to solve. At the same time, they also will be given guidance on writing business proposal.

For the final process, that is business practice, students will be given some amount of loan from the bank to establish their own business, start from the beginning for the next 3 months. Each student will be guide by mentor who has lots and deep experience in their field. After students graduate from Umar Usman Academy, they are expected to continue or create new business idea that could give benefits to the communities surround them. Considering all of the learning programs are sustainable, it is to be expected that during early of their course, each student has to decide the business area that they will pursue in the future.

The faculty staffs in Umar Usman Academy are consisting of practitioners and academician. Some of the lectures also come from magister background, besides other part-time lecture. For education background, Umar Usman's lectures come from economic, communication, psychology, etc. Some of the lectures also are foreign university graduates, especially university in German and England. Not just master on theory, lectures in Umar Usman Academy already have their own business so that they have insight experience on how to build business. Students also will have direct guidance from Ippho 'Right' Santosa.



Virus Wirausaha

Agar persentase angka entrepreneur meningkat, mau tidak mau, mengenalkan sejak dini tentang kewirausahaan menjadi penting. Tidak sekadar menaikkan angka persentase tentunya, yang lebih penting adalah mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran.

Juni 2013 menjadi momen berharga bagi Umar Usman untuk mensosialisasikan keberadaan dan misinya. Mulai bermunculannya anak-anak yang berbisnis seperti Farhan menjadi satu role model untuk menggugah kesadaran para pelajar. *Road show* ke sekolah-sekolah SMA dan SMK se-Jadepotabek dilakukan jajaran pengelola Umar Usman. Sebuah upaya jemput bola mengenalkan entrepreneur

Entrepreneurship Virus

To make the percentage of entrepreneur elevate, it is essential and has to be done by introducing entrepreneurship as early as possible. Not just to elevate the percentage per se, more importantly introducing entrepreneurship since early is to reduce the poverty rate and unemployment.

June 2013 has become the precious moment for Umar Usman Academy, for the month has become the moment of socialization of the academy's mission and presence. The emergence of young entrepreneur, like Farhan for example, has become a role model to encourage awareness of entrepreneur among young students. Road-show agenda to senior high and vocational schools in Jakarta and its suburb area was done by management of Umar Usman, an effort to directly acquaint entrepreneurship to them.

Divisi Kesehatan

Health Division



Masinih, Pasien Hemodialisis RST /
Masinih, Hemodialysis Patient of RST

“**B**adan saya demam dan tubuh rasanya panas sekali, kaki juga bengkak, dan mata menguning tapi namanya juga di kampung jadi cuma berobat ke dukun dan pengobatan alternatif saja. Setelah tahu di RST ada layanan cuci darah, saya pindah kesini. *Alhamdulillah* tidak perlu jauh-jauh lagi untuk cuci darah, saya bersyukur banget. Dengan menjalani cuci darah kondisi tubuh saya semakin membaik.”

“I have high fever. My feet was swelling, my eye turned into yellow. But what can I say? I live in small village, so I look for medical treatment in local healer (shaman) and alternative treatment. After I knew that RST provide patient with dialysis, I went here. Alhamdulillah, now I don't need to go far away just to have my dialysis. I am so grateful. With this (dialysis), I think I'm getting better and better.”

Layanan Kesehatan Cuma-Cuma, Komitmen Sehat untuk Semua / *Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (Free-of-Charge Health Service), A health Commitment to All*





Layanan Kesehatan Cuma-cuma didirikan sejak Oktober 2001 merupakan lembaga nonprofit jejaring Dompot Dhuafa khusus di bidang kesehatan yang melayani kaum dhuafa secara paripurna melalui pengelolaan dana sosial masyarakat (zakat, infak, sedekah, dan wakaf) dan dana sosial perusahaan. LKC memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma kepada peserta yang telah terverifikasi. Setiap calon penerima manfaat yang mendaftar ke LKC akan disurvei oleh tim. Jika lulus, maka akan diberikan kartu peserta yang berlaku selama satu tahun. Dengan adanya kartu peserta, penerima manfaat berhak mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama satu tahun tersebut. Untuk mengimplementasikan visi dan misinya, LKC menjalankan berbagai macam program unggulan yang strategis, efektif, efisien, dan terukur. LKC membagi programnya dalam dua pendekatan.

Pendekatan pertama adalah *direct program*. Program ini bersifat langsung, aksi yang dilakukan oleh LKC akan dirasakan seketika itu juga oleh para penerima manfaat. Contohnya: gerai sehat, TB Center, aksi tanggap bencana, aksi layanan kesehatan, operasi massal, pembiayaan pasien, khitanan massal, pos sehat, *medical check up*, penyuluhan kesehatan, pelayanan ambulans dan mobil jenazah, serta bina rohani pasien.

Establish in October 2011, LKC is Dompot Dhuafa's nonprofit affiliation organization specifically works in health sector, fully dedicated to serves the poor by managing community social (zakat, infaq, shadaqa, and waqaf) and corporate social fund. LKC provides a free-of-charge health service to certified member. Every prospective beneficiary who already submitted application to LKC will be surveyed by LKC's teams. If passed, they will be given member card, which last for one year. With this member card, beneficiaries will get a one year free-of-charge health service. To implement its vision and mission, LKC drives various strategic, effective, efficient and measurable pre-eminent programs. LKC divides its program by two approaches.

The first one is direct program, by meaning the implementation of health program will directly and immediately perceived by beneficiaries. For example, Gerai Sehat (Health Outlets), TB Center, Disaster Response Program, health service, mass operation, patient financing, mass circumcision, health post, medical check-up, health counseling, ambulance and hearse service, as well as patient's spiritual guidance.



Pendekatan yang kedua adalah *indirect program*, LKC berupaya meningkatkan kualitas pelayanannya kepada para penerima manfaat melalui peningkatan *soft skill*. Bentuknya berupa program pendidikan dan pelatihan Kader TB Dots, Pusat Informasi TB Masyarakat (PIT Mas), Manajemen Laktasi, Peningkatan Kinerja Organisasi melalui Pembelajaran Organisasi (PKOPO), program konsultan pendampingan sarana kesehatan, dan program Pembangunan Sarana Kesehatan.

Peduli Anak dan Perempuan

Dengan semangat berbagi, LKC dan cabang-cabangnya di daerah terus bergerak tatkala terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi pada awal 2013 ketika banjir melanda Ibu Kota. Sejak banjir melanda Jakarta, banyak warga yang mengungsi terganggu kesehatannya. LKC menerjunkan tim medisnya memberikan Layanan kesehatan di posko pengungsian, juga menginisiasi program "Sahabat Bayi, Ibu Sigap Bayi Sehat" sebuah program layanan pendampingan ibu dan bayi agar terjaga kesehatannya selama di pengungsian.

The second approach which conducts by LKC is the indirect program. LKC's team strives to improve its quality service to beneficiaries through upgrade the employees' soft skill. This was done by conducting training and education training for TB Dots cadre, the Community Information Center for TB (PIT Mas), lactation management, improve the organization's achievement through Learning Organization (PKOPO), consultation program for health facilities assistance, and last by manufacturing health facilities.

Care for the Kids and Woman

Through the spirit of sharing, LKC and team in branches in every district give quick response whenever disaster occurred, like in early 2013 when massive flood inundate the capital of Indonesia, DKI Jakarta, many of flood victims endured several health problems. LKC send its medical team to gives Health Service at refugee post and initiated "Child's Friend: a Perceptive Maternal, a Healthy Children" program. It is an assistance service program for maternal and children to keep their healthiness sharp in evacuation camp.

Rentannya buruh migran Indonesia yang terkena penyakit, membutuhkan kepedulian segenap komponen bangsa. Sebagian besar dari mereka adalah perempuan usia produktif, berkisar 20-45 tahun. Salah satu penyakit yang sering menjangkiti perempuan adalah kanker serviks dan kanker payudara. Sebagai langkah awal, informasi tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara diberikan bagi para buruh migran di Hong Kong pada 23 Juni 2013. LKC dalam acara berbentuk seminar ini menggandeng Layanan Kesehatan Terpadu (LKT) Dompot Dhuafa Hong Kong. Sebanyak 400 buruh migran hadir memenuhi ruangan acara.

Bidan Pelosok Negeri

Program Bidan di Pelosok Negeri merupakan program pemberdayaan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif, serta membantu masyarakat dalam pelayanan terutama daerah pelosok yang sulit terjangkau atau pada komunitas-komunitas yang termarginal yang ada dimasyarakat. Cakupan program meliputi: Edukasi kesehatan, Kesehatan Ibu dan Anak, Pemberdayaan masyarakat, Pemberantasan Penyakit Menular, dan Pengadaan Posko Kesehatan secara berkala. Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan pemerataan pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita serta meningkatkan kesehatan masyarakat serta pemberdayaan masyarakat sehat. Pelatihan Bidan Pelosok Negeri di 6 titik yaitu Kalbar, Aceh, Banten, NTT, Bantaeng dan Sulsel.

Desa Sehat Mandiri

LKC mengembangkan program pemberdayaan kesehatan berbasis masyarakat di daerah rawan kesehatan. Program ini disebut "Desa Sehat Mandiri". Desa Sehat Mandiri adalah desa yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah atau ancaman kesehatan termasuk bencana dan kegawat darurat kesehatan secara mandiri. Mandiri disini diartikan sebagai masyarakat yang menyadari, mau, dan mampu untuk mengenali, mencegah, dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan oleh penyakit, maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

Waktu dan tempat pelaksanaan program Desa Sehat Mandiri diselenggarakan pada Februari sampai Desember 2013 di wilayah rawan kesehatan di 7 Kota/Kabupaten Provinsi Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Banten, dan Lampung.



The vulnerability of Indonesian migrant workers – where most of them are woman in productive age between 20-45 years – to be exposed with several diseases requires special attention from all of us. One of the diseases that often infect woman migrant workers is cervical cancer and breast cancer. As a pre-emptive program, information regarding early detection to these diseases was given to woman migrant workers in Hong Kong. The event itself was held on June 23rd, 2013, collaborated with Integrated Health Service (LKT) Dompot Dhuafa Hong Kong and was attended with no less than 400 migrant workers in Hong Kong area.

Midwives over the Country

The "midwives over the country" is a community empowerment program in an effort to promotes, prevents and serves the people, especially those who lives in remote and isolated area. This program also serves the marginal communities. Range of the program include: Health Education, Maternal and Children Health, community empowerment, Eradication of Infectious Diseases, and periodically organize Health Posts.

These programs were formulated to increase the quality and equitable distribution of health services, to elevate the health level of maternal, infants and toddlers, and also to improve public health and empowerment of a healthy society. The "midwives over the country" training was held in six different regions consists of West Borneo, Aceh, Banten, NTT, Bantaeng and South Sulawesi.

A Healthy and Independent Village

LKC has developed community-based empowerment program in area with prone to disease condition, entitled "A healthy and Independent Village". LKC define "healthy and self-reliant" village by those with availability of resource, the ability to prevent, solves any matters or threaten the society health, including disaster, and health emergency independently. Independent on this term is define by communities who realize, willing and able to recognize, prevent and overcome health problems that they endured so that they can be free from health issues, whether it is caused by disease, environment and un-healthy behavior.

This program was held during February until December 2003, located in 7 capital of city/regency of East Nusa Tenggara, South Sulawesi, East Java, Center Java, DI Yogyakarta, Banten and Lampung.

Mengetuk Kader Sehat

Sadar akan pentingnya masa depan remaja, LKC memberikan Pelatihan Kader Sehat Remaja di Gedung Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Ciputat, Tangerang Selatan. Pelatihan yang berlangsung 27-28 April 2013 ini diikuti oleh 58 peserta yang mewakili sekolah di Kabupaten Tangerang Selatan. Diselenggarakannya Pelatihan Kader Sehat Remaja bagi siswa sekolah karena berkaitan dengan kehidupan remaja yang rentan dengan pergaulan bebas dan maraknya penggunaan obatan-obatan terlarang.

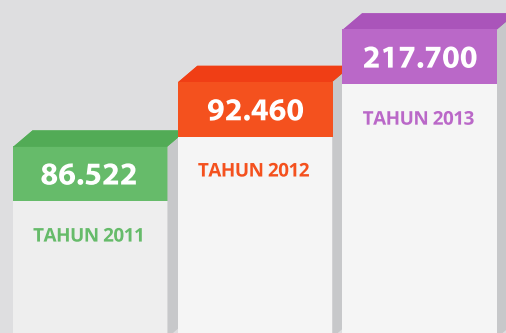
Acara edukasi bagi pelajar juga dilaksanakan saat Road Show Edukasi Tuberkulosis di kalangan pelajar dan Ketuk 1001 pintu, yang berlangsung 1-20 Maret 2013. Dalam Road Show bertajuk "STOP TB in My Life Time" ikut berpartisipasi 11 Sekolah Menengah Atas, yaitu 4 sekolah dari wilayah Tangerang Selatan dan 7 sekolah dari Bogor. Total siswa yang mengikuti acara tersebut sebanyak 362 siswa dan ada 1.048 pintu rumah yang telah diketuk oleh para relawan remaja ini yang sebelumnya dikukuhkan oleh LKC sebagai Relawan Remaja Tanggap TB.

Organize Health Cadre

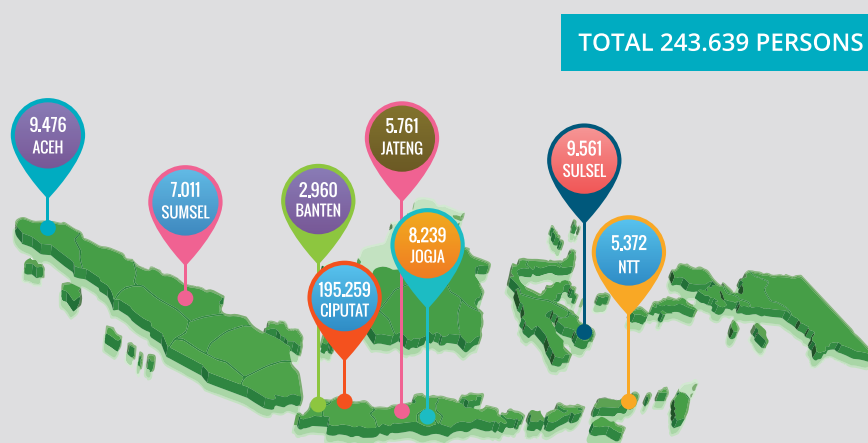
Realizing the importance of teenagers' future, LKC organized training for Adolescent Health Cadre at SMK Muhammadiyah 3 School Hall, Ciputat, South Tangerang. The event was held at April 27th until 28th and attended by 58 participants that represent students in South Tangerang Regency. The purpose of the event is related to the fact that adolescent life is prone and easily-exposed to promiscuity and illegal drugs.

This educative event for young students was held during the Road Show of Tuberculosis Education for student and the Knock on 1001 doors that took place during March, 1st up to 20th 2013. Participated in the road show entitled "Stop TB in My Lifetime" was 11 Senior High School, consists of 4 schools located in South Tangerang and 7 schools in Bogor. A total of 362 students were participating and no less than 1,048 doors were visited by these young volunteers, prior to their inauguration as Young Volunteers for TB's Perceptive.

Member Beneficiaries of LKC 2011 - 2013 Period



LKC's Beneficiaries Spread on Province Based 2013 Period





Dompot Dhuafa melalui Yayasan Rumah Sehat Terpadu mendirikan pelayanan kesehatan tingkat rujukan yang memberikan pelayanan kesehatan tingkat rujukan sekelas rumah sakit. Layanan ini kemudian dinamakan RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa, yang diresmikan pada 4 Juli 2012. Selain fasilitas medis yang modern dan canggih dengan dukungan kalibrasi rutin setiap tahun, RST juga memiliki *healing garden*. Inilah sebuah rumah sakit yang dibangun dengan nilai-nilai kemanusiaan. Sebuah rumah sakit yang menghargai hak-hak kaum dhuafa untuk mendapatkan layanan kesehatan terbaik. Di sinilah orang sakit merasakan pengobatan yang holistik dari sisi medis dan spiritual.

Berbagi Pengalaman

Sejak berdirinya, RST menjalankan praktik Perawatan Luka Modern. Selama kurun waktu ini, sudah lebih dari 100 orang pasien yang telah berhasil dirawat dengan hasil yang baik. Dari sekian banyak pasien, pasien terbanyak adalah pasien luka dengan diabetes melitus (DM) atau kencing manis, dan pasien terbanyak kedua adalah luka karena kanker.

Dompot Dhuafa through Rumah Sehat Terpadu Foundation develops medical facility that provides a hospital-reference-level health services. This medical service was named "Dompot Dhuafa's Hospital of Rumah Sehat Terpadu", formally established in July 4th, 2012. Besides modern and sophisticated facilities with a support from annual calibration, RST also provides its facility with a healing garden. This is the patent example of hospital that takes values of humanity as its foundation. A hospital which highly-value poor patient rights to savored the best medical service. This is the hospital where patient can received a holistic treatment, medically and spiritually.

Sharing Experiences

Since its establishment, RST has undergone Modern Wound Care practice. During this times, there are more than 100 patient have successfully and kindly treat. From this much patient, most of it are wounded patient with Diabetic Mellitus (DM) and followed by wound caused by cancer.

Rumah Sehat Terpadu, Layanan Premium Seharga Nol Rupiah /
Rumah Sehat Terpadu (Integrated Health House), a Costless Premium Health Service





Berdasarkan laporan di poli perawatan luka RST, penanganan pasien dengan pendekatan perawatan luka modern telah mengantarkan pasien menuju kesembuhannya sampai dengan angka >95 persen, serta untuk pasien luka dengan DM saja, angka amputasi adalah 0 persen! Atas capaiannya ini, RST Dompot Dhuafa diundang untuk mempresentasikan pengalamannya di *The 2nd Asia Pasific Wound Care Congress* di Manado, Indonesia pada 6-8 Juni 2013.

Dedikasi Tanpa Henti

Sebagai bentuk aksi nyata pengabdian kepada masyarakat, Dompot Dhuafa bekerja sama dengan RST menyelenggarakan aksi cek kesehatan gratis di kawasan *car free day* pada 10 Februari. Cek kesehatan terdiri dari pemeriksaan tekanan darah, asam urat, kolesterol, dan gula darah kepada para peserta. Tujuan kegiatan ini selain sebagai bukti nyata kepedulian DD juga sekaligus sebagai ajang sosialisasi kepada masyarakat berkenaan dengan adanya RST.

Sementara itu, kegiatan rutin RST yang dilakukan setiap tiga bulan adalah aksi donor darah. Dalam kegiatan ini, RST Dompot Dhuafa tetap bekerja sama dengan PMI Kota Bogor. Tahun ini, aksi dimulai pada 31 Januari 2013 bertempat di RST. Aksi donor darah merupakan sebuah kegiatan sosial yang perlu dilaksanakan secara berkala sebagai wujud kepedulian terhadap sesama.

According to RST's Wound Care Center, patient's treatment with modern wound care approach has deliver patient with cure rates over 95 percent, whilst for wounded patient with DM, amputation rate is 0 percent! For this achievement, RST Dompot Dhuafa was invited to present its experience at the 2nd Asia Pacific Wound Care Congress at Manado, Indonesia on 6th to 8th of June, 2013.

Relentless Dedication

As a form of community service, Dompot Dhuafa cooperate with RST organize a free medical check-up during Car Free Day activity at February 10th. The check-up consists of blood-pressure examination, uric acid, cholesterol, and blood sugar for visitors. The purpose of this program is a solid proof of Dompot Dhuafa's concern, also act as socialization of RST's presence.

Along with it, RST's routine active which held every 3 months is blood donation, which occasionally collaborated with Bogor City Indonesia Red Cross. This year, the program started at January 31st, 2013 located in RST. Blood donation is a social activity that needs to be done gradually as a form of care towards each other's.

Meneguhkan Pelayanan

Pada 5 Juli 2013 RST menyelenggarakan tasyakuran sekaligus peringatan milad pertamanya dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan. Diantaranya kegiatan program bakti sosial berupa operasi massal katarak cuma-cuma. Kegiatan ini diselenggarakan pada 27 Juni 2013 di ruang operasi RST Dompot Dhuafa di Parung, Bogor. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 40 orang, dengan usia mayoritas pesertanya berumur di atas 50 tahun. Penyelenggaraan operasi katarak secara cuma-cuma ini, diharapkan dapat membantu peserta dalam membuka lembaran baru untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari

Didorong oleh kepedulian pada isu kesehatan dan kemiskinan di balik kebiasaan merokok, pada 23 Juni 2013, RST menyelenggarakan "Hypnotherapy Massal Henti Rokok". Jumlah peserta yang hadir berjumlah 50 orang yang berasal dari Jabodetabek.

Meluaskan Jaringan

Salah satu kunci penting mengelola RST dengan konsep berkualitas dan gratis adalah meluaskan jaringan kerja. Melalui Hospital Touring, RST mengundang pihak luar yang peduli dalam isu kesehatan. RST juga terbuka menerima pihak luar yang ingin belajar mengelola dana publik dan umat melalui layanan kesehatan berkualitas.

Bukan kebetulan bila Duta Besar Jerman, H.E. DR. Georg Witschel bertandang ke RST Dompot Dhuafa pada 14 Agustus 2013. Dalam kunjungannya tersebut, Witschel melihat secara langsung rumah sakit cuma-cuma untuk dhuafa. Witschel terkesan dengan suasana dan fasilitas yang ada.

Sebelum Dubes Jerman, pada 16 Januari 2013 RST juga mendapat kunjungan dari Zakat Selangor Majelis Agama Islam Selangor (MAIS) Malaysia. Kunjungan tersebut merupakan salah satu aktivitas studi banding Lembaga Zakat Selangor Malaysia di Indonesia untuk mendengar langsung sejarah berdirinya Dompot Dhuafa serta profil Dompot Dhuafa secara menyeluruh, khususnya profil RST.



Strengthening the Service

On July 5th, 2013 RST held tasyakuran coincide with its first anniversary by organizing various activities. One of the activities is social service program by doing a massive yet free cataract surgery on June 27th, 2013 at Surgery Room of RST Dompot Dhuafa in Parung, Bogor. The event was attended by 40 participants; with range of age is over 50 years old. By doing a free-surgery, it is with a great expectation that the activity could give a new start for participants.

Moved by its concern on health and poverty over smoking habits issues, on June 23rd, 2013 RST held a public discussion on "Mass Hypnotherapy for Quit Smoking" and attended with no less than 50 participants that come from Greater Jakarta.

Expand the Network

One of the key successes of managing hospital with quality concept yet free is by expanding the network. Through Hospital Touring, RST invites parties that have high concern on medical issues. RST also open for those who want to learn how to manage public fund through a quality health service

It is not a mere coincidence that the ambassador of the Federal Republic of Germany, H.E. DR. Georg Witschel visits RST Dompot Dhuafa on August 14th, 2013. In his visits, Witschel saw firsthand on how RST gives costless health service for poor people. Witschel was very impressed with RST's atmosphere and facilities.

Prior to the ambassador of German's visits, RST also received visitation from Zakat Selangor Majelis Agama Islam Selangor (MAIS) Malaysia. The visitation was part of comparative study activity in Indonesia, to see directly the history, comprehensive profile of Dompot Dhuafa as well as the profile of RST.



Divisi Pengembangan Sosial

Social Development Division



“*A* lhamdulillah terima kasih Dompot Dhuafa atas bantuannya. Beberapa hari tidak ada air bersih. Jadinya, nyuci beras pakai air banjir. Kalo buat masaknya pakai air hujan,” kata Diman, salah seorang warga RT 4 RW 1 Desa Sukadadi, Indramayu.”

“Alhamdulillah, thank you to Dompot Dhuafa for their help. Few days without any clean water, we washed the rice grain with flood water and cooked it with rain water” said Diman, one of the residents of Sukadadi Village, Indramayu.”



Disaster Management Center, Sigap Hadir Saat Bencana Tiba /
Disaster Management Center: To be Agile Whenever Disaster Occurred





Disaster Management Center (DMC) adalah jejaring pelaksana program kebencanaan Dompot Dhuafa. Tugas pokok DMC adalah menjadi garda terdepan pengelolaan kebencanaan, baik dalam maupun luar negeri. Kebencanaan yang dimaksud adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Kebakaran juga termasuk dalam ranah penanganan DMC.

Khusus pengelolaan bencana di luar negeri, dalam rangka diplomasi kemanusiaan, DMC menjadi tim kemanusiaan yang diutus untuk beberapa tujuan: memberikan bantuan pragmatis korban sesuai kebutuhan yang paling mendesak; membangun aliansi strategis dalam bentuk jaringan komunikasi dan kerja sama dengan lembaga internasional, regional, maupun lokal di kawasan bencana (hal ini dilakukan dalam rangka mempersiapkan program jangka panjang dan strategis di lokasi bencana); serta meningkatkan hubungan koordinasi dengan perwakilan Pemerintahan Indonesia di negara tersebut.

Dalam Kubangan Banjir dan Longsor

Bencana banjir kembali melanda beberapa wilayah di Jabodetabek sejak awal Januari 2013. DMC menyalurkan bantuan dan menurunkan tim respons dengan perahu karet untuk evakuasi. Untuk wilayah Jabodetabek, tim DMC bersiaga di sejumlah titik yang menjadi langganan banjir, seperti Cawang, Tebet, Duri Kepa, dan Ulujami. Perahu karet, ambulans, dan sejumlah peralatan evakuasi sudah disiagakan untuk membantu warga.

Disaster Management Center (DMC) is a network of disaster program handlers founded by Dompot Dhuafa. Its main task is to be in the forefront in managing disaster, in or outside the country. Disaster mentioned here is any disaster caused by any event or chain of events created by the nature such as earthquakes, tsunami, volcano eruption, flood, hurricane and landslide. Fire is also the work domain of DMC.

For any disaster located abroad, in term of humanitarian diplomacy, DMC become humanitarian team sent for various purposes: providing pragmatic help for to the victims according to their most profound needs, building strategic alliances in the form of communication networks and cooperation with international, regional or local organization in the area of disaster (this is to prepare long term and strategic program in the area of disaster); and also tightens the coordinative relations with the representative of the Government of Indonesia in the respective country .

Amidst the Floods and Landslide

Flood once again came to several places in Greater Jakarta area since early January 2013. DMC distributed help and sent response team with rubber boats for evacuation purposes. In the area of Greater Jakarta, the DMC Teams are standing by in several points that are a common place for flood like Cawang, Tebet, DuriKepa and Ulujami. Rubber boats, Ambulances dan some evacuation tools are in standby to help the residents.



Banjir pada 6 Januari 2013 merendam sembilan kabupaten/kota di Sulawesi Selatan. Kabupaten/kota yang terkena banjir di antaranya Makassar, Maros, Pangkep, Luwu, Luwu Utara, Soppeng, Barru, Jeneponto, dan Gowa. Banjir mengakibatkan sejumlah warga terisolasi, rusaknya berbagai fasilitas umum, trans Sulawesi tidak dapat dilalui, dan kerugian materiil bagi warga. DMC merespons bencana ini dengan membuat posko dan memberikan bantuan logistik bagi para pengungsi. Khusus untuk anak-anak korban banjir yang berada di posko pengungsian Makassar, mereka mendapatkan program trauma healing.

DMC bekerja sama dengan Tim LKC Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta bergerak cepat membantu korban banjir yang berada di Kabupaten Grobogan, Jawa tengah. Salah satu upaya tanggap darurat yang dilakukan adalah membuka layanan kesehatan gratis pada 11 April 2013. Selain mengadakan layanan kesehatan gratis, DMC Dompot Dhuafa juga membuka posko banjir dan mendistribusikan bantuan. Selain Grobogan, tim juga bergerak cepat di Ngawi, Jawa Timur. Kedua wilayah ini paling parah terdampak banjir yang disebabkan luapan Sungai Bengawan Solo.

DMC mendistribusikan makanan siap saji kepada korban banjir bandang di lima wilayah RT Desa Sitarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan dan Desa Sumberejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang, Jawa Timur pada 15 April 2013. Selain itu, DMC mendistribusikan air bersih kepada korban banjir di wilayah Sitarjo karena sumur warga masih tercemar banjir dan tidak dapat digunakan untuk memasak. Trauma healing juga diberikan untuk membantu masalah psikis bagi anak-anak dan warga pengungsi.



In January 6, 2013, flood came to nine cities in South Sulawesi. The cities are Makassar, Maros, Pangkep, Luwu, Luwu Utara (North Luwu), Soppeng, Barru, Jeneponto and Gowa. The floods caused isolation to numbers of peoples, damaging public facilities, making the trans-Sulawesi roads inaccessible and causing material loss suffered by the victims. DMC responded to the disaster by making help points and distributing logistic support to the displaced peoples. For the children affected by the disaster and are in the Makassar refugees point, they are subjects to trauma healing program.

DMC in cooperation with the LKC team of Dompot Dhuafa Yogyakarta moved quickly to help the flood victims in Grobogan, Central Java. One of the efforts being made is to open free health care point in April 11, 2013. In addition, DMC Dompot Dhuafa also opened floods help points and distributed logistics support. Besides Grobogan, teams also moved quickly in Ngawi, East Java. These two areas were the most affected regions by the floods of Bengawan Solo River.

DMC distributed ready to eat meals to the victims of floods in five separates area in Sitarjo Village, Sumbermanjing Wetan and Sumberejo Village, Gedangan, both in the city of Malang, East Java, in April 15, 2013. In addition, DMC distributed clean waters to the area of Sitarjo since the wells located there is still contaminated by the flood and are not usable for cooking. Trauma Healing Program was also given to help children and displaced persons in coping with their psychological trauma.



Hujan deras disertai angin kencang menyebabkan banjir di Aceh Selatan. Ribuan rumah di enam kecamatan terendam banjir hingga mencapai ketinggian 2,5 meter. Ribuan warga mulai terserang penyakit yang disebabkan oleh air banjir. DMC bekerja sama dengan Tim Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Aceh melakukan pemeriksaan kesehatan gratis sejak 18 Mei 2013. Umumnya warga mengalami gejala penyakit kulit seperti gatal-gatal hingga beberapa penyakit ringan lainnya.

DMC turun membantu para korban banjir yang ada di Desa Tanjungsari, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Banjir di wilayah tersebut memang hampir setiap tahun terjadi. Namun, banjir pada pekan ketiga Juli 2013 ini merupakan yang terparah. Sebagian atap rumah sampai ikut terendam banjir. Banjir juga terjadi saat bersamaan di beberapa kecamatan di Ciamis yang dilalui Sungai Citanduy.

Menemani Sinabung

Setelah lama "tertidur", Gunung Sinabung meletus pada Oktober 2010. Pada pertengahan September 2013, gunung ini kembali meletus beberapa kali. Sedikitnya, ada 15 ribu jiwa yang mengungsi akibat letusan itu. Bahkan, tidak sedikit para pengungsi terserang penyakit selama di pengungsian. Pada 3 November 2013, Sinabung kembali meletus dengan mengeluarkan suara gemuruh. Ribuan warga dari enam desa harus kembali diungsikan.

Terkait erupsi Gunung Sinabung sepanjang 2013, DMC mengirimkan tim SAR untuk melakukan pemetaan kebutuhan darurat di wilayah Tanah Karo. Tim ini juga yang mengoordinisasi relawan-relawan lokal. Kebutuhan pengungsian seperti makanan, dapur umum, MCK, tenaga medis dan taman bermain anak menjadi perhatian DMC.

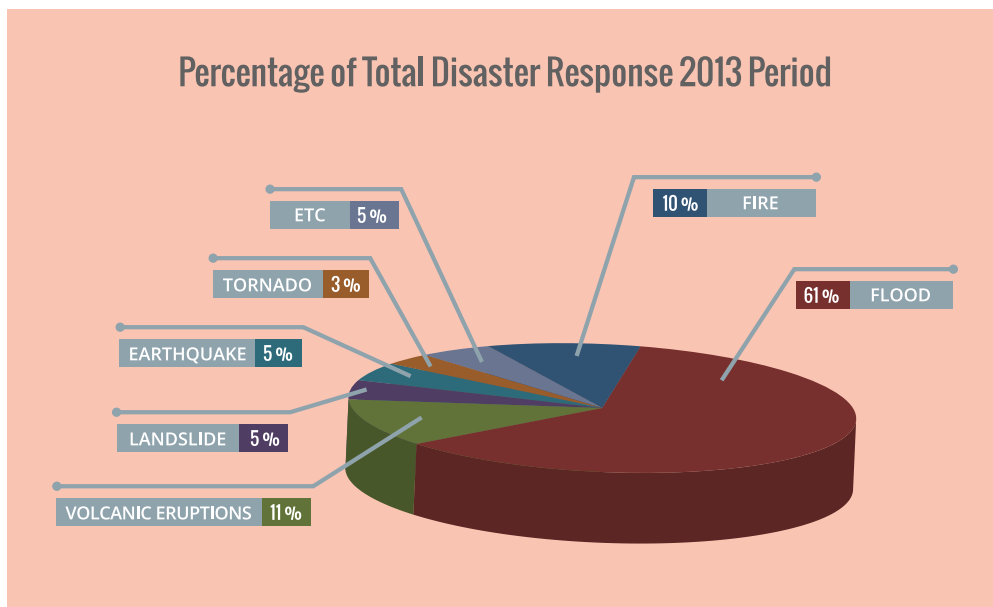
Heavy rains along with fast wind caused floods in South Aceh. Thousands of houses in six districts were flooded with water reaching 2,5 meter high. Thousands of peoples start to suffer from flood water borne disease. DMC with the Free Healthcare Team (LKC) of the Dompot Dhuafa Aceh worked together to provide free healthcare since May 18, 2013. Generally, the people suffer from skin disease such as itches and few other minor diseases.

DMC helped the flood victims in Tanjungsari village, Sukaresik, the city of Tasikmalaya, West Java. Flood in the region happened almost every year. But, the current flood, happened in the third week of July 2013 is the worst ever. The water reaches some of the houses' roof. Flood also happened in the same time in several areas in Ciamis that were crossed by the Citanduy River.

Assisting Sinabung

After long "asleep", the Sinabung Mountain erupted in October 2010. In the middle of September 2013, the mountain erupted again several times. As few as fifteen thousand peoples were displaced because the eruption. Even more, a lot of peoples were affected by various kinds of diseases during their stay in refugee point. In November 3, 2013, Sinabung erupted again, along with it, it produces thundering sounds. Thousands of people from six villages must once again evacuate from their places.

In respect with the Sinabung's eruption along 2013, DMC has sent SAR team to conduct mapping of emergency needs in the Tanah Karo area. The team also coordinated local volunteers. Refugees' needs such as foods, public kitchen, portable toilet, medical assistance and children's playing facilities were the concerns of DMC.



Usai Gempa Aceh

DMC membangun sarana mandi, cuci dan kakus (MCK) serta sarana air bersih untuk korban gempa di Desa Juluk, Kecamatan Ketol, Kabupaten Aceh Tengah, Nanggroe Aceh Darussalam pada 6 Juli 2013. Kecamatan Ketol merupakan wilayah terparah yang terkena dampak gempa tektonik 6,2 SR pada 2 Juli 2013. Beberapa desa bahkan sempat terisolasi. Untuk memenuhi kebutuhan pangan pengungsi, DMC membuka dapur umum. DMC mengerahkan tim medis terdiri dari dokter, spesialis kebutuhan sanitasi darurat, dan tim psikososial. Sebelumnya, DMC Dompot Dhuafa juga mengirimkan bantuan logistik berupa mie instan dan air mineral.

Masih di Nanggroe Aceh Darussalam, di Bener Meriah, DMC membangun dua tempat ibadah sementara bagi korban gempa bumi. Pembangunan yang dimulai pada 6 juli 2013 ini merupakan bagian dari program penanganan masa tanggap darurat di daerah bencana. Bekerja sama dengan UNICEF, DMC melakukan terapi psikologi bagi anak-anak korban gempa di Bener Meriah. Bentuk kegiatannya berupa sekolah ceria di lokasi-lokasi pengungsian untuk memberikan terapi anak-anak dengan cara bermain, simulasi, dan belajar ringan.

Gempa kembali mengguncang Bumi Rencong, tepatnya di Pidia pada 22 Oktober 2013. DMC pun mengirimkan tim rescue untuk memberikan bantuan perbaikan saluran air bersih yang rusak akibat gempa berkekuatan 5,6 SR itu. Bantuan diberikan di empat desa yang berada di Kecamatan Tangsel. Akibat gempa, sejumlah titik saluran air yang mengairi sejumlah desa di kecamatan Tangse, Kecamatan Mane dan Kecamatan Geumpang mengalami kerusakan. Padahal, saluran ini sangat penting sebagai saluran utama penyaluran air ke desa-desa sekitar.

After the Aceh Earthquake

DMC built facilities of showers, toilet and laundry along with providing clean water access to the victims of earthquake in Juluk village, Ketol, in the city of Aceh Tengah (Central Aceh), Nanggroe Aceh Darussalam in July 6, 2013. The region of Ketol is the worst area affected by the 6,2 Richter Scale Tectonic Earthquake in July 2, 2013. Some villages were even isolated. To fulfill the refugees' food needs, DMC opened pubic kitchen. DMC also sent medical teams of doctors; emergency sanitation needs specialist and psychosocial teams. DMC also distributed logistic support in form of instant noodles and mineral water.

Still in Nanggroe Aceh Darussalam, in Bener Meriah, DMC built two praying houses for the earthquake victims. The building that started in July 6, 2013, was a part of early emergency response program in a site of disaster. Working together with UNICEF, DMC conduct Psychological therapy to the children affected by the Bener Meriah earthquake. They held various activities such as happy school in refugees' locations to provide the children with therapy in how to play, simulations and light-learning activities.

The Earthquake struck the "Bumi Rencong" once again, at Pidia in October 22, 2013. DMC sent rescue teams to provide helps in building clean waters channels that was broken down during the 5,6 Richter Scale Earthquake. Helps were distributed in four villages in the Tangsel (South Tangerang) region. Because of the earthquake, some water channel points that waters a number of villages in Tangsel region, Mane region and Geumpang region were broken. These channels were very important as the main water channels to the surrounding villages.

Uluran Tangan di Timur

Pada 2 Februari 2013, Gunung Rokatenda yang terletak di Pulau Palue, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara timur (NTT) meletus sebanyak dua kali. Sedikitnya 2.000 warga Palue diungsikan ke Maumere, Sikka, dan 80 jiwa yang dievakuasi ke Maurole, Ende. Saat kembali meletus pada 24 Maret 2013, DMC ke lokasi untuk menyalurkan bantuan, membuka posko layanan pengungsi dan memantau perkembangan status Gunung Rokatenda. Abu akibat letusan pada 24 Maret 2013 membuat warga mengalami gangguan pernapasan terutama warga yang beraktivitas di luar rumah. Letusan juga kembali terjadi pada pekan pertama dan pertengahan September 2013. DMC menerjunkan tim untuk mengantisipasi dampak bencana yang lebih besar.

Gempa berkekuatan 5,4 SR terjadi di Lombok, Nusa Tenggara Barat, pada 22 Juni 2013, dengan pusat gempa di darat pada kedalaman 10 km. Lokasi Gempa berada di 14 km Barat Laut Lombok Barat. DMC menerjunkan tim ke lokasi bencana bekerja sama dengan relawan lokal. Adapun untuk anak-anak yang menjadi korban, pada 26 Juni 2013 mendapatkan *trauma healing* dari DMC dan SGI. Bantuan logistik darurat juga telah didistribusikan DMC Dompét Dhuafa. Layanan dapur umum rencananya didirikan tepat di samping posko utama.

Korban jebolnya bendungan Way Ela di Maluku Tengah yang mengungsi mendapatkan bantuan makanan siap saji dari DMC. Bantuan ini penting untuk memenuhi kebutuhan makan sahur bagi pengungsi Muslim di posko Desa Negeri Lima dan RSU Inanahil. Bendungan Way Ela yang berada di Desa Negeri Lima, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, jebol pada 25 Juli 2013 pukul 10.30 WIT. Setengah isi desa porak-poranda, beberapa rumah di wilayah itu bahkan hanyut sampai laut.

DMC melalui jaringan STF Dompét Dhuafa Wasior menyalurkan bantuan untuk korban banjir bandang Wasior di lima wilayah, yakni Desa Uriemi, Desa Sasirei, Desa Isey, Desa Tandia, dan Desa Webi. Kelima wilayah tersebut berada di Distrik Rasiei. Bantuan ini merupakan logistik pangan untuk masa tanggap darurat bencana yang terjadi di lima wilayah itu.

Banjir bandang melanda Distrik Wasior, Kabupaten Teluk Wondama, Manokwari, Papua Barat pada pertengahan November 2013, akibat luapan lima sungai yang terletak di Distrik Wasior, Wandiboy dan Rasie.

Helping-hands in the east

In February 2, 2013, Rokatenda Mountain situated in Palue Island, the city of Sikka, East Nusa Tenggara erupted two times. As few as two thousands peoples were evacuated to Maumere, Sikka and 80 peoples were evacuated to Maurole, Ende. When erupted once again in March 24, 2013, DMC came to the location to distribute help, open help points for refugees and to monitor the development status of Rokatenda Mountain. Ashes created by the eruption in March 24, 2013 caused the peoples to suffer respiratory problems, especially for those who were active in the field. Eruption came again in the first week and in the middle of September 2013. DMC sent teams to anticipate a wider Disaster effect.

A 5,4 Richter scale earthquake occurred in Lombok, West Nusa Tenggara in June 22, 2013 with the earthquake epicenter in the land with the depth of 10 Kilometers. The location of earthquake was in 14 Kilometers North West of West Lombok. DMC sent teams to the location of disaster in cooperation with local volunteers. Children affected by the disaster had received trauma healing by DMC and SGI in June 26, 2013. Logistic support also distributed by DMC Dompét Dhuafa. Public kitchen were planned to be built alongside the main help post.

The victims of Way Ela dam breakage in Central Maluku that were displaced received ready to eat meal from DMC. These helps were very important to fulfill the sahur meal needs of the Muslim refugees in the Negeri Lima village and Inanahil General Hospital. The Way Ela dam situated in Negeri Lima village, Leihitu, the city of Central Maluku was broken down in July 25, 2013 in 10.30 Local Time. Half of the village were torn apart, some houses in the region even carried away by the waters to the sea.

DMC via Dompét Dhuafa's STF Wasior organ network distributed goods to the victims of flood in five area: Uriemi village, Sasirei village, Isey village, Tandia village and Webi village. These five areas were situated in Rasiei district. These helps were food logistic for the early emergency response phase for the disaster occurred in the five regions.

Flood came to the Wasior District, in the city of Teluk Wondama (Wondama Bay), Manokwari, West Papua in the mid November 2013. It was caused by overflow of five rivers in the Wasior District, Wandiboy and Rasie.



Kemarau dan Puting Beliung

Kebakaran masih dekat dengan kehidupan warga Ibu Kota. Kebakaran melanda puluhan rumah di Petamburan, Jakarta Barat pada awal tahun 2013 dini hari. Sebanyak 25 rumah warga hangus dilalap si jago merah. DMC bergerak memberikan bantuan selimut, *baby kit*, dan *school kit* bagi korban kebakaran di Petamburan, Jakarta Barat pada hari yang sama. Selain itu, DMC juga membuka posko hangat di lokasi pengungsian.

DMC dan Dompot Dhuafa Jawa Timur membantu pembangunan mushala yang mengalami rusak berat akibat angin puting beliung di Kota Jember, Jawa Timur pada 14 April 2013. Akibat angin puting beliung yang terjadi pada 29 Maret 2013, sebanyak 391 rumah di Jember rusak. Infrastruktur umum seperti tempat ibadah pun mengalami kerusakan.

DMC terjun ke wilayah Cilacap yang mulai mengalami kekeringan pada pertengahan September 2013. Berkaca dari pengalaman sebelumnya, musim kemarau yang melanda sebagian besar desa berpotensi menyebabkan bencana kekeringan. Setidaknya terdapat 78 desa di 13 Kecamatan yang masuk dalam peta wilayah rawan kekeringan. Dari 78 desa yang rawan kekeringan, 21 desa di 4 kecamatan dinyatakan masuk dalam zona merah.

Dry and Hurricane

Fire is still close to the life of capital city people. Fire struck tens of houses in Petamburan, West Jakarta in the dawn of early 2013. As many as 25 houses were torn down by the fire. DMC sent logistic help in form of blankets, baby kit and school kit for the victims of fire in Petamburan in the same day. More to that, DMC also opened "Warm Post" in the refugee camp.

DMC and Dompot Dhuafa of East Java help rebuilding Mushala that were heavily damaged by the hurricane in Jember, East Java in April 14th, 2013. Because of the hurricane on March 29th 2013, a number of 391 houses in Jember were damaged. Public Infrastructure such as worship houses was also damaged.

DMC came to Cilacap that was affected by the heavy dry season in mid-September 2013. In respect of previous experience, the dry season affecting most of the village bears the potential of causing the disastrous dry condition. At least 78 villages were prone to dry season, while 21 villages in 4 districts were declared to be in the red zone.



Pendidikan Mawas Bencana

Warga RT 01 RW 04 Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara mengikuti sosialisasi dan pelatihan pencegahan kebakaran yang diadakan oleh Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa bekerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta pada 16 Juli 2013. Kegiatan yang mengambil tajuk "Aksi Siaga Ramadhan 1434 H" bertujuan untuk meningkatkan kesiagaan warga menangani bencana kebakaran dan kesiapan warga memasuki musim kemarau.

DMC menggelar sosialisasi pemahaman bencana tingkat dini di SDN Wantisasi 1, Kabupaten Lebak, Banten pada 8 September 2013. Program *Safer School* yang mengambil tema "Sekolah Cerdas Bencana" tersebut sengaja ditanamkan sejak dini pada anak agar mereka memahami bencana alam dan risikonya serta lebih siaga dalam menghadapinya, terlebih lagi Lebak berada di kawasan rawan banjir.

Di Lombok, Nusa Tenggara Barat, DMC mengoperasikan Radio Heart bertepatan dengan bulan Peringatan Hari Pengurangan Risiko Bencana 2013. Saluran radio ini sebagai media informasi warga sekaligus untuk mendukung kegiatan peringatan Bulan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) 2013. Keberadaan Radio Heart akan menjadi stasiun radio yang menyiarkan secara langsung berbagai acara pada pelaksanaan Bulan PRB 2013 mulai 7 hingga 11 Oktober 2013.

Disaster Aware Education

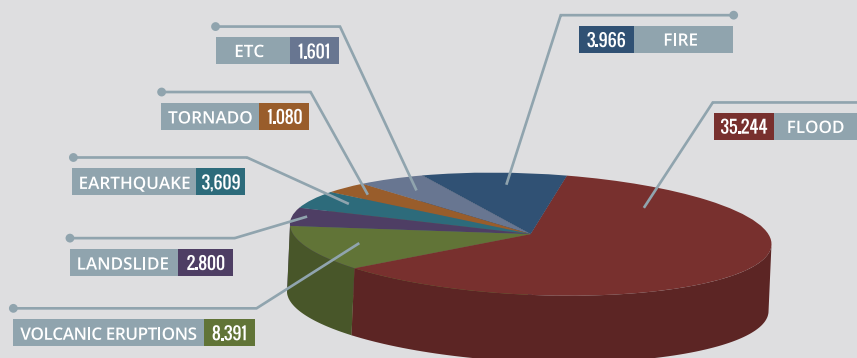
The residents of RT 01 RW 04 Kapuk Muara, Penjaringan, North Jakarta enroll in fire prevention socialization and training held by DMC Dompot Dhuafa in cooperation with Jakarta Fire Department on July 16th, 2013. The event titled "Aksi Siaga Ramadhan 1434H" or Ramadan 1434 H Readiness Action is held to increase awareness of the people to undertake fire and increase their readiness in entering dry season.

DMC also held disaster understanding socialization in its' early stage to the students of Wantisasi Elementary School, Lebak, Banten on September 8, 2013. Safer School Program titled "Sekolah Cerdas Bencana" or Disaster Smart School was introduced since its' early stage to the children so that they understand disaster and the risk of it so they can be more aware in handling it, moreover, Lebak is in a Flood prone area.

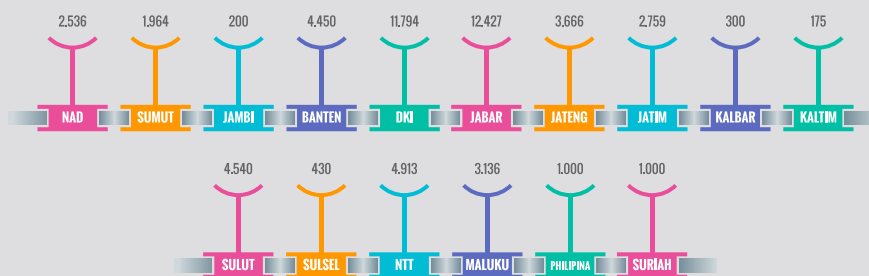
In Lombok, West Nusa Tenggara, DMC operates Heart Radio in time with the 2013 Decreasing Disaster Risk Memorial Day commemoration month. The radio channel stands as public information media as well as supporting the 2013 Disaster Risk Decrease Month. The Heart Radio will be the radio station broadcasting live events from the various events held in respect of the 2013 Decreasing Disaster Risk Month, starting from October 7 to 11, 2013.

Beneficiaries of Disaster Response Year of 2013 Period

TOTAL 56.691 PERSONS

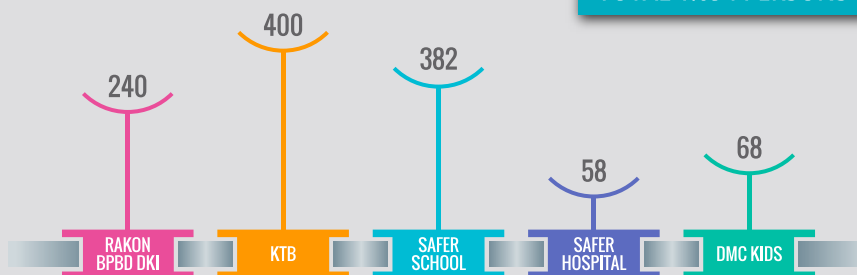


Spread of Beneficiaries to Disaster Response Year of 2013 Period



Beneficiaries of Decreasing Disaster Risk Program (PRB) Year of 2013 Period

TOTAL 1.094 PERSONS





Sigap ke Mancanegara

DMC mendistribusikan bantuan pangan untuk para pengungsi Suriah di Gaziantep. Bantuan pangan ini diperuntukan bagi pengungsi yang tinggal di kamp-kamp pengungsian akibat konflik politik yang mendera Suriah. Bantuan diberikan pada pekan terakhir Maret 2013. Bantuan yang didistribusikan diprioritaskan untuk anak-anak. Organisasi pengungsi PBB (UNHCR) melaporkan, lebih dari 400 ribu pengungsi Suriah telah meninggalkan Suriah sejak 1 Januari 2013 lalu. Sekitar setengah dari jumlah pengungsi adalah anak-anak dan sebagian besar masih berusia di bawah 11 tahun.

Situasi di Suriah yang semakin hari kian memburuk telah menyebabkan gelombang pengungsian warga terus meningkat hingga mencapai dua juta jiwa lebih. DMC pun menyiapkan langkah kemanusiaan untuk kembali membantu warga Suriah yang menjadi pengungsi. Pada 11 September 2013, sebagai langkah awal, DMC mengaktivasi relawan-relawan DMC Dompet Dhuafa yang berada di Gaziantep. Bantuan-bantuan logistik dikirim dari Turki untuk membantu pengungsi ke bebarapa wilayah kamp pengungsian.

Bertepatan dengan kunjungan Presiden Barack Obama ke Moore, Oklahoma, Amerika Serikat akhir Mei 2013, Dompet Dhuafa USA bersama organisasi Indonesian Diaspora di Amerika Serikat menyalurkan bantuan Indonesia Aid kepada korban Tornado EF5. Dompet Dhuafa beserta organisasi membagi-bagikan kebutuhan kepada para pengungsi, terutama anak-anak yang jumlahnya lumayan banyak.

Ready to Go Abroad

DMC distributed food logistics to the Syrian refugees in Gaziantep. This help was meant for those displaced peoples staying in refugee camps as a result of political turmoil in Syria. Help was given in the last week of March 2013. The help distributed was prioritized for the children. United Nations High Commission for Refugees (UNHCR) reported more than 400 thousands Syrian refugees has left Syria since last January 1, 2013. About half of those amounts were children and most of them were still under 11 years old.

The situation in Syria was getting worse each day, causing waves of refugees reaching more than two millions peoples. DMC conduct some humanitarian action to help the Syrian peoples who were displaced. In September 11, 2013, as a preliminary step, DMC Dompet Dhuafa activated their volunteers located in Gaziantep. Logistics support was sent from Turkey to help the refugees fleeing to some refugee camps.

In time with the President Barack Obama visit to Moore, Oklahoma – USA last May 2013, Dompet Dhuafa USA along with Indonesian Diaspora Organization in USA distributed the help from Indonesia Aid to the victims of Tornado EF5. Dompet Dhuafa along with partnering organization distributed helps to the refugees, especially children who were the most number of refugees.

Misi Indonesia Aid dibagi menjadi tiga gelombang. Pertama, memberikan bantuan kepada satu keluarga Indonesia yang menjadi korban Tornado di Oklahoma. Selanjutnya, memberikan bantuan ke berbagai pengungsian. Kemudian, memberikan bantuan bersama Al-Busyra Basnur, Konsulat Jenderal RI (KJRI) di Houston.

DMC mewakili Dompot Dhuafa menurunkan tim kemanusiaan untuk merespon bencana Topan Haiyan di Filipina yang terjadi sejak 12 November 2013. Guna memaksimalkan bantuan, tim menggerakkan jejaring relawan lokal setempat. Bekerja sama dengan beberapa NGO dan mitra lokal seperti Youth for Peace Union, ARF AMAN, dan Muslim Aid, tim fokus aksi di wilayah Bogo City, Ormoc, dan Tacloban. Mitra lokal tersebut di antaranya merupakan bentukan dari inisiasi Dompot Dhuafa saat menangani Topan Bhopa beberapa waktu lalu.

Dompot Dhuafa telah menyalurkan bantuan awal sebesar \$ 10.000,-. Dana tersebut akan digunakan untuk pengadaan pemenuhan kebutuhan makanan dan kebutuhan penting lainnya, seperti *baby kit*. Tim pun menganalisis kebutuhan penting korban terdampak bencana untuk penyaluran bantuan berikutnya yang sifatnya jangka panjang.

The Indonesia Aid mission was divided into three waves. First, distributed helps to one Indonesian family being victim of the Oklahoman Tornado. Next, giving helps to various refugee camps. Later on, giving helps along with Al Busyra Basnur, The Indonesian Consulate General in Houston.

DMC representing Dompot Dhuafa has sent humanitarian teams to respond the Haiyan Hurricane in Philippine that strike the country since November 12, 2013. To maximize the helps, teams collaborated with local volunteer network. Working together with some NGO and local partners such as Youth for Peace Union, ARF AMAN and Muslim Aid, DMC focused its' action in the area of Bogo City, Ormoc and Tacloban. Some of the local partners' involved were initiated by Dompot Dhuafa during the management of Bhopa Hurricane.

Dompot Dhuafa distributed initial helps with the amount of USD \$10.000,-. The funds will be used to fulfill the needs of food and other important needs such as baby kit. The team also analyzed the long-term needs of victims affected by the disaster to distribute the next help with a long-term characteristic



Pemberdayaan buruh migran dirancang oleh MI diawali ketika mereka berada di negara penempatan atau masih bekerja di luar negeri. Mengikuti kelas keterampilan selama satu tahun, menjadi salah satu contoh programnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas diri para buruh migran Indonesia. Keterbatasan kesempatan untuk mengaktualisasikan diri selama di perantauan difasilitasi dengan membuka kelas-kelas keterampilan berupa menjahit, bahasa Inggris, komputer, mengaji, dan tata rias.

Dalam program pemberdayaan eks buruh migran, MI menjalankan program pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan usaha. Yang sudah berlangsung seperti koperasi untuk buruh migran purna di daerah Jetis, Ponorogo, Jawa Timur. Jejaring serupa juga ada di kantong-kantong buruh migran di kota lainnya.

Migran Institute mengambil inisiatif untuk menjalankan sebuah program pengembangan kapasitas buruh migran dan keluarganya dengan menciptakan model kemandirian ekonomi Buruh Migran Indonesia (BMI) purna, khususnya BMI perempuan sehingga mampu pemutus mata rantai kemiskinan bagi diri dan keluarganya agar mereka tidak berniat lagi bekerja di luar negeri.

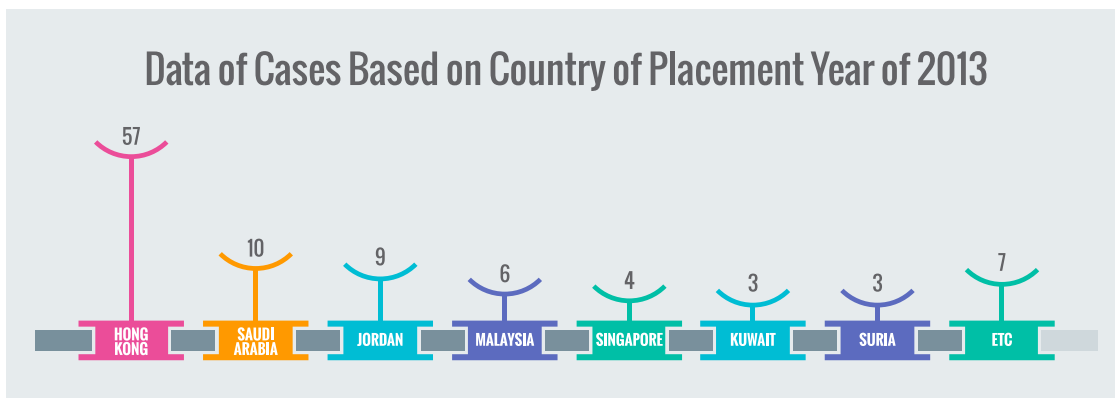
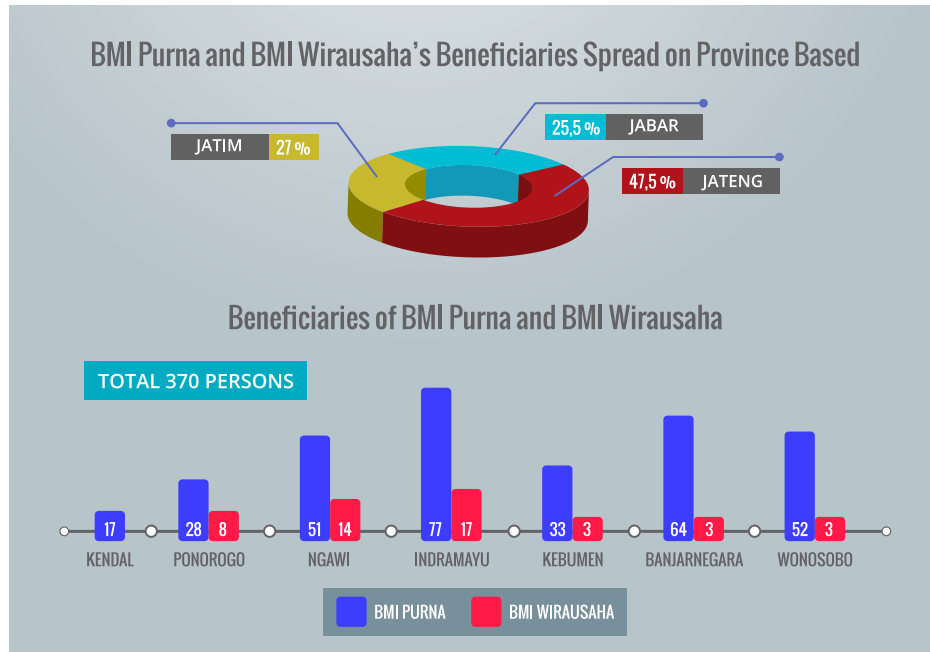
The migrant workers empowerment initiated while they were still in the country they worked or still working abroad. Enrolling in skill class for a year is one of the programed examples. The purpose is to increase self-capacity for the Indonesian migrant worker. The lack of opportunity to actualize oneself during their stay abroad was facilitated by opening skill classes such as sewing, English, computer, Quran literacy and beauty class.

In these ex-migrant workers empowerment program, the migrant workers underwent training program, socialization and business assistance. The one already running is in the form of cooperation for former migrant workers in Jetis, Ponorogo, East Java. The same network is also available in other cities where a large number former migrant worker lived.

Migrant Institute took the initiative to run a capacity development program for migrant workers and their family by creating Indonesian Migrant Workers or Buruh Migran Indonesia (BMI) Economic Self-Reliant Model, the program are targeting not only but especially women so that it can function as a poverty chain breaker for them and their family so they don't have to work abroad again

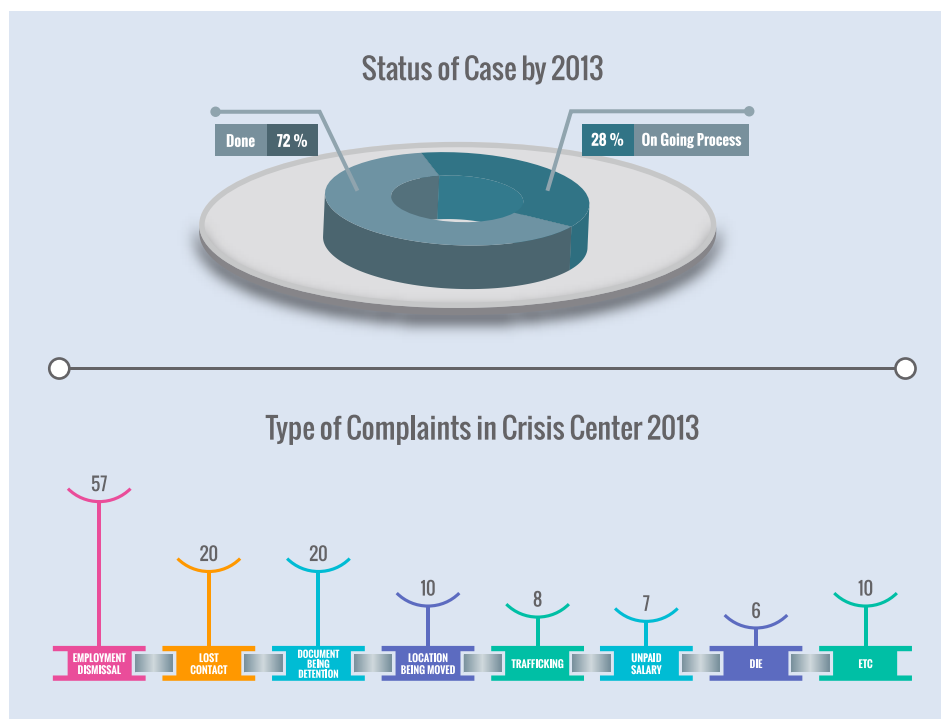
Migrant Institute: Sukses di Rantau, Mandiri di Negeri Sendiri /
Migrant Institute: Successful Abroad, Self-Reliant In Own Country





Target sementara untuk program kemandirian BMI purna adalah sebanyak 500 BMI purna (dengan keluarga) terlibat selaku peserta. Target berikutnya adalah mendirikan 25 kelompok usaha bersama, dan meningkatnya produktivitas wirausaha BMI purna tersebut. Sasaran untuk program ini adalah BMI purna, baik yang sudah punya usaha sendiri maupun yang belum punya usaha. Lalu, calon BMI purna akan kembali ke tanah air dalam rentang waktu maksimal satu tahun ke depan. Untuk wilayah yang di prioritaskan antara lain Indramayu, Ponorogo, Ngawi, Malang, Kendal, dan Wonosobo. Di daerah-daerah prioritas ini, MI membangun kemitraan dengan salah satu organisasi BMI purna, yaitu Keluarga Alumni Migran Indonesia (KAMI). Sebagai anggota KAMI, buruh migran akan diberikan pelatihan-pelatihan dan pendampingan hingga menjadi pengusaha. Selain itu, mereka juga akan diberikan akses pemasaran.

The current target for the program is as many as 500 former migrant workers former BMI) along with their family participated in the program. The next target is to start 25 groups of mutual business and increasing the productivity of the former migrant workers business. The target for this program is former migrant workers, both those who already owned a business and those who haven't. These candidates will be going back to Indonesia in a year time. Prioritized areas were Indramayu, Ponorogo, Ngawi, Malang, Kendal and Wonosobo. In these prioritized area, MI built partnership with one of the former migrant workers organization which is Keluarga Alumni Migran Indonesia or Indonesian Migrant Alumni Family (KAMI). As a member of KAMI, the migrant worker will be given trainings and assistance till they become entrepreneur. In addition, they also are given marketing access.



Advokasi Buruh Migran

Selain pemberdayaan, MI juga melakukan program advokasi buruh migran Indonesia, baik sebelum keberangkatan, saat keberangkatan, maupun sebelum penempatan. Untuk advokasi, MI melakukan pendampingan untuk calon BMI, BMI, dan eks BMI, seperti masalah penipuan sebelum keberangkatan dan masa penempatan yang beragam jenis masalahnya. Untuk eks BMI, Migran Institute telah melakukan pendampingan agar mereka mendapatkan hak-haknya, salah satu haknya adalah klaim asuransi.

MI aktif melakukan program Sosialisasi Crisis Center. Tujuannya untuk memaksimalkan advokasi kepada buruh migran. Kelompok sasaran yang dituju berasal dari berbagai unsur, yakni pemuda, paguyuban, LSM, pemerintah dan masyarakat. Pada 22-24 April 2013, MI melakukan program ini ke Majalengka dan Indramayu, dua daerah kantong pengiriman buruh migran. Dari kegiatan sosialisasi ini dihasilkan berbagai kesepakatan, seperti dibentuknya Pos Informasi dan Pengaduan TKI, diadakannya Dialog Publik dan Pelatihan Paralegal di Majalengka, dan kerja sama membentuk Loka Karya Perlindungan TKI di Indramayu.

Dua bulan berikutnya, tim Crisis Center-Migran Institute Dompot Dhuafa melakukan pelatihan yang ditujukan bagi para relawan Cianjur. Dari pelatihan tersebut, dijaring 18 orang yang siap menjadi relawan buruh migran. Para relawan ini kelak mendampingi para buruh migran bermasalah di daerahnya. Apalagi Cianjur merupakan daerah kantong buruh migran dalam urutan lima besar di Jawa Barat.

Migrant Workers Advocacy

Other than empowerment, MI also holds Indonesian Migrant Workers advocacy program, before they leave Indonesia, during the travel and before they were given an exact place to work in destined country. For this matter, MI provides assistance for future migrant workers, active migrant workers and former migrant workers for any issue such as counterfeit, before departure and during travel with various problems. For former migrant workers, MI has provided assistance so that they can claim their rightful rights being one of which is insurance claim.

MI has actively organizing Crisis Center Socialization program. The purpose was to maximize the advocacy to the migrant worker. The target groups came from many backgrounds such as the youth, traditional group, NGO, government and public. In April 22 through 24, 2013, MI doing this program in Majalengka and Indramayu, two center of migrant worker. From this socialization program came from various agreements, the forming of Information and Reporting Post for migrant workers, it also held public dialogue and paralegal training in Majalengka and forming a cooperation to form migrant worker protection symposium in Indramayu.

In the next two months, the crisis center team of Migran Institute Crisis Center of Dompot Dhuafa provides training for the volunteers from Cianjur. From the trainings, 18 participants were recruited as migrant workers volunteer. These volunteers will assist the migrant workers facing any problem in their origin. Cianjur plays significant role because it is the fifth largest origin city for migrant workers in West Java.



Asuransi TKI

Sejak awal, MI berpendirian bahwa asuransi buruh migran tidak boleh dikelola oleh konsorsium. Asuransi yang dikelola konsorsium lebih banyak aspek bisnisnya dibandingkan aspek fungsinya sebagai instrumen perlindungan buruh migran seperti yang diamanatkan undang-undang. MI menghendaki agar negara mengambil alih beban asuransi ini dengan skema dimasukkan dalam satu paket jaminan sosial nasional yang dikelola Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Semua ini dilakukan sebagai bentuk timbal jasa negara kepada TKI yang selama ini diagung-agungkan sebagai "Pahlawan Devisa".

Indonesian Migrant Workers Insurance

Since its beginning, MI persisted that the insurance for migrant workers should not be managed by a consortium. It would tend to have more business aspect than its function as a migrant worker protection like has been said by the Indonesian law. MI persisted that the government take the responsibility of the insurance in a scheme of to include it in one package of social security, managed by the Social Security Agency (BPJS). This is to be done as an appreciation from the government to the migrant workers who over few years have been known as Foreign Currency Heroes.

Lembaga Pelayan Masyarakat, Teguh Melayani /

Community Service Organization, Persistent to Serve





Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) adalah jejaring pelaksana program layanan kepada mustahik. LPM memiliki program-program sebagai berikut:

1. Layanan Mustahik (Lamusta)

Lamusta adalah program regular divisi pendayagunaan LPM. Para mustahik atau penerima manfaat yang datang untuk meminta bantuan, dilayani dengan baik dan teliti agar mereka bisa mendapatkan bantuan yang tepat sasaran. Bantuan tersebut teralokasi dalam bentuk bantuan rutin bagi asnaf fakir, miskin, muallaf, *gharimin* (orang yang terlilit hutang), *fii sabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah), dan *ibnu sabil* (orang yang dalam perjalanan tidak memiliki bekal yang cukup).

2. Bimbingan Rohani Pasien (BRP)

BRP adalah program bimbingan rohani bagi pasien di rumah sakit dengan sentuhan-sentuhan agama. Bimbingan ini merupakan bagian integral dari bentuk pelayanan kesehatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan *bio-psycho-socio-spiritual* yang komprehensif. Adapun mitra BRP di antaranya: RSUD Fatmawati, RSUD Tangerang, RSJ Soeharto Heerdjan, RS PMI Bogor, RST Dompot Dhuafa, RSUD Bekasi, dan Yayasan Galuh Bekasi.

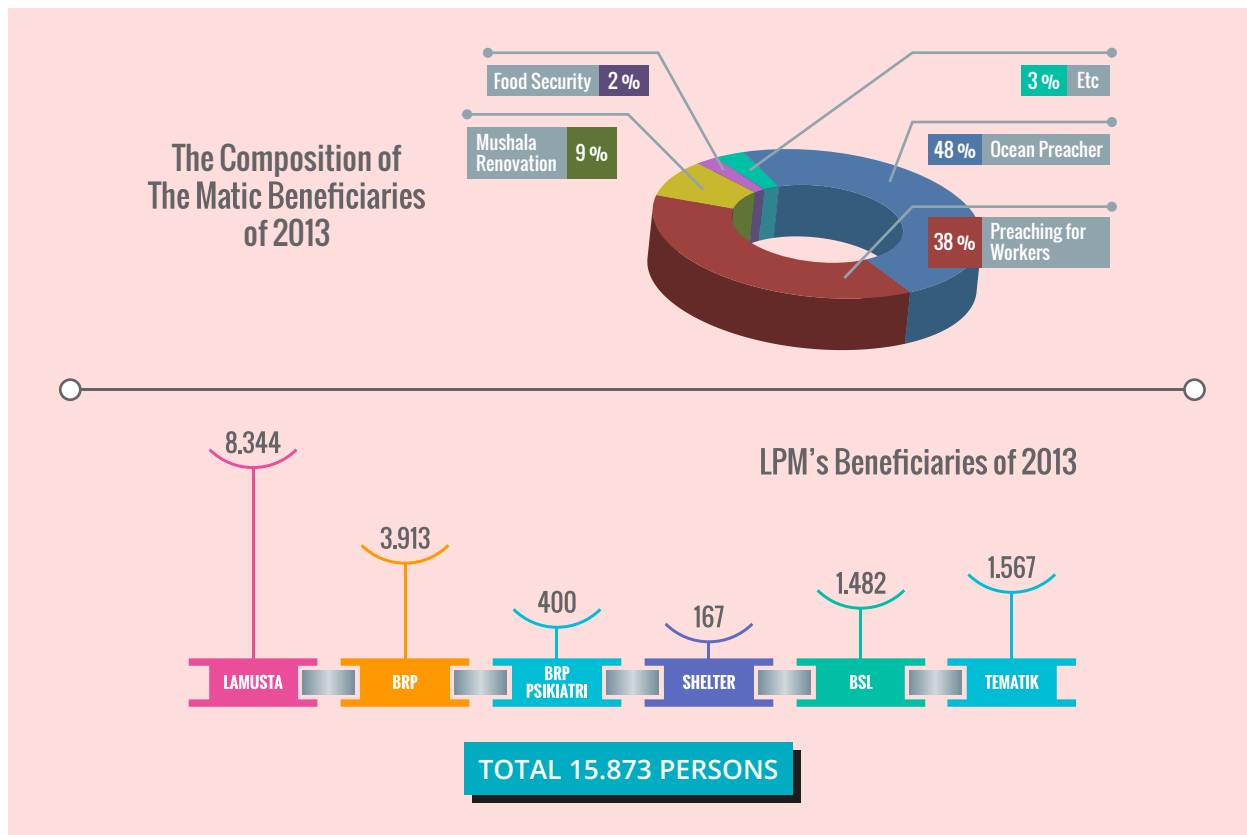
Community Service Organization or Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) is a network of people giving service to the mustahiq (person who deserve to receive part of the zakat). The LPM has certain programs such as:

1. Mustahiq Service or Layanan Mustahiq (Lamusta)

Lamusta is a regular program from the empowerment division of LPM. The mustahiq or beneficiaries who came for help were treated in a good manner and under just scrutiny so all the help could be received by the rightful ones. All the help were allocated in form of routine helps for those being in one of the asnaf fakir, miskin, muallaf, gharimin (people who were in debt problems), fiisabilillah (people who goes in the cause of Allah) and Ibnu Sabil (people who ran out of money).

2. Patient Spiritual Guidance or Bimbingan Rohani Pasien (BRP)

BRP is a spiritual guidance program, with a religious touch, for patients in hospital. This guidance is an integral part of health care in an effort of fulfilling comprehensive bio-psycho-socio-spiritual needs. Among some of the BRP partners are: Fatmawati General Hospital, Tangerang General Hospital, Soeharto Heerdjan Mental Hospital, Bogor PMI Hospital, Dompot Dhuafa Hospital, Bekasi County Hospital and Galuh Foundation Bekasi.



3. Shelter Pasien

Shelter Pasien adalah program penyediaan tempat tinggal sementara bagi pasien dan keluarganya yang kesulitan mendapatkan hunian layak ketika menjalani proses pengobatan di RSCM dan sekitarnya. Pasien dalam program ini juga akan diberikan pembinaan rohani berupa pengajian, doa bersama, dan konsultasi kesehatan. Shelter Pasien saat ini memiliki 7 kamar pasien yang berlokasi di Jl. Kimia Gg. Avium RT 11/01 Pegangsaan Timur, Jakarta Pusat.

4. Bina Santri Lapas (BSL)

BSL adalah program pembinaan dalam bentuk dakwah komunitas bagi penghuni Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Saat ini, kegiatan santri terpusat di 5 Lapas Tangerang, 1 Lapas Paledang, dan 1 Lapas Gunung Sindur.

5. Program Tematik

Program Tematik adalah program turunan dari Lamusta dan memiliki beberapa macam atau tema program sesuai dengan kondisi permasalahan Mustahik. Beberapa jenis program tematik yang dikembangkan antara lain:

a. Jaminan Makan: Program ini merupakan jaminan kepastian makan kepada masyarakat yang sudah tidak dapat diberdayakan lagi dari sisi ekonomi, atau untuk menyelamatkan dirinya dan keluarganya dari kelaparan selama 6 bulan. Program ini bekerja sama dengan warung sembako setempat.

3. Patient Shelter

Patient shelter is a program of providing temporary shelter for patients and their family who has difficulty in finding appropriate place to stay during their medication process in Cipto Mangunkusumo Central Hospital and neighboring hospital. Patients in this program are also subjects to various spiritual programs such as Quran recitation, communal prayer and medical consult. The current patient shelter has 7 rooms for patient and located in Jl. Kimia Gg. Avium RT 11/01 Pegangsaan Timur, Central Jakarta.

4. Penitentiary Religious Student Program or Bina Santri Lapas (BSL)

BSL is a nurturing program in form of community dakwah for those who are spending time in penitentiary. Currently, the program is centered in 5 Tangerang's Penitentiary, 1 Paledang's Penitentiary and 1 GunungSindur's Penitentiary.

5. Thematic Program

Thematic Program is program derived from the Lamusta program and has various form or theme according to the Mustahiqs' problem. Among the thematic program being developed are:

a. Food Security: this program is a food security program for those who are unable to be empowered in term of economic side or to save oneself and ones' family from starvation for the next 6 months. This program work together with the local grocery store.

- b. Bedah Rumah:** Program ini berupa pembenahan rumah-rumah yang secara kasatmata sangat tidak layak untuk menjadi hunian yang sehat dan manusiawi.
- c. Darurat Kemiskinan:** Bentuk responsif terhadap permasalahan sosial, kemiskinan, dan kebencanaan skala kecil yang terjadi di tengah masyarakat.
- d. Ibu Tangguh:** Program ini merupakan penguatan ekonomi berbasis keluarga, yakni dengan memberikan bantuan modal usaha dan pendampingan bagi ibu-ibu yang menjadi tulang punggung keluarga, atau memiliki semangat juang yang tinggi dalam menjalani kehidupannya dan memiliki dedikasi yang tinggi dalam perjuangan usahanya.
- e. Keluarga Cacat Mandiri:** Memberikan bantuan kepada sahabat disabilitas dalam bentuk alat pendukung mobilisasi untuk dirinya atau alat produksi untuk menunjang usaha yang sedang dikembangkan sebagai bentuk upaya pemberdayaan.
- f. Tunas Keluarga:** Bantuan pendidikan bagi siswa-siswa tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA dari keluarga dhuafa yang memiliki semangat untuk melanjutkan sekolahnya meskipun mereka harus bergulat mencari rezeki demi membantu orangtuanya, dan diharapkan kelak bisa menggantikan posisi orangtuanya sebagai tumpuan keluarga.
- g. Tebus Ijazah:** Memberikan bantuan dalam penebusan ijazah bagi siswa kelas 6 SD/MI, Kelas 3 SMP/MTs, dan kelas 3 SMK/SMA/MA. Dengan bermodalkan ijazah tersebut, siswa dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi atau menjadi modal mencari pekerjaan sehingga keluarga tersebut memiliki satu anggota keluarga yang dapat menunjang ekonomi atau akan mengurangi beban keluarga mereka.
- h. Dai Samudra:** Mengadakan kegiatan dakwah di kapal penumpang bekerja sama dengan PT Pelni. Program ini juga menyentuh masyarakat pulau yang tak terjangkau serta terabaikan, di antaranya Pulau Kijang dan Pulau Batam
- i. Mushala Tapal Batas:** Program ini efektif dalam peningkatan syiar Islam. Saat ini, terdapat 4 mushala tapal batas yang berada di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur, yang diisi dengan kegiatan dakwah dan pengajian TPA bagi anak-anak kampung setempat.
- j. Dai Tapal Batas:** Program ini dirancang khusus untuk memberikan kekuatan spiritual bagi masyarakat yang berada di garis terluar Indonesia dengan menjadikan juru dakwah sebagai agen perubahan.
- k. Bedah Mushala:** Program ini berupa pembenahan mushala yang berada di wilayah-wilayah kaum dhuafa yang selama ini mengalami kendala untuk membenahinya.
- b. Home Renovation:** This program renovates houses that are improper to be a healthy and humane place to live.
- c. Poverty Emergency:** A form of response of social problems, poverty and small scale disaster in the middle of the society.
- d. Tough Mother:** This program is a family based economic empowerment, by giving capital support and assistance for mothers who become the family backbone or who has a high determination in living her life or who has high dedication in doing her business.
- e. Self-Reliant Disable Family:** Giving help to disable peoples in form of tools to help them stay mobile for themselves or production tools to support any effort being developed as an empowerment.
- f. Family to Be:** Educational help for students of Elementary, Secondary High School coming from poor family who has strong will to stay in school although they also have to struggle in looking for money to help their parents and someday hoped to replace their parents to support their family.
- g. Graduation Certificate Payment:** Giving help in graduation certificate payment for students of elementary, secondary and high school students in their final year at school. By having the certificate, they can continue their education to a higher level or to use it as a prerequisite of applying for jobs so that they can earn a living or t least helping their family to have one less mouth to feed.
- h. Oceans' Preacher:** holding preaching event in passenger vessel in cooperation with PT. Pelni, Indonesian passenger Vessel Company. This program also touches people living in islands who were unreachable and neglected, for example in Kijang and Batam Island.
- i. Mushala (Praying Room) at the Border:** This program is effective to preach Islam. Currently, there are 4 mushala at the border in the city of Timor Tengah Selatan (Central South Timor), East Nusa Tenggara. The mushala is filled with various activities including preaching and kindergarten Quranic recitation and study for the children.
- j. Boundary Dai:** This program was specifically designed to support spiritual aspect for communities who live in outer area of Indonesia, by endorsing Islamic Cleric as agent of social changes.
- k. Mushala Renovation:** This program is mushala renovation located in slum and poor area where most of the people who are using it have difficulties in renovating it.



Kondisi Pulau Panggang, Kepulauan Seribu, Jakarta, sangatlah kumuh dan kotor. Volume sampah per pekan yang diproduksi masyarakat dan pendatang di Pulau Panggang bisa lebih dari 16 ton. Rasanya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa sampah telah membalut Pulau Panggang. Jika dibiarkan, sampah akan “menenggelamkan” pulau yang dihuni 5.930 jiwa itu.

Selain sampah, masyarakat Pulau Panggang sebenarnya dihadapkan pada problem lain, yakni akses terhadap air bersih yang kian bertambah buruk karena lahan terbuka yang tersisa dipenuhi oleh sampah. Kondisi di Pulau Panggang menarik perhatian tim Semesta Hijau Dompot Dhuafa. Pada Desember 2013, tim bergerak merespons kebutuhan warga setempat. Bekerja sama dengan Rumah Daur Ulang Samo-Samo dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bersama masyarakat Kelurahan Pulau Panggang, Semesta Hijau merajut asa dalam meminimalkan volume sampah yang semakin hari semakin bertambah dalam “3 E”: Edukasi, Ekologi, dan Ekonomi.

The condition of Panggang Island, Seribu Archipelago, Jakarta is very slum and dirty. The volume of trash each week made by the inhabitants and visitor who came there could reach up to 16 tons. It is not an exaggeration if it is said that trash has covered the Panggang Island. If it is left to be, the trash would sink the island which inhabited by 5.930 peoples.

Beside garbage problem, the inhabitants of Panggang island also face another problem which is access to clean water that has been worsening since the open land are keep reducing because of trash. The condition of Panggang Island caught the attention of Dompot Dhuafa Semesta Hijau team. In December 2013, the team moved in response of local inhabitants. Working together with the Samo-samo recycling house and Jakarta State University Faculty of Engineering (UNJ) along with the people from Pulau Panggang area, Semesta Hijau team raise hope in minimizing the volume of trash that has been building up each day in an event called 3E, “Education, Ecology and Economy”.

Semesta Hijau pun menggelar Focus Grup Discussion (FGD) yang mengambil tema "Meningkatkan Ekonomi Pengelolaan Sampah dari Kelurahan Pulau Panggang Kepulauan Seribu" pada 22 Desember 2013 bertempat di Taman Nasional Kepulauan Seribu. Dalam kesempatan yang sama pula, Semesta Hijau menyumbangkan mesin pencacah kepada masyarakat.

Sebagaimana yang dilakukan di Pulau Panggang, Semesta Hijau menginginkan terwujudnya masyarakat berdaya yang bertumpu pada sumber daya lokal melalui sistem yang berkeadilan. Berada di bawah jejaring Social Development Dompot Dhuafa, Semesta Hijau memiliki tiga program kegiatan unggulan, yakni Sedekah Pohon, Air untuk Kehidupan dan Energi Terbarukan.

Sedekah Pohon

Sedekah Pohon adalah inisiatif Dompot Dhuafa untuk mengajak donatur dan masyarakat penerima manfaat untuk berkontribusi dalam upaya-upaya penghijauan, rehabilitasi lahan kritis dan kelestarian lingkungan.

Semesta Hijau also held Focus Group Discussion taking the theme "Increasing the Economic of Trash Management from Panggang Island, Seribu Archipelago" on December 22, 2013 in Seribu Archipelago National Forest. At the same time, Semesta Hijau donated grinding machine to the inhabitants.

Like what they have done in Panggang Island, Semesta Hijau wanted an empowered society relying on local resources through a just system. Positioned under the Dompot Dhuafa Social Development network, Semesta Hijau has three programs which is Tree Charity, Water for Life and Renewable Energy.

Tree Charity

Tree charity is Dompot Dhuafa initiative to ask the benefactor and all the people to receive benefits of contributing in efforts to replant, critical land rehabilitation and environmental sustainability.



Ada empat komponen isu dalam penanganan Sedekah Pohon, yakni isu mustahik, isu pemberdayaan, isu lahan, dan isu proses program. Dalam konteks sosial, program sedekah pohon akan memberikan manfaat kepada mustahik untuk mendapatkan insentif pemeliharaan, penambahan aset kelola dan bagi hasil.

Pada Mei 2013, Semesta Hijau melakukan kegiatan survei Sedekah Pohon di Desa Tieng, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Tieng adalah kawasan penanaman kentang. Cuaca yang tidak menentu dan kondisi tanah yang semakin jenuh akibat penggunaan pupuk kimia selama puluhan tahun, mengakibatkan panen kentang saat ini tidak lagi sebanyak sepuluh atau dua puluh tahun lampau.

Di sinilah perlunya satu pendekatan yang memadukan kepentingan ekonomi dengan lingkungan. Tim Semesta Hijau mengundang warga untuk mendengarkan presentasi dan bersama-sama menimba pengalaman program Sedekah Pohon di Hulu Sungai Brantas di Batu, Malang, yang secara geografis mirip dengan Desa Tieng.

Program serupa juga dilakukan di Kampung Citalahab, Nyalindung, Sukabumi, Jawa Barat. Sebanyak 180 mitra petani dipilih dalam program Sedekah Pohon dengan total jumlah bibit yang ditanam sebanyak 720 bibit pohon pala. Pohon-pohon pala itu ditanam di pekarangan rumah-rumah dan lahan-lahan kosong yang berada di sekitar Kampung Citalahab.

Program Sedekah Pohon Pala di Kampung Citalahab ini terselenggara atas dukungan Dompot Dhuafa bersama dengan CIMB Niaga Syariah. Sedekah Pohon juga dilakukan dalam wujud konservasi bambu. Seperti yang dilakukan pada 26 Desember 2013 saat Dompot Dhuafa bekerja sama dengan Yayasan Saung Angklung Udjo dan Yayasan Kehati meluncurkan program penanaman pohon bambu di kawasan Goa Pawon, Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat.

Peluncuran program ini dalam rangka mendukung upaya pelestarian bambu dan konservasi kawasan karst Citatah dan pemberdayaan ekonomi warga. Kawasan *karst* adalah kawasan yang cocok untuk budi daya bambu, termasuk bambu hitam yang merupakan bahan baku untuk pembuatan angklung.

Melalui program Sedekah Pohon, Dompot Dhuafa mendukung pengadaan 3.000 bibit bambu yang rencananya akan di tanam di atas lahan seluas 7,5 hektare di blok Cilimus dan Blok Mekarmulya, Desa Gunung Masing, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat yang melibatkan 26 keluarga petani. Penerima manfaat dari program ini tidak hanya petani, melainkan juga masyarakat sekitar.

There are four components in the issue of tree charity management. Those components are mustahiq, empowerment, land, and program process issue. In the social context, the tree charity program will give benefit to the mustahiq to gain nurturing incentive, managing asset addition and share.

In May 2013, Semesta Hijau conducts survey of tree charity in the village of Tieng, Kejajar, city of Wonosobo, Central Java. Tieng is a potato plantation area. Uncertain weather and saturated soil condition from years of chemical fertilizer usage, causing the potato crops are not as plenty as it used to be ten or twenty years before.

Here we need one approach that combines economic importance with the environment. The Semesta Hijau team invited the citizens to address them with presentation and ask them to learn the experience of the tree charity program in the Brantas River in Batu, Malang, which geographically similar to the Tieng village.

Similar program is also conducted in Citalahab village, Nyalindung, the city of Sukabumi, West Java. As many as 180 farmers were selected in the tree charity program with total numbers of planted trees were 720 pepper seed. Those pepper seeds were planted in the yards of people houses and unused lands in the vicinity of Citalahab village.

The Pepper seed charity program in Citalahab village is held in the support of Dompot Dhuafa with CIMB Niagasyariah. The tree charity also done in form of bamboo conservation in Goa Pawon area, Gunung Masigit village, Cipatat in the city of Bandung Barat (West Bandung).

The launch of this program is to support the effort of bamboo conservation and Citatah karst conservation area along with economic empowerment for the people living around the area. The karst area is an area fit for bamboo plantation, including the black bamboo used to make the Angklung (bamboo music instrument).

Through the tree charity program, Dompot Dhuafa support the supplementation of 3.000 bamboo trees which according to plan will be planted in an area of 7,5 Ha in Cilimus and Mekarmulya Block, Gunung Masing village, Cipatat, the city of Bandung Barat, involving 26 farmer family. The receiver of the benefit from this program is not only farmer but also surrounding people.



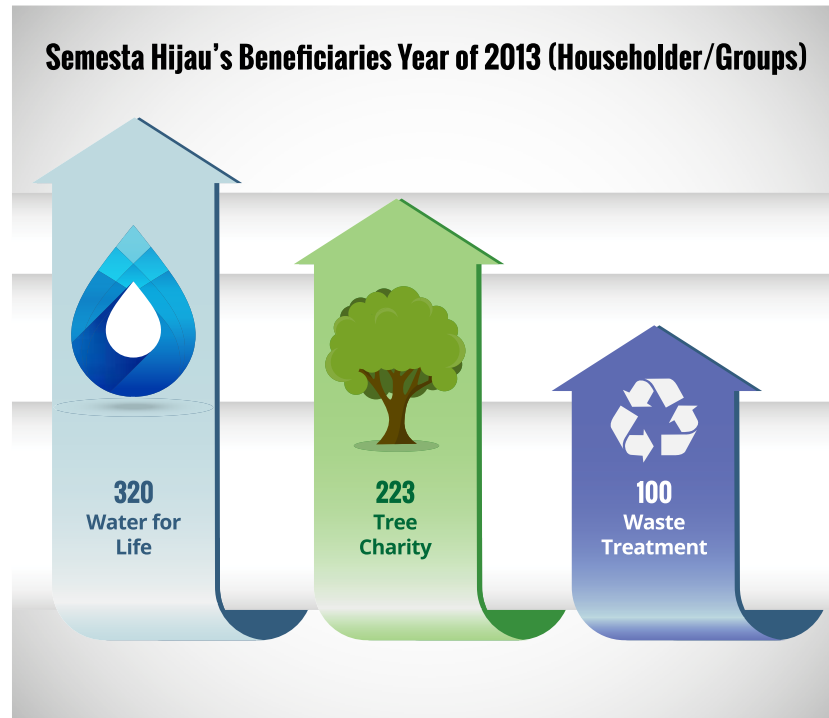
Air untuk Kehidupan

Program Air untuk Kehidupan dirancang dan dikerjakan oleh Semesta Hijau Dompot Dhuafa untuk beberapa tujuan khusus, antara lain memberikan kemudahan akses air bersih untuk warga miskin di daerah rawan air (susah mendapatkan air). Berikutnya, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik material (berupa kesehatan, kebersihan) dan spiritual (peningkatan ibadah). Tujuan terakhir adalah membebaskan masyarakat dari beban komersialisasi air sehingga tidak harus mengeluarkan biaya banyak untuk mendapatkan air bersih. Penerima manfaat dari program Air untuk Kehidupan adalah masyarakat yang berada di wilayah yang rawan dan kekurangan air bersih.



Water for Life

The Water for Life program was designed and implemented by Dompot Dhuafa's Semesta Hijau with some particular purposes, like giving adequate access of clean water for poor people in drought areas. Next purpose is to elevate the quality of life of the society, whether materially (health, sanitary) and spiritually (improves their faith and piety). And last purpose is to liberate people from commercialization of water so that they don't have to pay expensively of clean water. The beneficiaries of this program are those who live in drought territory and inadequacy of clean water.



Energi Terbarukan

Program energi terbarukan yang dibuat oleh Semesta Hijau memainkan peranan penting untuk memahami masyarakat akan pentingnya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dalam kerangka pengelolaan kemiskinan, meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan teknologi ramah lingkungan—tanpa emisi karbon—mikrohidro untuk mendapatkan sumber listrik dari potensi sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat pedesaan.

Penerima manfaat dari program energi terbarukan adalah masyarakat yang berada di wilayah yang tidak terjangkau asupan energi. Selain itu, mayoritas masyarakat tersebut adalah orang miskin atau dhuafa yang tidak mampu membiayai pengadaan energi dan terjangkau oleh energi

Renewable Energy

The renewable energy program that prepared by Semesta Hijau have plays significant role in understanding the society about the importance of a responsible environmental management within the framework of poverty alleviation, elevating community empowerment through developing an environmentally friendly technology, which is micro-hydro that carbon emissions-free so that the rural communities are able to obtain electricity from their own natural resources.

The beneficiaries of the program are communities that are not reach-out to energy intake. Besides that, most of the beneficiaries are poor people (dhuafa) who cannot afford to support their own energy resources.

Program Corps Dai Dompert Dhuafa (Cordofa) /
Dompert Dhuafa's Corps Dai (Cordofa)





Corps Dai Dompot Dhuafa (CORDOFA) merupakan salah satu program Social Development Dompot Dhuafa yang dibentuk dalam upaya mewujudkan masyarakat dunia yang beradab melalui pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan yang berdasarkan kepada prinsip-prinsip Islam melalui peran Dai/Daiyah. Cordofa sebagai salah satu asosiasi dai/daiyah secara resmi dicanangkan pada tahun 2012 dengan melibatkan para juru dakwah dari berbagai organisasi masyarakat (ormas) Islam.

Cordofa sampai saat ini telah menjalankan beberapa program diantaranya:

- Capacity building dai/daiyah dan kader-kader dakwah melalui Cordofa Institute yang diadakan di Jabodetabek dan beberapa daerah di seluruh Indonesia
- Transfer value melalui kajian-kajian kelslaman dalam bentuk tematik, komunitas dan ambassasor
- Knowledge management melalui FGD, riset, data base, dan kepustakaan Islam
- Informasi dan media melalui website, social media, android
- dan Alinasi kerjasama dengan berbagai ormas, lembaga dakwah, dan mitra lain

Tahun 2013 ini cordofa mengirimkan 9 dai ambassador yang diamanahkan untuk safari ramadhan ke 9 negara yaitu Malaysia, Timor Leste, RRC, Australia, Hong Kong-Macau SAR, Philipina, Korea selatan, Taiwan dan Jepang. Selain dai ambassador, cordofa melakukan pembinaan masyarakat Indonesia melalui peran puluhan dai nusantara yang tersebar diberbagai daerah dalam program –program layanan umat, diantaranya: dai samudera, dai tapal batas, dai pedalaman/bina sahabat pedalaman, bina lapas, bina rohani pasien (BRP) dan dai komunitas.

Dompot Dhuafa's Corps Dai (CORDOFA) is Dompot Dhuafa's Social Development program that established in an effort to create a civilized world society through services, advocacy and empowerment which is based on Islamic values through the role of Dai/Daiyah. Cordofa as one of Dai/Daiyah association was first formally established in 2012 by involving preachers from various Islamic organizations.

Currently, Cordofa has run several programs, namely:

- *Capacity Building of Dai/Daiyah and cadres of dakwah (Islamic propagation) through Cordofa Institute located in Jakarta and its suburban area, also in other district across Indonesia*
- *Transfer value through Islamic discussion in shape of thematic, community and ambassador*
- *Knowledge and Management through Focus Group Discussion, research, database, and Islamic literature*
- *Information and Media through website development, social media and android-based; and last*
- *Collaboration Alliance with several of community organizations, dakwah institute and other partners.*

By the year of 2013, Cordova has send 9 Dai ambassador assigned to do Ramadan Safari to 9 countries, include Malaysia, the Democratic Republic of Timor-Leste, China (PRC), Australia, Hong Kong-Macau SAR, Philippine, South Korea, Taiwan and Japan. In addition to Dai Ambassador, Cordofa also conduct Indonesian community development through the role of dozens of Archipelago Dai which spread in different district of Indonesia. The Archipelago Dai conducts various programs specifically: Ocean Dai, Boundary Dai, Hinterland Dai, Penitentiary Spiritual Development, Patient Spiritual Development, and Community Dai.

Program Barzah, Layanan Jenazah Gratis

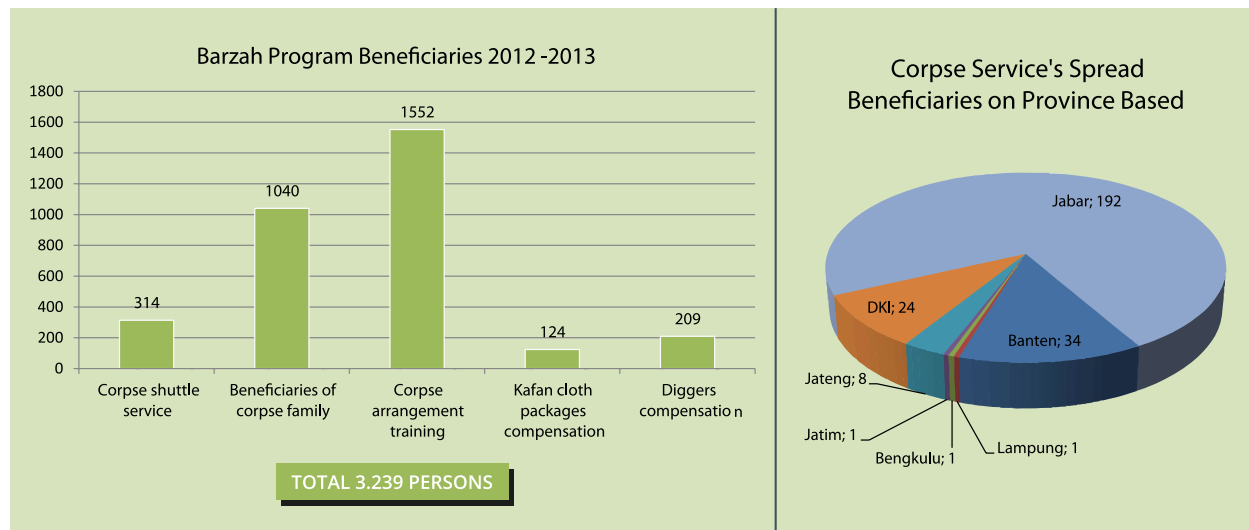
Tim Badan Pemulasaran Jenazah (Barzah) Dompot Dhuafa. Sebagai badan layanan yang memfokuskan pemulasaran jenazah (dari memandikan hingga menguburkan) untuk umat Islam secara gratis bagi fakir miskin, tim Barzah justru merasakan bahwa tugas yang dikerjakan mulia dan begitu nikmat.

Program yang mulai berjalan pada 2012 ini memiliki 4 program utama diantaranya adalah program Layanan Antar Jemput Jenazah Quick Respon, Pelatihan Pengurusan Jenazah, dan Santunan Paket Kain Kafan. Saat ini, Barzah memiliki layanan posko di sekitar Jabodetabek dan mampu melayani hingga ke seluruh provinsi di pulau Jawa,serta wilayah Lampung.

Barzah Program, a Free Service Arrangement of Janazah (CORPSE)

Although it is a free service of Islamic corpse burial ritual (starting from bathing the dead body until burial) for poor people, Dompot Dhuafa's team of Barzah consider it as a noble and enjoyable duty.

The program which started in 2012 has 4 main programs, among them is the Corpse Shuttle Service program, Quick Response, Corpse Arrangement Training, and last the Kafan Cloth Package's Compensation. Now, Barzah have several Post Service spread in Greater Jakarta and able to serves through every province in Java and Lampung.



Capaian dan Analisa
MANAJEMEN

*Achievement and
Management Analysis*

Penghimpunan /
Fundraising

Sistem Manajemen Mutu /
Quality Management System (QMS)

Audit internal /
Internal Audit

Manajemen Sumber Daya Manusia /
Human Resources Management

Aliansi Strategis /
Strategic Alliance

Kiprah Internasional /
International Achievement

Penghimpunan

Fundraising



Dalam kegiatan Fundraising, Dompot Dhuafa menghimpun dana dari sumber Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf dan dana sosial lainnya. Penghimpunan dana pada periode tahun 2013 dilakukan oleh beberapa Direktorat dan jejaring sebagai berikut:

1. Dana sumber zakat: dihimpun oleh Lembaga Amil Zakat
2. Dana sumber infak, sedekah, kemanusiaan, dan infak terikat (CSR) : dihimpun oleh Direktorat Penggalangan Sumber Daya (Resource Mobilization)
3. Dana sumber wakaf: dihimpun oleh Tabung Wakaf Indonesia
4. Dana sumber hewan kurban: dihimpun oleh Tebar Hewan Kurban (THK)

Berdasarkan data, total penghimpunan Dompot Dhuafa dari periode 2008 hingga tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup baik dengan rata-rata kenaikan sebesar 30,71 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada periode tahun 2009 dengan total dana penghimpun sebesar 97.02 M naik menjadi 202.24 M pada tahun 2010 atau mengalami kenaikan sebesar 108.45 persen. Selain kenaikan, juga terjadi penurunan yang cukup drastis pada tahun 2010 hingga tahun 2011 yaitu sebesar 10.35 persen. Kenaikan jumlah total penghimpunan pada tahun 2012 hingga 2013 adalah sebesar 11.52 persen.

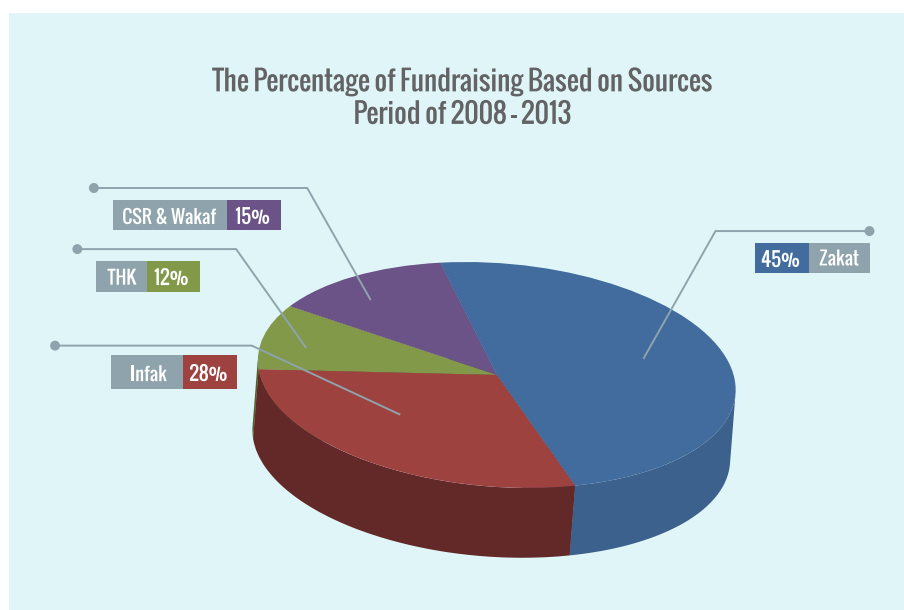
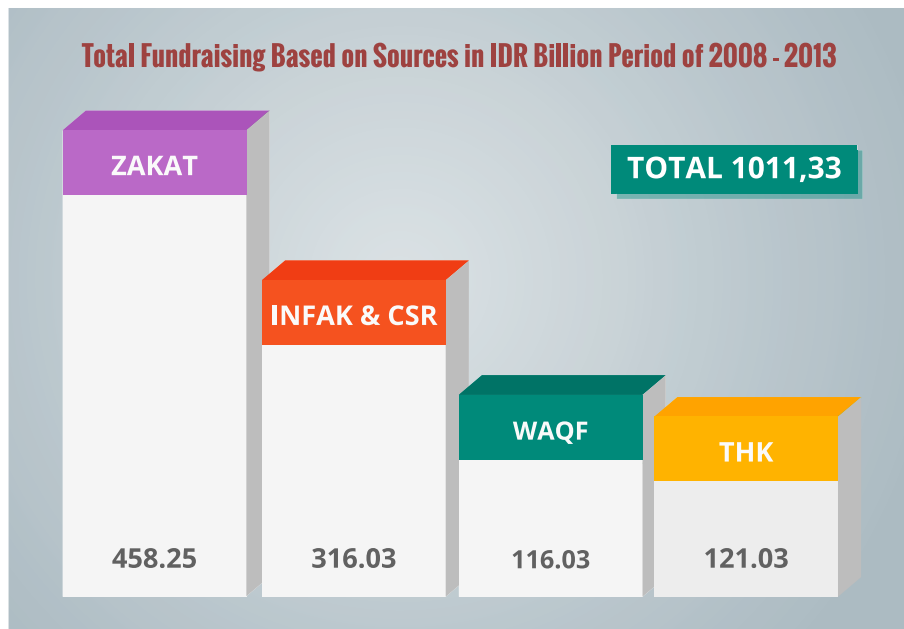
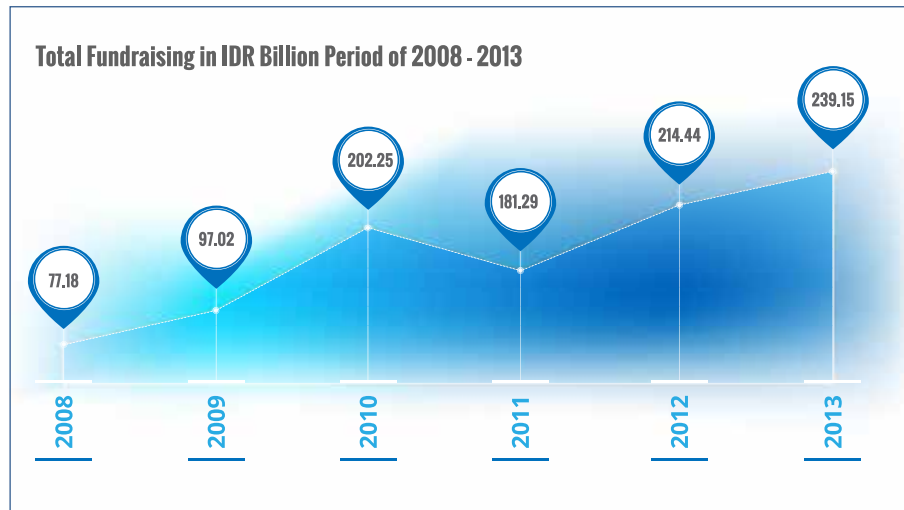
Sumber dana terbesar dari data penghimpunan periode 2008 hingga 2013 adalah dana zakat sebesar Rp458.25 Miliar (45.31%), kemudian dana infak, sedekah, CSR, dan Kemanusiaan sebesar Rp316.03 Miliar (31.25%), dana kurban Rp121.03 Miliar (11.97%), dan dana wakaf Rp116.03 Miliar (11.47%).

In fundraising activity, Dompot Dhuafa has achieved an amount fund of donation derived from various sources, e.g. Zakat, Infaq, Sadaqa, and other social funds. For 2013, the fund that Dompot Dhuafa collected was executed through several Directorate and organization network, namely:

- 1. Donation on zakat-based source: collected by Amil Zakat Organization*
- 2. Donation on infaq, sadaqa, and CSR-based source: collected by Directorate of Resource Mobilization*
- 3. Donation on waqaf-based source: collected by Tabung Wakaf Indonesia*
- 4. Donation on Tebar Hewan Kurban source: collected by Tebar Hewan Kurban*

Based on data, the total accumulation of Dompot Dhuafa during 2008 up to 2013 has quite good with an average increase of 30.71 percent. The biggest escalation was occurred between 2009 with total funding amounting to 97.02 M collection climbed to 202.24 M in 2010, or was decline around 108.45 percent. In addition to the increase, also decrease quite dramatically in 2010 to 2011 in the amount of 11.52 percent.

The biggest source of donation during periode of 2008 to 2013 is Zakat fund, equal to IDR 458.25 billion (45.31%), follow by Infaq, sadaqa, CSR and Humanity equal to IDR 316.03 billion (31.25%), THK fund IDR 121.03 billion(11,97%), and Wakaf fund IDR 116.03 billion (11.47%).





Fundraising atau penghimpunan Zakat di Dompot Dhuafa dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat yang berada di bawah Direktorat Zakat dan Wakaf. Strategi penghimpunan zakat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

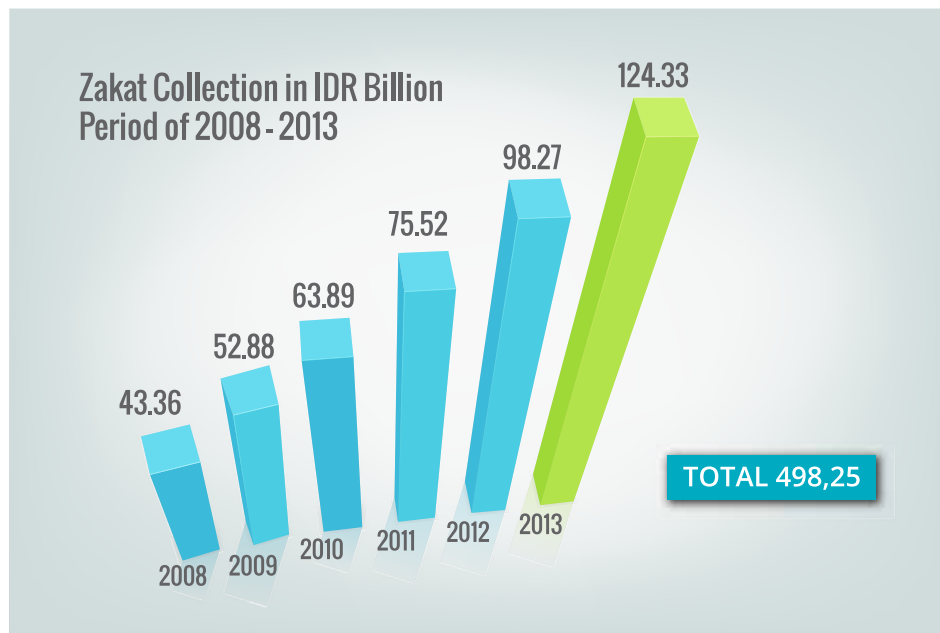
1. **Retail:** membuka gerai zakat reguler pada tanggal 25-5 setiap bulan, kanvasing masjid, serta menyelenggarakan event penggalangan dana. Event penggalangan dana ini bisa berupa seminar, konser ataupun lelang hasil kerjasama dengan pihak penyelenggaranya dan juga event komunitas yang terselenggara tiap bulan hasil kerjasama baik dengan pihak perkantoran, pengajian perumahan maupun komunitas hobby.
2. **Corporate:** presentasi kerjasama zakat karyawan dan zakat perusahaan di depan pimpinan HRD atau manajemen perusahaan sebagai mitra pelaksana rohis perusahaan dan juga tergabung serta berperan aktif dalam milis HRD club.
3. **Digital Marketing:** campaign zakat melalui social media dan online.
4. **Banking Channel:** kerjasama dengan perbankan untuk akses kemudahan layanan membayar zakat dengan internet banking, virtual account, debet otomatis rekening, pembayaran via atm, paypal, dll.

Fundraising of zakat in Dompot Dhuafa is organized by Zakat Amil Organization that is under supervision of Directorate of Zakat and Waqaf (endowment). Zakat fundraising strategy was conducted in various ways, namely:

1. **Retail:** open a "Zakat Regular Post" in 25th up to 5th of each month, mosque canvassing, and conducting fundraising events. The events consist of public discussion, concert or auction as collaboration with event's organizer, and also community event in every month as cooperation with several communities, such as offices, housing complex recitation and hobby.
2. **Corporate:** conducting presentation for employee's donation (zakat) and corporate donation of corporate management as corporate's Islamic Organization implementing partners which also incorporated and actively involves in HRD club of mailing-list.
3. **Digital Marketing:** zakat campaign through social media and on-line media.
4. **Banking Channel:** cooperate with banking for easy access in zakat's payment service through internet banking, virtual account, and automatic debit of account, payment through ATM, pay-pall, etc.

Fundraising Zakat /
Fundraising of Zakat





- Mitra Pengelola Zakat (MPZ):** strategi *fundraising* dengan menggandeng Baitul Maal wa Tamwil (BMT) sebagai Mitra Pengelola Zakat. Peran MPZ merupakan peran sentral dalam proses penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF di masyarakat.
- Marketing Communication:** media *campaign* melalui program TV, program radio, media cetak dan media luar ruang.

Data penghimpunan Zakat periode tahun 2008 hingga 2013 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 penghimpunan zakat mencapai Rp124,33 Milyar atau meningkat sebesar 26,52% dibandingka tahun 2012.

- Zakat Management Partners (MPZ):** the *fundraising strategy* in this section is collaborating with Sharia-based Micro-finance Institution (BMT) which acting as Zakat Management Partners (MPZ). The role of MPZ is essential on fundraising and ZISWAF's fund disbursements to the society.
- Marketing Communication:** campaign media through TV channel, radio, printed-media and out-door media

Zakat collection during 2008 until 2013 has significantly increased. In 2013, zakat collection was increase by IDR 124,33 billion, equal to 26,52 percent compares to 2012.

Fundraising Infak dan Sedekah /
Fundraising of Infaq and Sadaqa





Fundraising Infaq, Sedekah, Dana Kemanusiaan dan Infak Terikat (CSR) pada periode tahun 2013 dilakukan oleh Direktorat Penggalangan Sumber Daya atau Resource Mobilization (Remo). Strategi penghimpunan yang dilakukan terdiri dari Retail, Corporate, Internasional dan Layanan Donatur.

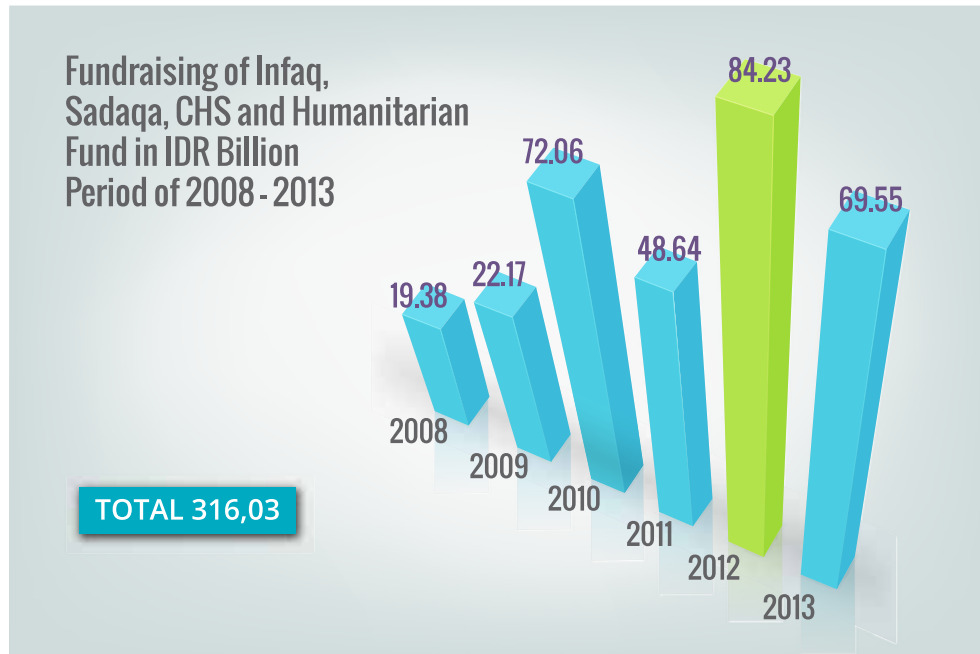
Strategi Fundrasing Infaq, Sedekah, Dana Kemanusiaan dan Infak Terikat (CSR):

1. **Retail (Infak Bebas dan Tematik):** Kerjasama media (radio, majalah, Koran), media luar ruang (spanduk tol, spanduk jalan, billboard, brosur), Direct Fundraising melalui Direct Mail dan Email, Kerjasama Event dan Komunitas, serta special Project (Indonesia Berdaya).
2. **Corporate:** Penghimpunan Management dan Project Management dengan Kemitraan Korporasi.
3. **International:** Kerjasama Kelembagaan dengan Malaysia, Brunei, Qatar, New Zealand, Amerika, Hongkong, dan Jepang, Diaspora Relation dengan Korea Selatan, Qatar, Malaysia, Jepang dan Akuisisi Donasi Retail International.
4. **Layanan Donatur:** Call Center, Customer Service, Operator dan Penjemputan, Standarisasi Layanan, Caring Community & Customer Experience, Report Retail Donor, Report Corporate Donor, Electronic Channel, dan Survey Kepuasan Pelanggan.

Fundraising of infaq, sadaqa, humanitarian fund, and CSR during 2013 was conducted by Directorate of Resources Mobilization. The strategies of fundraising are conduct through retail, corporate, international and Donors' service.

Fundraising strategy of Infaq, sadaqa, humanitarian fund and CSR consists of:

1. **Retail (Independent and thematic infaq):** media cooperation (radio, magazine and newspaper), out-door media (toll banner, road banner, billboard and brochure), Direct Fundraising through direct mail, email, event and community cooperation and special project (Resourceful Indonesia).
2. **Corporate:** management donation and project management with corporate partnership
3. **International:** institutional cooperation with Malaysia, Brunei, Qatar, New Zealand, United States of America, Hong Kong, and Japan, Diaspora relation with South Korea, Qatar, Malaysia, Japan and International Retail of Donation Acquisition.
4. **Donor service:** Call Center, Customer Service, Operator and Pick-Up service, Standardization of Service, Caring Community and Customer Experience, Report of Retail Donor, Report of Corporate Donor, Electronic Channel and Customers Satisfaction Survey.



Data penghimpunan Infaq, Sedekah, Dana Kemanusiaan dan Infaq Terikat (CSR) pada periode 2008 hingga 2013 mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2010 yaitu sebesar 225,03 % dan tahun 2012 sebesar 73,17 %, tetapi juga mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 32,50% dan pada tahun 2013 sebesar 17,43%.

During 2008 up to 2013, the donation infaq, sadaqa, humanitarian fund and CSR has enough increase in 2010 which is 225,03% and 73,17% in 2012, but is also has decrease in 2011 for amount of 32,50% and 17,43% in 2013.





Fundraising Wakaf di Dompot Dhuafa dilakukan oleh jejaring Tabung Wakaf Indonesia (TWI). TWI adalah lembaga yang berkhidmat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggalang dan mengelola sumber daya wakaf secara produktif, profesional dan amanah. TWI didirikan oleh Dompot Dhuafa pada 14 Juli 2005 sebagai sebuah komitmen dalam mengembangkan sumber daya wakaf agar mampu produktif serta mendukung pengembangan program-program sosial dan pemberdayaan ekonomi yang selama ini telah terlaksana berkat pengelolaan sumber daya zakat, infak dan sedekah secara amanah dan profesional.

Produk Wakaf

Jenis-jenis produk Wakaf di TWI terdiri dari Wakaf Tunai, Wakaf Tanah dan Bangunan (Properti), Wakaf Bisnis dan Usaha, serta Wakaf Saham dan Surat Berharga.

1. Wakaf Tunai

Wakaf tunai dari seorang individu, bersama dengan individu atau donatur lainnya, akan digabungkan hingga terkumpul cukup modal untuk diinvestasikan pada sebuah aset produktif yang ditetapkan oleh pengelola (TWI). Surplus atas aset produktif tersebut kemudian akan didayagunakan untuk program-program sosial sesuai peruntukan manfaatnya (pendidikan, kesehatan, atau pemberdayaan).

Wakaf tunai meliputi:

1. Uang
2. Emas dan perak batangan
3. Dinar dan dirham
4. Perhiasan emas dan perak

Waqaf fundraising in Dompot Dhuafa is done through DD's organ affiliation Tabung Wakaf Indonesia (TWI). TWI is an institution solemnly works to increase the welfare of people by raising funds and manage waqaf's resources productively, professionally and trustingly. TWI was established through the initiative of Dompot Dhuafa in July 14th, 2005 as true form of commitment to manage waqaf's resources to be more productive, as well to support the development of social program and economic empowerment which until now successfully done by managing zakat, infaq, sadaqa fund trustingly and professionally.

Waqaf Products

Waqaf products in TWI is consists of Cash Waqaf, Land and Property Waqaf, Business and Venture Waqaf, Share Waqaf, and Securities Waqaf.

1. Cash Waqaf

Cash Waqaf is a program that derived from a person's fund, together with other individual donors, combined until it reached certain level of capital, which later will be invested in productive asset defined by TWI. Any surplus from the assets management will be allocated for social programs in accordance of the benefit (education, health or empowerment program)

Cash Waqaf consists of:

1. Money
2. Gold or Silver bar
3. Dinar and dirham
4. Gold or silver jewelry

Fundraising Wakaf: Tabung Wakaf Indonesia /
Fundraising of Waqf: Tabung Wakaf Indonesia



2. Wakaf Tanah dan Bangunan (Properti)

Tanah dan bangunan yang akan diwakafkan tentu harus dimiliki secara sah (bebas sengketa hukum), penuh (bebas utang), dan telah memperoleh persetujuan dari ahli waris (jika ada). Jika dipandang berpotensi untuk diproduktifkan, maka aset akan dikembangkan dengan modal pengelola (yang bersumber dari wakaf via tunai) ataupun dikerjasamakan dengan pihak ketiga dengan prinsip saling menguntungkan. Namun, jika dirasakan potensinya lemah atau bahkan berat, saat dipandang perlu, pengelola meminta izin agar tanah/bangunan tersebut dapat dijual dan digabungkan dengan aset yang lain (*ruislag*) agar memberikan manfaat yang lebih besar. Nilai wakaf yang dicatat selanjutnya adalah sebesar hasil nilai *ruislag* yang diperoleh.

Wakaf tanah dan bangunan diantaranya:

1. Tanah
2. Rumah
3. Apartemen
4. Kios/ruko
5. Bangunan komersial (perkantoran, hotel, mal, pasar, gudang, pabrik)
6. Bangunan sarana publik (sekolah, rumah sakit, klinik, dan lain-lain)

3. Wakaf Bisnis dan Usaha

Selain Wakaf Tunai dan Wakaf Tanah dan Bangunan, Wakaf juga bisa berupa Bisnis dan Usaha. Seseorang yang memiliki beragam jenis usaha, dan menginginkan salah satu usahanya dijadikan "mesin profit" yang dapat memberikan maslahat luas kepada umat dapat berwakaf Bisnis dan Usaha. Dalam konteks wakaf bisnis dan usaha ini, seluruh aset, baik aset tetap maupun aset manajemen, dialihkan kepada TWI. Dengan demikian, TWI menjadi pemilik baru yang selanjutnya bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis dan usaha.

Bentuk-bentuk usaha yang dapat diwakafkan antara lain:

1. Usaha layanan publik: klinik, rumah sakit, sekolah, universitas, sarana olahraga.
2. Usaha komersial: minimarket, restoran, waralaba, pabrik, hotel.

4. Wakaf Saham dan Surat Berharga

Wakaf juga bisa berupa saham dan surat berharga. Surat-surat berharga yang dapat diwakafkan melalui TWI antara lain:

1. Saham perusahaan syariah terbuka (terdaftar di Bursa Efek)
2. Goodwill saham perusahaan syariah tertutup
3. Sukuk (obligasi) syariah
4. Sukuk (obligasi) retail syariah
5. Deposito syariah
6. Reksadana syariah
7. Wasiat wakaf dalam polis asuransi
8. Wasiat wakaf dalam surat wasiat

2. Land and Property Waqaf

Every lands and properties that would like to endowed must have legally owned (legal disputes-free), full (debt-free) and have approval from heir (if available). If post-assessment to the properties and deemed potential for productive business, then the assets will be develop using management's capital (which sourced from cash waqaf) or cooperate it through third parties by using principle of mutual benefit.

But, if the assessment rates the properties do not have the sufficient potential, if considered necessary, the management will ask permission so that the land/property could be sold and combined it with other asset (ruislag) to get a bigger benefit. Next, the waqaf value recorded is equal to the results the value of land-exchange acquired.

Land and Property Waqaf consist of:

1. Land
2. House
3. Apartment
4. Stall/Shop
5. Commercial properties (office, hotel, mall, market, warehouse, factory)
6. Public Infrastructure properties (school, hospital, clinic, etc)

3. Business and Venture Waqaf

Along with cash, land and property, waqaf can also be in the form of business and venture. Someone who own various businesses and have the intention to transform one of his/her business to become "profit machine" which can provide broad beneficiaries to ummah can give endowment of his/her business and venture. In the context of business and venture waqaf, whether its fixed-assets or management assets, will be diverted to TWI. In that case, TWI as the new owner will responsible for business management.

Various forms of business that can be endowed are as follow:

1. Public service business: clinic, hospital, school, university, sport facilities
2. Commercial business: mini-market, restaurant, franchise, factory, hotel

4. Stock and Securities Waqaf

Waqaf can also be endowed in stock and securities. Among securities that can be endowes through TWI are:

1. A Shariah-based public corporate stock (listed in Stock Exchange)
2. A shariah-based private corporate goodwill stock
3. Sukuk Islamic Bonds
4. Sukuk Islamic Retail Bonds
5. Sharia Deposit
6. Sharia mutual funds
7. Waqaf willin insurance policy
8. Waqaf will in testament

Pengelolaan wakaf surat berharga yang berbentuk saham dan obligasi terbuka ditujukan untuk memaksimalkan perolehan deviden (bagi hasil) serta pengembangan portofolio untuk menghindari terjadinya aset yang default. Deviden atau bagi hasil yang diperoleh menjadi surplus yang akan didayagunakan untuk program-program sosial sesuai peruntukannya (pendidikan, kesehatan, atau pemberdayaan).

Selain jenis-jenis wakaf yang sudah dijelaskan di atas, kita juga dapat berwakaf melalui TWI dalam bentuk lain, seperti: wakaf kendaraan, hak sewa, atau hak atas kekayaan intelektual (royalti, paten). Untuk wakaf kendaraan, maka yang diwakafkan adalah nilai manfaat kendaraan sesuai waktu optimal pemanfaatannya. Sementara untuk hak sewa, maka wakaf akan terbatas dengan waktu sewa yang ditetapkan. Jadi, dari harta halal yang kita miliki, sejatinya bisa memberi daya ketuk dan efek yang luar biasa ketika dihimpun bersama-sama. Inilah sebuah pelibatan demi hadirnya gelombang baru kekuatan umat hingga lahirnya Indonesia yang benar-benar berdaya. Betapa tidak, dari wakaf saja, ada banyak potensi untuk memberdayakan dan mengangkat sumber daya manusia Indonesia.

The management of securities waqaf in stock and open-bonds is intended to maximize dividend income (profit sharing) and development of portfolio to avoid default assets. Dividend or profit sharing which is obtained will become surplus that later on will be utilized for social program in accordance to the purpose (education, health or empowerment).

Besides types of endowment program that already explained, donors can also endowed through TWI in other forms, such as: vehicle waqaf, leasehold, or intellectual property rights (royalties, patent). For vehicle waqaf, the one that endowed to TWI is the benefit value of the vehicle in accordance with the optimum time of utilization.

Whereas for leasehold concept of waqaf are limited to the time set of the lease. Thus, every legitimate treasure or property that we owned, it can give tremendous effects when it was being collected. This is the true form of public involvement to raised-up a new wave power of ummah, until Indonesia can be resourceful. From waqaf itself, there are lots of potential to empowered and elevate Indonesian human resources.

Strategi Fundrasing Wakaf

Fundraising atau penghimpunan Wakaf di Dompot Dhuafa memiliki beberapa strategi, diantaranya :

1. Marketing Communication: Media cetak, radio, televisi, online, media luar ruang
2. Direct Marketing: Counter Mall, Event Komunitas, Direct Mail/Email, Teledonasi
3. Donors Relation Management: Laporan konsolidasi donasi, Visitasi Donatur, SMS reminder, Email Reminder, Call Center Donasi
4. Kampanye Tematik Wakaf:
 - a. Wakaf Pro Cendekia : Wakaf produktif untuk Pendidikan
 - b. Wakaf Pro Hasanah : Wakaf produktif untuk Sosial & Pemberdayaan
 - c. Wakaf Pro Sehati : Wakaf produktif untuk Kesehatan

Waqaf Fundraising Strategy

Fundraising or waqaf collection in Dompot Dhuafa has several strategies, to name a few are:

1. Marketing Communication: printed media, radio, television, online media, out-door media
2. Direct Marketing: Counter Mall, Community Event, Direct Mail/Email, Tele-donation
3. Donors Relation Management: Donation consolidation report, donors visitation, text message reminder, E-mail Reminder, Donation Call Center
4. Waqaf Thematic Campaign:
 - a. Wakaf Pro Cendekia : Productive Waqaf for Education purposes
 - b. Wakaf Pro Hasanah : Productive Waqaf for Social and Empowerment purposes
 - c. Wakaf Pro Sehati : Productive Waqaf for Health purposes



Penerimaan Wakaf Asset Besar periode 2001 – 2012 :

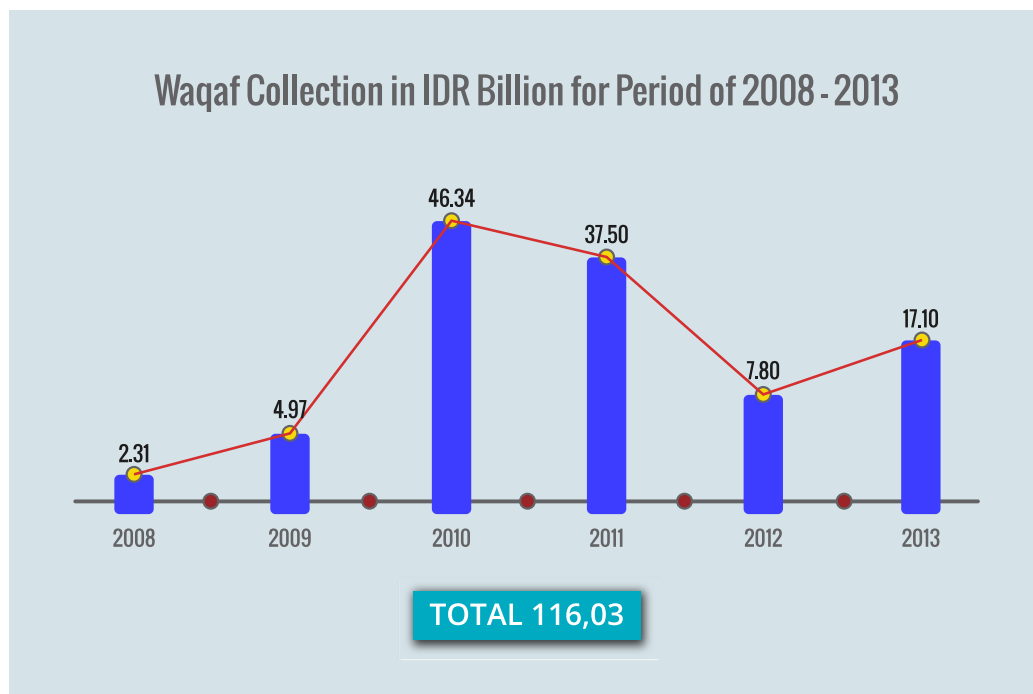
1. Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (2001, Rp2 Milyar)
2. Sekolah gratis SMART Ekselensia Indonesia (2004, Rp4,5 Milyar)
3. Wisma Muallaf (2008, Rp 1 Milyar)
4. Gedung Wardah dan Jannah, Villa Ilhami (Islamic Village), Karawaci-Tangerang (2009, Rp 6,5 Milyar)
5. Rumah Sakit Gratis – RS. Rumah Sehat Terpadu (2009-2012, Rp 50 Milyar)
6. Sekolah TK, SD, SMP Al Syukro Universal Ciputat (2010, Rp34 Milyar)
7. Sekolah TK, SD, SMP Semen Cibinong (HOLCIM), Narogong, Klapanunggal, Kab. Bogor (2011, Rp21 Milyar)

Data pengumpulan wakaf pada periode tahun 2008 hingga 2013 mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun 2010 yaitu mencapai Rp 46,34 Milyar dan 2011 mencapai Rp 37,50 Milyar. Peningkatan ini direncanakan penerimaan Wakaf Sekolah Al-Syukro Universal, Ciputat sebesar Rp 34 Milyar, Wakaf RS Rumah Sehat Terpadu sebesar Rp 50 Milyar, dan Sekolah Semen Cibinong (HOLCIM) sebesar Rp 21 Milyar.

Waqaf receipt of great assets in 2001-2012:

1. *Clinic of Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (Free-of-Charge Health Service) (2001, IDR 2 Billion)*
2. *Free school of SMART Ekselensia Indonesia (2004, IDR 4,5 Billion)*
3. *Muallaf Center (2008, IDR 1 Billion)*
4. *Wardah and Jannah Building, Villa Ilhami (Islamic Village), Karawaci-Tangerang (2009, IDR 6,5 Billion)*
5. *Free-of-Charge Hospital – RS. Rumah Sehat Terpadu (Integrated Hospital) (2009-2012, IDR 50 Billion)*
6. *School for Kindergarten, Elementary and Junior High Al Syukro Universal Ciputat (2010, IDR 34 Billion)*
7. *School for Kindergarten, Elementary and Junior High Semen Cibinong (HOLCIM), Narogong, Klapanunggal, Bogor Regency (2011, IDR 21 Billion)*

Data for Waqaf collection during 2008 until 2013 have increase rapidly in 2010, which is in amount of IDR 46,34 Billion and 2011 reaches IDR 37,50 Billion. This increase was due to The Waqaf of Al Syukro Universal School, Ciputat, in the amount of IDR 34 Billion, Hospital Waqaf for Rumah Sehat Terpadu Hospital, IDR 50 Billion, and Semen Cibinong School (HOLCIM) IDR 21 Billion.



Fundraising Tebar Hewan Kurban /
Fundraising of Tebar Hewan Kurban





Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa merupakan lembaga yang khusus mengelola penyediaan, penghimpunan, penyaluran, serta pendistribusian hewan kurban ke seluruh pelosok Indonesia, bahkan hingga ke luar negeri. Sebagai jejaring Dompot Dhuafa, THK bervisi mengangkat harkat hidup dan kemandirian masyarakat melalui pengembangan potensi peternakan kambing-domba dan sapi di Indonesia.

Misi yang dilakukan THK antara lain: memberdayakan masyarakat peternak dan pengadaan sentra-sentra peternakan di daerah-daerah; menstabilkan harga hewan kurban; serta mensosialisasikan ibadah kurban dan aqiqah ke masyarakat luas di Indonesia. Pada Idul Adha tahun ini, tepatnya 15 Oktober, THK mengangkat tema "Total Kurban" dalam rangka mengetuk hati masyarakat agar bersegera melakukan ibadah kurban.

Untuk mempromosikan program THK tahun ini, stasiun televisi nasional pun digandeng. TV One, ANTV, dan *vivanews.com* menjadi media partner kampanye Total Kurban di jalur udara sejak 1 Oktober 2013. Dan untuk menarik perhatian publik, THK menggandeng beberapa figur publik dalam kampanye Total Kurban. Mereka yang dipilih adalah mantan Presiden B.J. Habibie, motivator Ippho Santosa, dan grup band Wali.

Dompot Dhuafa's Tebar Hewan Kurban (THK) is an organization specifically established to manage provision, accumulation, disbursement and distribution of sacrificed animals all around Indonesia, and even to foreign countries. As Dompot Dhuafa's affiliation organ, THK has vision to promote life's dignity and the people's self-reliant through the development of livestock potential of goat, sheep, and cow in Indonesia.

Whereas for THK's mission are as follow: empowering farmers' community and provision of center of livestock in regions; stabilizing price rate of sacrificed animals; and socialization of Sacrificed ceremony and aqiqah (infant haircut) to Indonesian people.

*On this year Eid-Adha, October 15th to be precise, THK titled it with "Total Kurban" in order to hasten Sacrificed Observance to the people. To promote THK's program, THK cooperated with national television station. TV One, ANTV and *vivanews.com* has become media partners of THK since October 1st, 2013. To attract public awareness, several public figures were selected to support campaign of Total Kurban. Those who are chosen are former President the Republic of Indonesia, B/ Habibie; public motivator, Ippho Santosa; and Wali Band.*

Sistem Manajemen Mutu

Quality Management System (QMS)

Quality Management System (QMS) adalah divisi di Dompot Dhuafa yang bertugas memelihara sistem dan dokumentasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis ISO 9001:2008. QMS bekerja sama dengan divisi terkait untuk mengidentifikasi, mendokumentasi, dan merevisi seluruh proses kerja dan interaksinya dalam lembaga serta kebijakan yang diperlukan oleh lembaga. Selain itu, QMS mensosialisasikan Sistem Manajemen Mutu agar bisa dipahami dan diterapkan oleh seluruh anggota organisasi.

Dompot Dhuafa menerima Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada 2009. Dan pada 2010, Dompot Dhuafa memperluas ruang lingkup Sistem Manajemen Mutunya dengan sertifikasi dari *BM Trada Certification*.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Divisi QMS di periode 2013 di antaranya:

1. Training Awareness ISO: bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya implementasi Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO;
2. Training Audit Internal;
3. Training Document Control;
4. Surveillance Audit: audit mutu untuk mempertahankan sertifikasi ISO yang diperoleh Dompot Dhuafa pada 2009.

Tujuan audit ini antara lain:

- a. Melakukan penilaian terhadap kinerja sistem, baik dari sisi efektivitas maupun hubungan antarproses yang sedang maupun telah berjalan.
- b. Menilai kesesuaian antara dokumentasi sistem dengan penerapan yang telah dijalankan, termasuk menilai aspek kecukupan dokumentasi sistem.
- c. Memantau upaya-upaya yang telah dilakukan terkait pencapaian sasaran mutu yang telah ditetapkan serta peluang-peluang perbaikan yang mungkin dijalankan.

Quality Management System (QMS) is division in Dompot Dhuafa that is in charge to maintain system and documentation for Quality Management System (SMM) based on ISO 9001:2008. QMS cooperated with related divisions to identified, documented, and revised whole working process, the interaction, and policies needed by organization. Besides that, QMS is in charge to socialize QMS until it can be understood and implemented by all member of organization.

Dompot Dhuafa receives certification on Quality Management System ISO 9001:2008 in 2009. And in 2010, Dompot Dhuafa has expanded QMS's scope in certification by BM Trada Certification. Several activities done by Division of QMS in 2013 are as follow:

1. *ISO Awareness Training: the purpose of this training is to grow awareness on how importance is the implementation of ISO-based QMS*
2. *Internal Audit Training*
3. *Document Control Training*
4. *Audit Surveillance: a quality audit activity to maintain ISO certification that Dompot Dhuafa's acquired in 2009.*

The purposes of this audit are as follow:

- a. *To assess system achievement, whether in its effectiveness or in intra-process relation which are or have been running.*
- b. *To assess suitability between system documentation and implementation that have been running, including assessing aspects of the system documentation adequacy.*
- c. *To monitor every effort that has been conducted relating to the purpose of quality achievement that already set and the opportunities of improvements that may be made*



Audit Internal

Internal Audit



Internal Audit adalah suatu unit kerja yang dibangun guna mendukung pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap seluruh aktivitas operasional. Fungsi Internal Audit dipandang sangat penting karena peranannya adalah membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional organisasi. Internal Audit membantu manajemen dalam menjabarkan operasional perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan atas hasil audit.

Untuk bisa melaksanakan fungsinya, Internal Audit membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang di-review kepada semua tingkatan manajemen. Dalam tugasnya, Internal Audit harus mampu mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan meningkatkan kegiatan yang ada pada entitas tersebut.

Misi Internal Audit adalah terpenuhinya secara baik kepentingan entitas dan masyarakat pemetik manfaat (muzakki dan mustahik). Hal ini menjadi penting karena pada organisasi Dompot Dhuafa Filantropi, terdapat dan bertemu berbagai kepentingan, seperti kepentingan manajemen, amilin, dan masyarakat, yang seluruhnya berharap pada tujuan yang sama, yakni tercapainya organisasi sehat yang mampu berkembang secara wajar dan dapat menyejahterakan masyarakat terprogram serta dapat menunjang perekonomian nasional dengan sistem yang berkeadilan.

Internal Audit is a task force that specifically assigns to support monitoring activity for all operational activities. The function of Internal Audit is very essential because the role is to support every level of management in securing organization's operational activity. Internal Audit is to help management in spelling-out operational of planning, implementation and oversight of the audit result.

To be able to carry out its functions, Internal Audit will make analysis and assessment in financial sector, accounting, operational and other activities through examination and giving improvement advice and objective information regarding activity which is being reviewed to all level of management. In carrying out its duties, Internal Audit must able to identify all possibilities to improve and enhance the efficiency of resources and elevate the activity that is in the entity.

Internal Audit mission is to nicely fulfill the entities interest and beneficiaries community (muzakki and mustahiq). This is very relevant because in Dompot Dhuafa Philanthropy organization various interests can be found and meet, e.g. management interest, employee (amil) and the people, where all of this elements aspiring the same purpose: to achieve a healthy organization that able to properly develop and to achieve a program people's welfare and to support national economics through an impartial system.

Pengendalian Internal

Struktur pengendalian internal meliputi kebijakan, organisasi, prosedur, metode, dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam suatu aktivitas usaha. Struktur pengendalian internal bertujuan untuk: mengamankan harta kekayaan organisasi (entitas); meyakinkan akurasi dan keandalan data akuntansi; mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis dan efisien; mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan; mengamankan sumber daya donatur, dalam hal ini adalah dana zakat, infak, sedekah, wakaf, dan dana sosial lainnya.

Internal Audit memiliki independensi dalam melakukan audit dan mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar audit yang berlaku umum. Independensi ini sangat penting agar produk yang dihasilkan memiliki kemanfaatan yang optimal bagi terselenggara dan terjaminnya kepentingan organisasi dan masyarakat pemetik manfaat. Dalam hal ini, Internal Audit harus independen dari kegiatan yang diperiksa.

Internal Control

The Internal Control Structure consists of policy, organization, procedure, method and coordinated clause in every business activities. The purposes of Internal Control Structure are: to secure organization's (entity) properties; to ensure accuracy and reliability of accounting data; to optimize resources utilization economically and efficiently; to encourage compliance of management policy that have been set; to preserve donors resources, which in this case are zakat, infaq, sadaqa, waqaf and other social funds.

Internal Audit has independency in undergo audit and to express opinion and consideration in accordance to the profession and generally accepted standards audit. Matter of independence is essential so that the output of product have an optimum benefit for implementation and ensuring the interest of organization and beneficiaries. In this case, Internal Audit must be independent of examined activities.



Organisasi dan Manajemen

Organisasi Internal Audit ditempatkan pada kedudukan yang tidak berada pada dan/atau bisa di bawah tekanan pihak yang diperiksa (diaudit). Dengan demikian, untuk mengoptimalkan fungsi audit.

Struktur organisasi Internal Audit telah berada pada kedudukan yang jelas sehingga bisa memberikan keleluasaan untuk melakukan aktivitas pekerjaannya.

Organization and Management

Internal Audit Organization is placed in the position which is not on and/or under the pressure of certain examined parties (audited). Therefore, to optimize audit function, the organization structure of Internal Audit must be in a clear position so that can give discretion in its activities.

The Organization structure of Division of Internal Audit in Dompot Dhuafa Philanthropy is in the form of following picture:



Manajemen Sumberdaya Manusia

Human Resources Management



Pengelolaan SDM atau amilin/amilat dilakukan oleh Divisi Human Capital. Adapun untuk jejaring dan cabang dilakukan oleh masing-masing bagian Human Resource Development. Untuk koordinasi dan *sharing* aktivitas kegiatan pengelolaan sumber daya manusia antara Dompot Dhuafa Filantropi dan jejaringnya, dilakukan dalam kegiatan Forum HRD yang diadakan minimal delapan kali dalam setahun bertempat di kantor pusat Dompot Dhuafa.

Kegiatan utama yang dilakukan Human Capital dalam pengelolaan sumber daya manusia di antaranya adalah *recruitment, training and development, industrial relation, dan compensation benefit*. Proses rekrutmen SDM dilakukan melalui jalur reguler dan *Management Trainee (MT)*. Rekrutmen reguler dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDM sesuai struktur organisasi. Rekrutmen MT dilakukan untuk tujuan regenerasi amil dengan program training selama delapan bulan, terdiri dari *training in class, on the job training*, dan ujian.

Human Resources Management – or amilin/amilat in Dompot Dhuafa Philanthropy – is conducted by Division of Human Capital. For organ network or branch, HRM is conduct by each organization. For coordination and sharing session of human resources management between Dompot Dhuafa Philanthropy and its organ network, the activity is conducted in HRD Forum held minimum eight times per year in Head Office of Dompot Dhuafa.

The main activities of Human Capital in developing human resources among others are recruitment, training and development, industrial relation, and compensation benefit. The recruitment process of human resources is done through regular lines and Management Trainee (MT). The purpose of regular recruitments is to fulfill the needs of human resources in accordance to organization structure. MT's recruitment is done with the purpose for amil regeneration through training program for eight months, consists of in-class, on the job training and examination.

Training and Development yang dilaksanakan tahun 2013 di antaranya:

1. Pembekalan Fundraiser Ramadhan, 29-30 Mei 2013
2. Leadership Training Manajer, 4 Juni 2013
3. Training untuk Customer Relation Management, "Melayani dengan Hati, Menggugah Inspirasi", 28 November 2013
4. Training Orientasi Amil
5. Training Character Building
6. Training Leadership
7. Program Tahsin Al-Qur`an
8. Program Pengajian Amil
9. Program English Club

Industrial Relation adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kenyamanan amil dalam bekerja. Kegiatan yang sudah dilakukan oleh Human Capital di antaranya adalah Doa Pagi, Temu Amil, DD Cup, dan Amil Gathering. *Compensation Benefit* yang diberikan oleh Human Capital Dompot Dhuafa di antaranya adalah memberangkatkan Umrah dua orang amil/amilat setiap tahunnya dengan ketentuan sudah bekerja lima tahun sebagai karyawan tetap.

Pada tahun 2013, SDM yang dikelola oleh Human Capital di Kantor Pusat Dompot Dhuafa sebanyak 146 orang, terdiri dari 80 karyawan laki-laki (amil) dan 66 karyawan perempuan (amilat). Adapun total karyawan pusat, 38 organ DD, baik jejaring maupun cabang, sudah mencapai 1.036 orang.

Training and development conducted during 2013 are:

1. *Debriefing of Ramadan Fundraiser, May 29th-30th, 2013*
2. *Leadership Training of Manager, June 4th, 2013*
3. *Training for Customer Relation Manager, titled "Serve Wholeheartedly, Arouse Inspiration, November 28th, 2013*
4. *Training of Amil Orientation*
5. *Training of Character Building*
6. *Leadership Training*
7. *Tahsin Qur'an Program*
8. *Quran Recitation for Amil Program*
9. *English Club Program*

Industrial Relation is an activity designed to maintain and elevate amil's comfort while working. Activities already done by Human Capital namely are Morning Prayer, Amil meeting, DD Cup, and Human Gathering. Compensation Benefit which was given by Dompot Dhuafa's Human Capital is umrah (minor hajj pilgrimage) for two amil each year, with the requirement of the amil already worked in Dompot Dhuafa for five years as permanent employees.

In 2013, human resources that were manage by Human Capital in head office of Dompot Dhuafa is as much as 146 personnel, consists of 80 male employees (amil) and 66 female employees (amilat). The total employees in DD's head office, 38 DD's organ - whether organ affiliations or branches, have reaches 1,036 personnel.

Aliansi Strategis

Strategic Alliance



Setelah ditunggu berbulan-bulan, Mahkamah Konstitusi pada 31 Oktober 2013 membuat putusan terkait uji materi Undang-Undang (UU) Nomor 23 tahun 2011 atau dikenal sebagai UU Zakat. MK mengabulkan sebagian tuntutan yang dimohonkan oleh Koalisi Masyarakat Zakat (KOMAZ) dan pemohon atas nama individu. Adapun sebagian permohonan lainnya, tidak dikabulkan MK.

Terkait pasal 38 dan 41 yang rawan terhadap kriminalisasi terhadap amil zakat tradisional, MK masih memberikan ruang gerak sebagaimana ditegaskan dalam amar putusan ini. Selain itu, MK juga menyatakan syarat berbadan hukum dan terdaftar di organisasi kemasyarakatan Islam sebelum izin LAZ diberikan oleh menteri agama, sebagaimana diatur dalam pasal 18, bersifat alternatif atau tidak wajib. Adapun terhadap ajuan pasal-pasal yang lain, MK menyatakan menolak ajuan para pemohon.

After months of waiting, Constitutional Court (MK) on 31st October, 2013 issued decision regarding judicial review of Law no. 23, 2011, or well known as Zakat Law. MK granted part of appeal filled by Zakat Community Coalition (KOMAZ) and several individual plaintiffs, whereas several other appeals were not granted.

Related to article 38 and 41, which prone to criminalization of traditional zakat amil MK has giving space for them as confirmed by MK's conclusion. Besides that, MK also stated that regarding the requirement of legal entity and listed as Islamic Community Organization prior to the permission granted by the Minister of Religious Affair, as regulated in article 18, is an alternative and not mandatory. About the rest of articles, MK has turned down the judicial review.

Terlepas dari hasil putusan MK yang belum sesuai keinginan, Dompot Dhuafa mendapatkan pengalaman berarti sejak terlibat dalam advokasi yang berkaitan dengan UU Zakat. Bahkan, sejak masih berbentuk rancangan undang-undang, DD secara aktif terlibat bersama lembaga-lembaga amil zakat -kelak membentuk KOMAZ. Sebagai lembaga penghimpun dana umat, keberadaan amanah yang melekat membutuhkan sebuah fungsi advokasi.

Bantuan untuk Rakyat Kecil

Kepedulian DD pada kaum dhuafa juga bagian kerja Departemen Advokasi. Bersama-sama elemen lainnya, Departemen Advokasi memberikan bantuan kepada petambak plasma yang berlokasi di Kampung Bratasena, Tulangbawang, Lampung yang mencapai 1.404 kepala keluarga. Selain itu, DD menyalurkan bahan pangan berupa beras dan air mineral untuk penduduk yang berada wilayah konflik di bumi Bratasena. Selain itu, Departemen Advokasi juga mendukung perjuangan petambak plasma Bratasena untuk lepas dari jerat utang dan monopoli perusahaan.

Departemen Advokasi turut bergabung dalam Aliansi Peduli Tulangbawang bersama Aliansi Gerakan Reforma Agraria (AGRA), Gabungan Serikat Buruh Independen (GSBI), Jaringan Rakyat Miskin Kota (JRMK), dan Walhi. Adapun kerja advokasi yang dilakukan dalam aliansi tersebut adalah aksi di depan kantor Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk memberikan penjelasan di media mengenai kekerasan yang menimpa petambak plasma Bratasena, juga beraudiensi dengan Komnas HAM.

Masih terkait dengan bantuan hukum untuk rakyat kecil, Departemen Advokasi juga memberikan bantuan kepada mantan pedagang korban penggusuran di stasiun kereta api. Wilayah gusuran tersebar di 13 stasiun KA di wilayah se-Jabodetabek. Tidak hanya kios-kios pedagang yang dihancurkan, rumah warga pun ikut porak poranda sehingga tidak dapat lagi dihuni. Dompot Dhuafa turut membantu dalam penyediaan tenda besar, nasi bungkus, air mineral sebagai respons atas kebutuhan warga. Departemen Advokasi Dompot Dhuafa juga memfasilitasi pertemuan pedagang dengan stakeholder terkait seperti Dinas UMKM Provinsi DKI Jakarta, Gubernur DKI Jakarta, dan Dinas Perumahan.

Dompot Dhuafa yang bergabung dalam Perpustabek (Persatuan Pegiat Usaha Stasiun se-Jabodetabek) juga turut dalam kerja advokasi berupa audiensi dengan PT KAI, Komnas HAM, Kopolnas, serta Gubernur DKI Jakarta. Bersamaan itu pula, turut mengkampanyekan di beragam media, termasuk menggelar aksi di depan kementerian BUMN. Perjuangan untuk mendapatkan kembali tempat usaha dagang dan permukiman mereka akhirnya berbuah. Warga yang menjadi korban mendapat relokasi di Rusun Daan Mogot.

Regardless of MK's decision that turned down several judicial reviews, Dompot Dhuafa has gain valuable experience since its involvement in advocacy activity in Zakat Law. Moreover, ever since the Zakat Law was still draft, DD has been actively involve along with other Zakat Management Organization – which later on transform into KOMAZ. As an institution that collects public funds, the presence of an attached-mandate requires advocacy.

Assistance for the Powerless

DD's concern for dhuafa is also part of job description in Department of Advocacy. Together with other communities' elements, the department provides support for plasma farmers located in Bratasena village, Tulangbawang, Lampung. DD helped no less than 1.404 farmers. Besides that, DD also distributed foodstuffs, like rice and mineral water for residents in conflict area in Bratasena village. Department of Advocacy also support farmers' struggle to be free from debt and corporate monopoly.

Department of Advocacy has built alliance with the Tulangbawang Care Alliance, along with Agraria Reform Movement Alliance (AGRA), Independent Labor Union Confederation (GSBI), Urban Poor People Network (JRMK), and Walhi. While advocacy work that the alliance has done in public action in front of Ministry of Maritime and Fishery to explain via media regarding the violence against plasma farmers in Bratasena, and audience with National Committee of Human Rights (Komnas HAM).

Still related to the litigation support for the powerless, Department of Advocacy also provides support to former small merchant in eviction victims on railway station. Eviction area was range up to 13 stations in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi. Not just stall that have been evicted, even residents house also being shattered. Dompot Dhuafa support marquee, food, and mineral water as a response to resident's needs. Department of Advocacy facilitated meeting between the merchants and related stakeholders, like UMKM agency in DKI Jakarta province, Governor of DKI Jakarta and Housing agency.

Dompot Dhuafa together with Perpusbatek (the Union of Greater Jakarta Train Station Vendors) audience as part of advocacy agenda with PT. KAI, National Committee of Human Rights, National Committee of Police and Governor of DKI Jakarta. Along with it, Dompot Dhuafa conducts campaign in various media, including action in front of Ministry of State-Owned Enterprise. The various agenda to regain the merchants and residents right to regain their venue and house have prevailed. The eviction victims are relocated to Rusun (low-cost apartment complex) Daan Mogot.

RUU Ormas

Tahun 2013 menjadi tonggak DD dalam membangun aliansi mengadvokasi RUU Ormas. Dalam advokasi RUU Ormas ini, DD bergabung dalam Koalisi Kebebasan Berserikat (KKB) yang banyak terdiri dari LSM sekuler. Titik temunya dengan DD adalah dalam sisi kemanusiaan dan kepentingan bersama, yakni mencegah pemberangusan kebebasan berorganisasi dan berpendapat.

Departemen Advokasi DD turut dalam kegiatan kampanye Puasa Demokrasi, yang intinya menolak kehadiran undang-undang ini. Pada 2 Juli 2013, undang-undang tentang Organisasi Masyarakat disahkan oleh DPR. Tidak lama berselang, KKB mengajukan judicial review atas undang-undang tentang Organisasi Kemasyarakatan.

Ke depan, peran-peran advokasi di DD tentu semakin besar. Di tengah keterbatasan pengalaman yang ada, jelas ini sebuah tantangan pula bagi DD agar semakin lengkap kontribusi DD dalam mengawal Gelombang Ekonomi Zakat. Jangan sampai pemberdayaan ekonomi zakat yang bertujuan mulia, justru terhalang oleh situasi yang berkaitan dengan aspek hukum. Di sinilah peran DD dalam ranah hukum (baca: advokasi) mulai dikuatkan ke depannya.

Mass Organization Draft Law

2013 have become DD's milestone to build alliance in advocating Mass Organization Draft Law. In this advocacy agenda, DD join in Freedom of United Coalition (KKB) which consists of many secular NGOs. The meeting point agenda of the NGO with DD is in its humanity side and common interest, which is suppression of freedom to organize and contend.

DD's Department of Advocacy participated in campaign activity titled Democracy Fasting, which centered its agenda to resists against Mass Organization Law. In July 2nd, 2013, Law on Mass Organization was passed by legislative. Not long after, KKB appeal judicial review on Mass Organization Law.

Onwards, the roles of advocacy by Dompot Dhuafa surely will be larger. Despite the limitedness, apparently it is a certain challenge for DD to be completely contributed in maintains the vision of Zakat Economic Wave. Do not let the noble purpose of zakat economic empowerment is burdened by legal aspects situation. This is where DD's role in litigation (advocacy) can be strengthened frontward.



Kiprah Internasional

International Achievement

Tahun 2013, Dompot Dhuafa meningkatkan kiprah sebagai lembaga kemanusiaan global. Bersama dengan lembaga kemanusiaan dari negara lain, Dompot Dhuafa berikhtiar menjadi lembaga umat yang kuat dari segi jaringan internasional. Kesigapan membantu di lokasi bencana di dalam negeri, ingin juga diterapkan di mancanegara. Keterbatasan yang ada tidak menjadi aral, tapi sebagai tantangan untuk terus memperbaiki kiprah lembaga.

In 2013, Dompot Dhuafa enhances its achievements as global humanitarian organization. Along with other international humanitarian organization, Dompot Dhuafa committed to become an organization that powerful in international network. Spry in every disaster occurred in home territory, must also implemented in foreign area. Any limitations that exist are not considered as obstruction, but a challenge to overcome and continually maintain the organization achievements.



Konflik Politik di Suriah

Melalui Disaster Management Center (DMC), Dompot Dhuafa mendistribusikan bantuan pangan untuk para pengungsi Suriah di Gaziantep, Turki pada Maret 2013. Bantuan pangan ini diperuntukan bagi para pengungsi yang tinggal di kamp-kamp pengungsian akibat konflik politik yang mendera Suriah. Suriah berada dalam situasi yang mengerikan akibat krisis politik sejak Maret 2011. Bantuan yang didistribusikan diprioritaskan untuk anak-anak karena mereka yang paling berat dalam menanggung derita.

Tim kemanusiaan Indonesia Aid Dompot Dhuafa untuk Suriah pada 17 September kembali menyalurkan bantuan di perbatasan Turki-Suriah, Gaziantep. Bantuan yang berupa berbagai bahan pokok makanan dan minuman tersebut merupakan realisasi program Suriah Food Bank. Sebelum menyalurkan bantuan, tim melakukan audiensi dengan Dubes RI di Ankara, Turki, Nahari Agustini dan Konsul Pensosbud, Irwan, terkait misi tim.

Politics Conflict in Syria

Via Disaster Management Center (DMC), Dompot Dhuafa distributed food logistics for Syria's refugee in Gaziantep, Turks on March, 2013. This food support is for refugees residing in refugee camps as results of politics conflict in Syria. At that time, Syria was in dreadful situation due to the political crisis that occurred since March 2011. Distributed logistics was prioritized for children, for they are the one that suffer the most.

Dompot Dhuafa's Indonesia Aid Humanity Team for Syria in December 17th once again distributed food logistics in the border of Turks-Syria, Gaziantep. The logistics support that take form of food and drinks material is a realization of Syria's Food Bank program. Prior to distribute the logistics, team held audience with the H.E. Ambassador Republic of Indonesia in Ankara, Turks, Nahari Agustini and Council of Pensosbud, Mr. Irwan related to the mission of the team.

Tragedi Kemanusiaan di Palestina

Dompét Dhuafa mendistribusikan bantuan kepada korban banjir di jalur Gaza, Palestina. Dalam penyaluran bantuan tersebut, Dompét Dhuafa bekerja sama dengan Palestine Welfare House (PWH). Menurut Abdillah Onin, mitra Dompét Dhuafa di Palestina, proses penyaluran bantuan difokuskan ke beberapa titik, di antaranya di Deirbalah-Gaza tengah, Gaza City, dan Jabalia-Gaza bagian utara. Para korban umumnya merupakan janda dan anak yatim yang berasal dari kaum dhuafa. Para korban menerima bantuan berupa selimut hangat dan paket sembako.

Humanity Tragedy in Palestine

Dompét Dhuafa distributed logistics for flood victims in Gaza Strip, Palestine. In distributing the goods, Dompét Dhuafa collaborated with Palestine Welfare House (PWH). According to Abdillah Onin, Dompét Dhuafa's partner in Palestine, distribution process of goods is focused in several points, namely in Deirbalah, Center Gaza; Gaza City; and Jabalia, North Gaza. Victims are generally poor widows and orphans and received aid in form of warm blanket and food package.



Krisis di Mesir

Dompét Dhuafa menyeru kepada Lembaga Kemanusiaan Dunia untuk membantu krisis yang menimpa kaum Muslimin di Mesir. Seruan ini disampaikan Dompét Dhuafa dalam Aksi Damai Solidaritas Peduli Mesir bersama South East Asian Humanitarian (SEAHUM) di depan kantor perwakilan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Jalan MH. Thamrin, Jakarta pada 16 Agustus.

Crisis in Egypt

Dompét Dhuafa urges to all Humanitarian Organization in the world to help crisis that befall to Muslim in Egypt. This call was delivered by Dompét Dhuafa during Peace Action in Egypt Care Solidarity, along with South East Asian Humanitarian (SEAHUM) in representative office on United Nations in MH. Thamrin road, Jakarta on August 16th.

Bencana di Filipina

Dompét Dhuafa merespons gempa yang terjadi di Kepulauan Visayas, Filipina. Pada 16 Oktober, DD yang bekerja sama dengan salah satu lembaga kemanusiaan lokal Filipina, Insan Islamic Assembly, mengirimkan relawan untuk memberikan bantuan kepada para korban gempa.

Disaster in Philippine

Dompét Dhuafa responds earthquake that occurred in Visayas archipelago, Philippine. On October 16th, Dompét Dhuafa together with local humanitarian organization, Insan Islamic Assembly, sends volunteers to delivered aid for the victims.



Dompet Dhuafa kembali mengirimkan tim kemanusiaan untuk membantu korban topan Haiyan di Filipina. Topan super Haiyan yang juga dikenal sebagai badai Yolanda ini menghantam pesisir Provinsi Leyte sejak 8 November.

Selama di Filipina, tim yang berangkat pada 12 November ini fokus pada kebutuhan-kebutuhan mendesak korban. Selama di Filipina, tim juga menganalisis kebutuhan penting korban terdampak bencana untuk penyaluran bantuan berikutnya yang sifatnya jangka panjang. Guna memaksimalkan bantuan, tim menggerakkan jejaring relawan lokal di sana dengan fokus aksi di Cebu dan Tacloban.

Berbagi Pengalaman

Penguatan jaringan global tidak hanya bersifat bantuan tatkala bencana tiba. Berbagi pengalaman dan pengetahuan juga menjadi satu kiprah tersendiri bagi Dompet Dhuafa dalam menapakkan diri di skala global. Sebanyak 28 pemuda Muslim Filipina yang tengah menempuh pendidikan di Indonesia mengikuti *One Day Management Workshop* yang diinisiasi Dompet Dhuafa pada 16 Mei di Wisma Syahida, Tangerang Selatan. Workshop ini bertujuan agar pemuda Muslim Filipina, khususnya yang sedang menempuh studi di Indonesia, dapat membangun negaranya dengan jalan pergerakan kemanusiaan seperti melalui Lembaga Non-Pemerintah atau Non-Governmental Organization (NGO).

Dompet Dhuafa once again sends humanitarian team to support typhoon victims in Haiyan, Philippine. This Haiyan's great typhoon, also known as Yolanda storm have hit coast of Leyte Province since November 8th.

During their stay in Philippine, team that departed since November 12th is focusing on victims' urgent needs. Team also analyzes the needs of victims for the next long-term aid. To maximize the aid, team drive local network volunteer to focused their action in Cebu and Tacloban.

Share Experience

Global network strengthening is not only when disaster occurred. Sharing experience and knowledge have become one of Dompet Dhuafa's achievements in global scale.

28 youths Muslim Philippine who are taking education in Indonesia, participated in One Day Management Workshop initiated by Dompet Dhuafa and was held on May 16th, in Wisma Syahida, South Tangerang. The purpose of the workshop is so that Youth Muslim Philippine, especially those who are taking their education in Indonesia, can build their nation through the road of humanity movement, like NGO.



Sementara itu, Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa yang menjalankan praktik perawatan luka modern berhasil menarik perhatian kalangan medis internasional. RST DD pun diundang untuk mempresentasikan pengalamannya di The 2nd Asia Pacific Wound Care Congress di Manado, Indonesia pada 6-8 Juni 2013.

Penguatan jaringan juga berarti kesungguhan menimba dari pihak lain yang telah berpengalaman. Momen berkumpul bersama 30 organisasi kemanusiaan dunia selama tiga hari (10-12 Juni) di Jeddah, Arab Saudi, menjadi catatan tersendiri. Semua organisasi ini mengikuti *"International Workshop on Islamic Humanitarian in Today's World"* yang digelar oleh ICRC-OIC-IIRO. Ketiga-puluh organisasi dunia ini berasal dari 20 negara, dan Dompot Dhuafa adalah satu-satunya organisasi yang mewakili kawasan Asia Pasifik.

Dalam waktu yang bersamaan pula, perdamaian menjadi isu utama yang dibahas dalam *"International Youth for Peace Conference"* di Bumi Pengembangan Insani, Bogor pada 12 Juni. Sejumlah pemuda Muslim dari 13 negara mengikuti konferensi yang digelar Dompot Dhuafa dan Asian Muslim Action Network (AMAN) Thailand ini.

Meanwhile, Dompot Dhuafa's Integrated Hospital (RST) which undergoes practice of modern wound care had attracted international medical practitioners. DD's RST was invited to present and share their experience in the 2nd Asia Pacific Wound Care Congress in Manado, Indonesia on 6th-8th June 2013

Network strengthening can be also take form in seriousness to learn from other experienced parties. A gathering moment occurred between 30 International Humanitarian Organizations for 3 days in Jeddah, Saudi Arabia, and has become particular note for Dompot Dhuafa. The event was titled "the International Workshop on Islamic Humanitarian in Today's World" and organized by ICRC-OIC-IIRO. All thirty organizations come from twenty different countries and Dompot Dhuafa is the only organization that represents Asia Pacific region.

At the same time, peace has become main issue in "International Youth for Peace Conference" in Bumi Pengembangan Insani, Bogor on June, 12th 2013. An amount numbers of Youth Muslims from 13 nations participated in conference initiated by Dompot Dhuafa and Thailand-based Asian Muslim Action Network (AMAN) organization.



Konferensi tersebut bertujuan menciptakan generasi muda yang berkeinginan membangun upaya-upaya menuju perdamaian, harmoni, dan pembangunan berkelanjutan. Konferensi yang digelar dua hari itu menghadirkan para pemuda dari berbagai negara, seperti Rusia, Afganistan, Mali, Uganda, Indonesia, Filipina, Thailand, Malaysia, Somalia, Pakistan, Banglades, Sri Lanka dan Uzbekistan.

Sebanyak 10 orang dai anggota Corps Dai Dompot Dhuafa (Cordofa) dikirim ke Amerika Serikat, Hong Kong, Malaysia, Thailand, Filipina, Korea Selatan, Jepang, Cina, Belanda, dan Kenya. Pelepasan Dai Cordofa dilakukan pada 8 Juli di kantor Dompot Dhuafa. Kurang lebih selama sebulan mereka melakukan syiar dakwah Islam terutama mengenai zakat di lokasi penempatan. Pengiriman dai tersebut dalam rangka silaturahmi dan penguatan jaringan dakwah internasional

The conference has purpose to create future generation who are willing to build efforts towards peace, harmony and sustainable development. The conference was held for two days and presenting youths from various nations, like Russia, Afghanistan, Uganda, Philippine, Thailand, Somalia, Pakistan, Bangladesh, Sri Lanka and Uzbekistan.

An amount of 10 Dai who are incorporated in Corps Dai of Dompot Dhuafa (Cordofa) was sent to United States of America, Hong Kong, Malaysia, Thailand, Philippine, South Korea, Japan, China, Netherland, and Kenya. Departure of Dai Cordofa was held on July, 8th in Dompot Dhuafa's office. For more than a month, they conduct Islamic Propagation Preaches, especially regarding Zakat theme. The dispatch of Dai is in frame of friendship and strengthening international dakwah network.

Jaringan Organisasi

Organizational Network

Cabang Dompot Dhuafa *Branches Dompot Dhuafa*



KANTOR PELAYANAN
OFFICE SERVICES

KANTOR CIPUTAT
CIPUTAT OFFICE

Jl. Ir. H. Juanda No. 50,
Ciputat Indah Permai, C 28 - 29, Ciputat 15419
Telp : +62 21 741 6050 // Fax : +62 21 741 6070

KANTOR PHILANTHROPY BUILDING
PHILANTHROPY BUILDING OFFICE

Jl. Warung Buncit Raya Ujung No.14 , Jati Padang, Pasar
Minggu, Jakarta Selatan 12540
Telp : +62 21 782 0090 // Fax : +62 21 782 0091

KANTOR WARUNG BUNCIT
WARUNG BUNCIT OFFICE

Gedung Harian Umum Republika.
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Telp : +62 21 780 3747 // Fax : +62 21 781 8832

KANTOR RAWAMANGUN
RAWAMANGUN OFFICE

Jl. Balai Pustaka No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur
Telp : / Fax : +62 21 470 4704

KANTOR KARAWACI
KARAWACI OFFICE

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang
Telp : +62 21 546 0356

KANTOR BEKASI
BEKASI OFFICE

Apartement Centre Point Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani, Kav. 20, Bekasi
Telp : +62 21 292 86239

KANTOR BOGOR
BOGOR OFFICE

RS. Ummi Bogor
Jl. Empang II No. 2, Bogor, Jawa Barat

KANTOR CABANG DALAM NEGERI
BRANCH OFFICE IN THE STATE

DD JABAR

Jl. Naripan No. 106A Blok C Bandung
Telp : +62 22 84281422 // Fax : +62 22 4264971

DD BANTEN

Jl. Raya Cilegon No. 7A Rt. 01/06,
Kp. Kepandean, Kel. Keagungan, Serang - Banten 42114
Telp : +62 254 222247 // Fax : +62 254 200123

DD JATENG

Jl. Abdurahman Saleh Blok D 199
Manyaran Semarang, Jawa Tengah
Telp : +62 24 7623884 // Fax : +62 24 76637018

DD JOGJA

Jl. Kyai Mojo No. 97 Jogjakarta
Telp : +62 274 7478605 // Fax : +62 274 622914

DD JATIM

Jl. Bratang Binangun, Komplek Ruko RMI Blok B-32,
Surabaya, Jawa Timur
Telp : +62 31 5023290 // Fax : +62 31 5026347

DD SINGGALANG

Graha Kemandirian, Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi,
Padang, Sumatera Barat
Telp : / Fax : +62 751 40098

DD SUMSEL

Jl. Angkatan 66 No. 435, Ruko Orange
Palembang, Sumatera Selatan. (T/F) +62 711 814234

DD RIAU

Jl. Tuanku Tambusai No 145 Pekanbaru, Riau
(T/F) +62 761 22078

DD WASPADA

Jl. Setiabudi No. 115 Medan. (T/F) +62 61 8214502

DD SULSEL

Jl. Abdulah Daeng Sirua No. 170 A, Makassar, Sulawesi Selatan. Telp : +62 411 459068

DD KALTIM

Jl. Ahmad Yani Rt. 4, No.1, Karang Jati, Balikpapan, Kalimantan Timur 76123
Telp : +62 542 441980 // Fax : +62 542 732590

DD JAMBI

Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih, Kota Jambi, Jambi
Telp : / Fax : +62 741 573347

**KANTOR PERWAKILAN
REPRESENTATIVE OFFICE**

DANA SOSIAL NURUL ISLAM (DSNI AMANAH)

Komp. BATAMINDO Masjid Nurul Islam, Muka Kuning, Batam 29433.
Telp. +62 770 611901. // Fax. +62 770 611902

LAMPUNG PEDULI

Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung. Telp : / Fax : +62 721 267582

LAZ DOMPET SOSIAL MADANI (DSM) BALI

Jl. Diponegoro 157, Sanglah, Denpasar, Bali.
Telp : +62 361 7445221 // Fax : +62 361 241376

DOMPET UMMAT KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota, Pontianak, Kalimantan Barat.
Telp : +62 561 7918676 // Fax. +62 561 768190

DOMPET AMAL SEJAHTERA IBNU ABBAS (DASI)

Jl. Bung Karno No. 88XX Pagesangan Timur, Mataram, Nusa Tenggara Barat.
Telp : +62 370 629401 // Fax : +62 370 649171

Jejaring Dompot Dhuafa
Network Dompot Dhuafa

LAYANAN KESEHATAN CUMA-CUMA

Gedung LKC
Ciputat Mega Mal Blok D-01
Jl. Ir. H. Juanda No 34, Ciputat 15414
Telp : +62 21 7416262 // Fax : +62 21 7416171

RS RUMAH SEHAT TERPADU

Jl. Raya Parung KM. 42, Kecamatan Kemang
Kabupaten Bogor 16310
Telp : +62 251 8618651 // Fax : +62 251 8612925

SMART EKSELENSIA

Jl. Raya Parung KM 42 Kab. Bogor, Jawa Barat 16310

SMPIT FUTURE ISLAMIC SCHOOL

Jl. Tuanku Tambusai Ujung, Pekanbaru, Riau
Telp : +62 761 26206

SEKOLAH GURU INDONESIA

Jl. Raya Parung KM. 42 Kab. Bogor, Jawa Barat 16310
Telp : +62 251 8610818, 8610818, 8612044
Fax : +62 251 8615016

MAKMAL PENDIDIKAN

Jl. Raya Parung Bogor KM 42 Ds Jampang
Kec Kemang Kab Bogor, Jawa Barat 16310
Telp : +62 251 8610817, 861818, 8612044
Fax : +62 251 8615016

BEASTUDI INDONESIA

Jalan Raya Parung-Bogor Km 42 Jampang, Kemang,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16310
Telp : +62 251 8610817, 861818, 8612044
Fax : +62 251 8615016

INSTITUT KEMANDIRIAN

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya No. 2 Komp. Perum Villa Ilhami/Islamic
Village Karawaci Tangerang
Telp : +62 21 5463 118, 9126 1823, 9520 7849
Fax : +62 21 5420 0505

KAMPUS UMAR USMAN

Philanthropy Building
Jl. Warung Jati Barat No.14, Jakarta - Indonesia 12540
Telp : +62 21 78845924/25 // Fax : +62 21 7884 5926

SEKOLAH SEMEN CIBINONG

Jl. Raya Narogong KM. 7 Klapanunggal Kab. Bogor
Telp : +62 21 82497825

KARYA MASYARAKAT MANDIRI

Jl. Raya Parung - Bogor KM 42, Jampang Kec. Kemang,
Kab. Bogor, Jawa Barat 16310
Telp : +62 251 8612844, 8602209
Fax : +62 251 8602070

TEBAR HEWAN KURBAN

Jl. Ir. H. Djuanda No. 50,
Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok C-2 Ciputat
Tangerang Selatan
Telp : +62 21 741 6050 ext. 121 & 122

KAMPOENG TERNAK NUSANTARA

Jl. Raya Parung Bogor KM 42, Jampang, Kec. Kemang,
Kab. Bogor, Jawa Barat 16310
Telp : +62 251 8610017 // Fax : +62 251 8610015

PERTANIAN SEHAT INDONESIA

Parung Hijau I, Jl. Mangga Raya Kav. 46 Kec. Kemang
Bogor, Jawa Barat 16310
Telp : +62 251 7178042 // Fax : +62 251 8617486

IMZ

Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok A12
Jl. Ir. H. Juanda No 50 Ciputat 15419
Telp : +62 21 7418607 // Fax : +62 21 7418867

DISASTER MANAGEMENT CENTER

Jl. Pahlawan No. 34 Rempoa Ciputat, Tangerang Selatan
15412. Telp : +62 21 73691736 // Fax : +6221 7361288

SEMESTA HIJAU

Komplek Griya Hijau Blok K-5.
Jl. WR. Supratman No. 15 Rt 002/004 Cempaka Putih,
Ciputat, Kota Tangerang Selatan
Telp : / Fax : +62 21 7496317

Cabang dan Jejaring Luar Negeri Dompot Dhuafa *Foreign Branches and Networking Dompot Dhuafa*



KANTOR CABANG LUAR NEGERI
FOREIGN BRANCH OFFICE

DD HONG KONG

Man Man Mansion, Jardine Bazaar No. 45 Lt. 14,
Causeway Bay, Hong Kong. Telp : +852 31194707, +852
63439047.
Fax : +852 31147536

DD AUSTRALIA

178 South Terrace, Bankstown NSW 2200
Telp : +61 452 18 6060

DD JEPANG

4-5-6 Kami -Osaki Shinagawa-kuSugino Bounryou 3C-1
Tokyo-Japan 141-0021 // Telp : +818048054040

DD KORSEL

Gyonggi do, Ansan Si, Danwon Gu, WonGukdong 783-9
South Korea. Telp : +821024331213

DD AMERIKA

634 Emily Street or PO BOX 54943, Philadelphia, PA
19148, USA. Telp : +13614257637



